

PETA JALAN PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DAERAH

# TALANPEKDA

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR PERIODE 2021 – 2025



DINAS PARIWISATA  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
2020

PETA JALAN PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DAERAH

# TALANPEKDA

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR PERIODE 2021 – 2025



DINAS PARIWISATA  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
2020

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kita haturkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk sehingga dokumen Peta Jalan Pengembangan Ekonomi Kreatif Daerah Provinsi Kalimantan Timur Periode 2021 - 2025 (TALANPEKDA KALTIM 2021 - 2025) dapat diselesaikan.

Dokumen TALANPEKDA KALTIM 2021 - 2025 disusun dengan tujuan memberikan gambaran kebijakan dan strategi bagi Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian, Komunitas Ekonomi Kreatif dan Pelaku Usaha serta Penggiat Media sehingga program pengembangan sektor ekonomi kreatif berjalan secara efektif, efisien, konsisten, terintegrasi dan sinergis dalam mendukung akselerasi pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur. Rencana Aksi TALANPEKDA KALTIM 2021 - 2025 memuat program/kegiatan, estimasi anggaran, Perangkat Daerah penanggungjawab beserta indikator terukur sehingga capaian pelaksanaan Rencana Aksi termonitor dengan baik.

Atas terbitnya Dokumen TALANPEKDA KALTIM 2021 - 2025 ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan yang berperan atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari menggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan dokumen. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Deputi II Bidang Sumberdaya dan Kelembagaan serta Deputi VII Bidang Ekonomi Digital dan Produk Kreatif dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia yang telah mendukung dan memfasilitasi proses penyusunan dokumen secara penuh. Akhir kata, semoga dokumen ini dapat memberikan manfaat dalam memacu perkembangan sektor ekonomi kreatif di Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, 2 Desember 2020  
Kepala Dinas Pariwisata  
Provinsi Kalimantan Timur



Dra. Sri Wahyuni, MPP  
NIP. 19701229 199003 2 003

## TIM FASILITATOR TALANPEKDA KALTIM

*Koordinator:*

**Guntur Sakti**

**Kemenparekraf/Baparekraf**

*Wakil Koordinator*

**Dra. Sri Wahyuni, MPP**

**Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur**

**Tim Ahli**

*Koordinator :*

**Dr. Erwianto - Universitas Mulawarman**

*Anggota :*

**Faris Althalets, S.Par, M.Par - Universitas Mulawarman**

**M. Fauzan Noor, S.Par, M.Par MMHTRL - Politeknik Negeri Samarinda**

**I Wayan Lanang, SST.Par, M.Par - Politeknik Negeri Samarinda**

**Istia Budi, ST, MM - Universitas Mulia**

**Akbar Haka - Komite Ekraf Kutai Kartanegara**

# DAFTAR ISI

|     |                 |
|-----|-----------------|
| II  | KATA PENGANTAR  |
| III | TIM FASILITATOR |
|     | TALANPEKDA      |
|     | KALTIM          |
| IV  | DAFTAR ISI      |
| V   | DAFTAR TABEL    |
| VI  | DAFTAR GAMBAR   |

## BAB I PENDAHULUAN

|   |                   |
|---|-------------------|
| 1 | Latar Belakang    |
| 4 | Maksud dan Tujuan |
| 3 | Dasar Hukum       |
| 3 | Sasaran           |
| 3 | Pengertian Umum   |

## BAB II PENDAHULUAN

|    |                                                                                     |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 7  | Gambaran Umum Wilayah<br>Provinsi Kalimantan Timur                                  |
| 29 | Profil Ekonomi Kreatif Kalimantan<br>Timur                                          |
| 40 | Tantangan dan Peluang<br>Pengembangan Ekonomi Kreatif<br>Kalimantan Timur           |
| 43 | Target Pengembangan Ekonomi<br>Kreatif Kalimantan Timur                             |
| 47 | Kebijakan, Strategi dan Sasaran<br>Pengembangan Ekonomi Kreatif<br>Kalimantan Timur |
| 50 | Rencana Aksi Pengembangan<br>Ekonomi Kreatif Kalimantan Timur                       |

## BAB III PENUTUP

|    |         |
|----|---------|
| 81 | Penutup |
|----|---------|

# DAFTAR TABEL

|           |                                                                                                      |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>07</b> | Kode Wilayah Provinsi/Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur                                       |
| <b>17</b> | Capaian Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi Kalimantan Timur 2013-2017                              |
| <b>20</b> | Kondisi Olahraga dan Seni Budaya di Provinsi Kalimantan Timur                                        |
| <b>21</b> | Perkembangan Koperasi Tahun 2013-2017                                                                |
| <b>24</b> | Capaian Kinerja Pembangunan Ketenagakerjaan di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017             |
| <b>25</b> | Capaian Kinerja Pembangunan Bidang Perhubungan di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017          |
| <b>25</b> | Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat                                                               |
| <b>27</b> | Capaian Kinerja Pembangunan Bidang Komunikasi dan Informatika di Provinsi Kalimantan Timur 2013-2017 |
| <b>27</b> | Capaian Kinerja Pembangunan Bidang Penanaman Modal Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017         |
| <b>28</b> | Indikator Daya Saing Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017                                       |
| <b>35</b> | Identifikasi Subsektor Ekraf terhadap PDRB Kaltim                                                    |
| <b>39</b> | Persepsi Pemangku Kepentingan terhadap Ekosistem Ekonomi Kreatif di Kalimantan Timur                 |
| <b>41</b> | Realisasi Investasi PMDN & PMA Wilayah Timur 2017-2019                                               |

# DAFTAR GAMBAR

|           |                                                                                                                  |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>08</b> | Peta Administratif Provinsi Kalimantan Timur                                                                     |
| <b>12</b> | Peta Rencana Pola Ruang dalam RTRWP Kalimantan Timur 2016-2036                                                   |
| <b>14</b> | Peta Struktur Ruang dan Kawasan Strategis Provinsi Kaltim 2016-2036                                              |
| <b>18</b> | Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017                                   |
| <b>22</b> | Jumlah UMKM Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017                                                            |
| <b>33</b> | Ekonomi Kreatif Kalimantan Timur                                                                                 |
| <b>34</b> | Nilai Ekspor Ekonomi Kreatif Kalimantan Timur                                                                    |
| <b>34</b> | Nilai Ekspor Ekonomi Kreatif Kalimantan Timur                                                                    |
| <b>34</b> | Perkembangan Nilai Ekspor Ekonomi Kreatif Kaltim                                                                 |
| <b>36</b> | Kontribusi Subsektor Ekraf pada Tujuh Lapangan Usaha Terhadap PDRB Provinsi Kaltim Atas Harga Konstan Tahun 2010 |
| <b>37</b> | Nilai Subsektor Ekraf di Tujuh Lapangan Usaha PDRB Provinsi Kaltim Atas Harga Konstan 2010                       |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kreativitas (*creativity*) dapat dijabarkan sebagai kapasitas atau daya dan upaya untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, menciptakan solusi dari suatu masalah atau melakukan sesuatu yang berbeda dari pakem (*thinking outside the box*) yang menggerakkan sektor lain (setelah ada inovasi), dan memperbaiki kualitas hidup. Kreativitas memiliki kaitan yang erat dengan inovasi dan penemuan (*invention*), yaitu kreativitas merupakan faktor yang menggerakkan lahirnya inovasi (*innovation*) dalam penciptaan karya kreatif dengan memanfaatkan penemuan (*invention*) yang sudah ada.

Ekonomi kreatif adalah gelombang keempat tahapan pembangunan ekonomi setelah ekonomi pertanian, industri, dan informasi, yang akan menjadi sektor ekonomi yang penting pada masa depan karena berbasis kreativitas dari orang-orang kreatif yang merupakan sumber daya terbarukan. Ekonomi kreatif adalah penciptaan nilai tambah yang berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi.

Ekonomi kreatif tidak hanya berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia, tetapi juga berdampak positif terhadap aspek sosial, budaya, dan lingkungan. Melalui

ekonomi kreatif, kita dapat menumbuhkan perekonomian secara inklusif dan berkelanjutan, mengangkat citra positif dan identitas bangsa, melestarikan budaya dan lingkungan, menumbuhkan kreativitas yang mendorong inovasi, dan meningkatkan toleransi sosial antar seluruh lapisan masyarakat karena adanya peningkatan pemahaman antar budaya. Hingga tahun 2025, ekonomi kreatif diharapkan mampu mewujudkan Indonesia yang berdaya saing dan masyarakat yang berkualitas hidup.

Secara umum kontribusi industri kreatif dalam perekonomian Indonesia terus meningkat. Pada tahun 2010 nilai PDB ekonomi kreatif mencapai 185 triliun rupiah, jumlah ini terus meningkat dengan rata-rata pertumbuhan 5% per tahun dalam kurun waktu 2010-2013 sehingga pada tahun 2013 mencapai 215 triliun rupiah. Pada periode 2010-2013 industri kreatif rata-rata dapat menyerap tenaga kerja sekitar 10,6% dari total angkatan kerja nasional. Hal ini didorong oleh pertumbuhan jumlah usaha di sektor industri kreatif pada periode tersebut sebesar 1%, sehingga jumlah industri kreatif pada tahun 2013 tercatat sebanyak 5,4 juta usaha yang menyerap angkatan kerja sebanyak 12 juta. Bagi Indonesia, sejauh ini ekonomi kreatif tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi, tetapi juga berperan dalam penguatan citra dan identitas bangsa, mengembangkan

sumber daya yang terbarukan, mendorong terciptanya inovasi, dan yang tidak kalah pentingnya membawa dampak sosial yang positif, termasuk peningkatan kualitas hidup, pemerataan kesejahteraan dan peningkatan toleransi sosial dalam masyarakat.

Ekonomi kreatif di Indonesia memiliki potensi besar untuk dikembangkan karena Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Indonesia dengan jumlah penduduk sebanyak 240 juta, memiliki bonus demografi dengan proporsi penduduk usia produktif sangat besar, mencapai 70% dari total penduduk. Hingga tahun 2030, Indonesia masih akan memiliki jumlah penduduk produktif yang tinggi di atas 60%, dan 27% di antaranya adalah penduduk muda dengan rentang usia 16-30 tahun. Ketersediaan dan keberagaman sumber daya alam dan sumber daya budaya juga menjadi sumber daya pendukung yang penting dalam pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia. Namun sejauh ini potensi tersebut belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Dalam hal kreativitas, Indonesia masih berada di posisi ke-81 dari 82 negara yang disurvei dalam studi *Global Creativity Index*. Di samping itu, belum banyak karya dan produk kreatif Indonesia dalam skala besar, yang mampu bersaing di pasar global.

Dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa dan kontribusi usaha ekonomi kreatif dalam perekonomian nasional, diperlukan kerangka strategis pengembangan ekonomi kreatif nasional dalam jangka panjang yang menjadi pedoman bagi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah secara integratif dan kolaboratif. Oleh karena itu, Pemerintah Pusat telah menyusun landasan hukum bagi pengembangan ekonomi kreatif, di mana salah satunya adalah Peraturan Presiden Nomor 142 tahun 2018 tentang Rencana Induk Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional 2018-2025 (Rindekraf). Rencana induk pengembangan ekonomi kreatif ini menjabarkan rencana jangka menengah lima tahunan yang memuat rencana aksi pemangku kepentingan untuk

mengembangkan ekonomi kreatif. Rencana jangka menengah ini merupakan rujukan dalam menyusun rencana strategis lima tahunan maupun rencana kerja tahunan. Dengan proses perencanaan yang komprehensif dan holistik, dengan implementasi yang terkoordinasi dengan baik dan sistematis, akuntabel, transparan dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, maka diharapkan akan terjadi percepatan pengembangan ekonomi kreatif di tingkat pusat maupun daerah. Dengan demikian, daya saing serta kualitas hidup Bangsa Indonesia yang dicita-citakan niscaya akan lebih terwujud.

Kebijakan tersebut juga mengamanatkan adanya pendelegasian pelaksanaan Rindekraf ke Pemerintah Daerah sesuai dengan Perpres Rindekraf pasal 7 ayat (2) yaitu: "Ketentuan mengenai penyelenggaraan Rindekraf sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan peraturan menteri/kepala lembaga non kementerian dan peraturan daerah sesuai dengan kewenangan masing-masing" (Rindekraf Pasal 7 ayat (2)). Berdasarkan peraturan perundangan tersebut serta mempertimbangkan aspek efisiensi, efektifitas serta ketepatan sasaran, maka pemerintah daerah Provinsi Kalimantan Timur diamanatkan untuk menyusun dokumen peta jalan pengembangan ekonomi kreatif daerah dengan memperhatikan potensi daerahnya. Selanjutnya, dokumen ini disebut sebagai dokumen Peta Jalan Pengembangan Ekonomi Kreatif Provinsi Kalimantan Timur Periode 2021 – 2025 (TALANPEKDA KALTIM 2021 – 2025).

## Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya TALANPEKDA KALTIM 2021 – 2025 adalah memberikan pedoman dan arah kebijakan bagi Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian, Komunitas Ekonomi Kreatif dan Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif serta Penggiat Media untuk mengembangkan sektor Ekonomi Kreatif di Provinsi Kalimantan Timur.

Tujuan dari penyusunan dokumen TALANPEKDA KALTIM 2021 – 2025 adalah untuk memberikan gambaran strategi bagi Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian, Komunitas Ekonomi Kreatif dan Pelaku Usaha serta Penggiat Media sehingga program dan kegiatan yang diturunkan untuk mengembangkan sektor ekonomi kreatif berjalan secara efektif, efisien, konsisten, terintegrasi dan sinergis dalam mendukung akselerasi pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur.

### Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan peta jalan (*roadmap*) pengembangan ekonomi kreatif daerah antara lain:

1. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019;
2. Peraturan Presiden Nomor 142 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional Tahun 2018-2025.
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024
4. Peraturan Daerah Kalimantan Timur Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023

### Sasaran

Sasaran dari penyusunan dokumen ini adalah:

1. Tersusunnya Dokumen Peta Jalan Pengembangan Ekonomi Kreatif Provinsi Kalimantan Timur Periode 2021 – 2025 sebagai acuan dalam pelaksanaan

program/kegiatan pengembangan ekonomi kreatif daerah

2. Terjadinya akselerasi peningkatan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), jumlah serapan tenaga kerja dan ekspor produk unggulan dari sektor ekonomi kreatif di Provinsi Kalimantan Timur sebagai dampak dari diimplemetasikannya program/kegiatan pengembangan ekonomi kreatif daerah yang termuat dalam Dokumen Peta Jalan Pengembangan Ekonomi Kreatif Provinsi Kalimantan Timur Periode 2021 – 2025.

### Pengertian Umum

Pengertian umum dalam Pedoman Peta jalan (*roadmap*) Pengembangan Ekonomi Kreatif Daerah ini meliputi hal-hal berikut:

- Peta Jalan Pengembangan Ekonomi Kreatif Daerah (TALANPEKDA) adalah dokumen perencanaan pengembangan ekonomi kreatif di Provinsi untuk periode 5 tahun;
- Produk Domestik Bruto (PDB) adalah total nilai akhir seluruh barang dan jasa yang dihasilkan di Indonesia dalam tahun tertentu yang dihitung menurut harga pasar oleh Badan Pusat Statistik;
- Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada suatu daerah dalam tahun tertentu;
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 5 (lima) tahun;
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 5 (lima) tahun;
- Rancangan Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 20 (dua puluh) tahun;
- Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD)

adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 1 (satu) tahun;

- Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) adalah arahan kebijakan dan strategi pemanfaatan ruang wilayah;
- Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima)
- Perangkat Daerah adalah unsur pembantu kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah;
- Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/ lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah;
- Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian untuk pencapaian sasaran yang terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya untuk menghasilkan keluaran (*output* dan *outcome*).
- Aplikasi adalah perangkat program, prosedur dan dokumen yang berkaitan dengan suatu sistem komputasi / komunikasi digital yang berfungsi sebagai penunjang aktivitas ekonomi kreatif;
- *Game developer* adalah suatu media atau aktivitas yang memungkinkan tindakan bermain berumpan balik dan memiliki karakteristik setidaknya berupa tujuan (*objective*) dan aturan (*rules*).
- Arsitektur adalah wujud hasil penerapan pengetahuan, ilmu, teknologi, dan seni secara utuh dalam mengubah lingkungan binaan dan ruang, sebagai bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia, sehingga dapat menyatu dengan keseluruhan lingkungan ruang.
- Desain interior adalah kegiatan yang memecahkan masalah fungsi dan kualitas interior; menyediakan layanan terkait ruang interior untuk meningkatkan kualitas

hidup; dan memenuhi aspek kesehatan, keamanan dan kenyamanan publik.

- Desain komunikasi visual adalah bentuk komunikasi visual yang menggunakan gambar untuk menyampaikan informasi atau pesan seefektif mungkin. Dalam desain grafis, teks juga dianggap gambar karena merupakan hasil abstraksi simbol-simbol yang bisa dibunyikan.
- Desain produk adalah layanan profesional yang menciptakan dan mengembangkan konsep dan spesifikasi yang mengoptimalkan fungsi, nilai, dan penampilan suatu produk dan sistem untuk keuntungan pengguna maupun pabrik.
- Fesyen adalah gaya hidup dalam berpenampilan yang mencerminkan identitas diri atau kelompok;
- Film adalah karya seni gambar bergerak yang memuat berbagai ide atau gagasan dalam bentuk audiovisual, serta dalam proses pembuatannya menggunakan kaidah-kaidah sinematografi.
- Animasi adalah tampilan frame ke frame dalam urutan waktu untuk menciptakan ilusi gerakan yang berkelanjutan sehingga tampilan terlihat seolah-olah hidup atau mempunyai nyawa.
- Video adalah sebuah aktivitas kreatif, berupa eksplorasi dan inovasi dalam cara merekam (*capture*) atau membuat gambar bergerak, yang ditampilkan melalui media presentasi, yang mampu memberikan karya gambar bergerak alternatif yang berdaya saing dan memberikan nilai tambah budaya, sosial, dan ekonomi.
- Fotografi sebuah industri yang mendorong penggunaan kreativitas individu dalam memproduksi citra dari suatu objek foto dengan menggunakan perangkat fotografi, termasuk di dalamnya media perekam cahaya, media penyimpan berkas, serta media yang menampilkan informasi untuk menciptakan kesejahteraan dan juga kesempatan kerja.
- Kerajinan (kriya) adalah merupakan

bagian dari seni rupa terapan yang merupakan titik temu antara seni dan disain yang bersumber dari warisan tradisi atau ide kontemporer yang hasilnya dapat berupa karya seni, produk fungsional, benda hias dan dekoratif, serta dapat dikelompokkan berdasarkan material dan eksplorasi alat teknik yang digunakan dan juga dari tematik produknya.

- Wastra adalah kain tradisional dengan motif yang merepresentasikan nilai budaya etnis/komunitas lokal tertentu.
- Kuliner adalah kegiatan persiapan, pengolahan, penyajian produk makanan dan minuman yang menjadikan unsur kreativitas, estetika, tradisi, dan/ atau kearifan lokal; diakui oleh lembaga kuliner sebagai elemen terpenting dalam meningkatkan cita rasa dan nilai produk tersebut, untuk menarik daya beli dan memberikan pengalaman bagi konsumen.
- Musik adalah segala jenis usaha dan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan pendidikan, kreasi/komposisi, rekaman, promosi, distribusi, penjualan, dan pertunjukan karya seni musik.
- Penerbitan adalah proses mengolah daya imajinasi untuk membuat konten kreatif yang memiliki keunikan tertentu, dituangkan dalam bentuk tulisan, gambar dan/atau audio ataupun kombinasinya, diproduksi untuk dikonsumsi publik, melalui media cetak, media daring menggunakan perangkat elektronik, ataupun media baru untuk mendapatkan

nilai ekonomi, sosial ataupun seni dan budaya yang lebih tinggi.

- Periklanan adalah bentuk komunikasi melalui media tentang produk dan/atau merek kepada khalayak sasarnya agar memberikan tanggapan sesuai tujuan pemrakarsa.
- Seni pertunjukan adalah cabang kesenian yang melibatkan perancang, pekerja teknis dan penampil (*performers*), yang mengolah, mewujudkan dan menyampaikan suatu gagasan kepada penonton (*audiences*); baik dalam bentuk lisan, musik, tata rupa, ekspresi dan gerakan tubuh, atau tari; yang terjadi secara langsung (*live*) di dalam ruang dan waktu yang sama, di sini dan kini (*hic et nunc*).
- Seni rupa adalah penciptaan karya dan saling berbagi pengetahuan yang merupakan manifestasi intelektual dan keahlian kreatif, yang mendorong terjadinya perkembangan budaya dan perkembangan industri dengan nilai ekonomi untuk keberlanjutan ekosistemnya.
- Televisi adalah kegiatan kreatif yang meliputi proses pengemasan gagasan dan informasi secara berkualitas kepada penikmatnya dalam format suara dan gambar yang disiarkan kepada publik dalam bentuk virtual secara teratur dan berkesinambungan.
- Radio adalah kegiatan kreatif yang meliputi proses pengemasan gagasan dan informasi secara berkualitas kepada penikmatnya dalam format suara yang disiarkan kepada publik



# GENCE RUAN

SUBSEKTOR KULINER

Merupakan salah satu kuliner khas yang berasal dari suku Kutai. Gence merupakan sambal bercampur bawang dengan rasa khas, yang dipadukan dengan jukut ruan, atau ikan gabus. Kuliner ini menjadi lauk pendamping yang cocok ketika disantap dengan Nasi Bekepor.



# BAB II

## PETA JALAN PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR PERIODE 2021 – 2025

### Gambaran Umum Wilayah Provinsi Kalimantan Timur

Provinsi Kalimantan Timur terletak diantara 113°35'31"–119°12'48" Bujur Timur dan 2°34'23" Lintang Utara – 2°44'17" Lintang Selatan, memiliki luas wilayah 16.732.065 ha terdiri dari daratan seluas 12.638.931 Ha (75,68%) dan perairan laut seluas 3,3 juta Ha (2,59 %). Secara administratif Provinsi Kalimantan Timur terdiri dari 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota yang meliputi 7 (tujuh) Kabupaten dan 3 (tiga) Kota, yaitu sebagai berikut :

#### Kode Wilayah Provinsi/Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur

| KODE WILAYAH | NAMA PROVINSI/KABUPATEN/KOTA  |
|--------------|-------------------------------|
| 64           | Kalimantan Timur              |
| 64.01        | Kabupaten Paser               |
| 64.02        | Kabupaten Kutai Kartanegara   |
| 64.03        | Kabupaten Berau               |
| 64.07        | Kabupaten Kutai Barat         |
| 64.08        | Kabupaten Kutai Timur         |
| 64.09        | Kabupaten Penajam Paser Utara |
| 64.11        | Kabupaten Mahakam Ulu         |
| 64.12        | Kota Balikpapan               |
| 64.72        | Kota Samarinda                |
| 64.74        | Kota Bontang                  |

Karakteristik topografi wilayah Kalimantan Timur didominasi oleh lahan-lahan dengan kelerengan di atas 15 persen. Kondisi demikian mempunyai pengaruh sangat besar dalam rangka pemanfaatan lahan kegiatan budidaya. Lahan datar (0-2%) di Provinsi Kalimantan Timur pada umumnya hanya terdapat di daerah pantai dan daerah aliran sungai-sungai besar yang luasnya sekitar 10,70 persen dari total wilayah. Sedangkan lahan dengan tingkat kelerengan landai (2-15%) luasnya mencapai 16,16 persen. Sisanya, lahan berbukit dengan tingkat kelerengan > 15% dengan luasnya mencapai sekitar 73,14 persen dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Timur.



## KUTAI KARTANEGARA

- |                         |                      |                             |
|-------------------------|----------------------|-----------------------------|
| 01 Kec. Anggana         | 07 Kec. Marang Kayu  | 13 Kec. Samboja             |
| 02 Kec. Kembang Janggut | 08 Kec. Muara Badak  | 14 Kec. Sanga-Sanga         |
| 03 Kec. Kenohan         | 09 Kec. Muara Jawa   | 15 Kec. Sebulu              |
| 04 Kec. Kota Bangun     | 10 Kec. Muara Kaman  | 16 Kec. Tabang              |
| 05 Kec. Loa Janan       | 11 Kec. Muara Muntai | 17 Kec. Tenggarong          |
| 06 Kec. Loa Kulu        | 12 Kec. Muara Wis    | 18 Kec. Tenggarong Seberang |

## MAHAKAM ULU

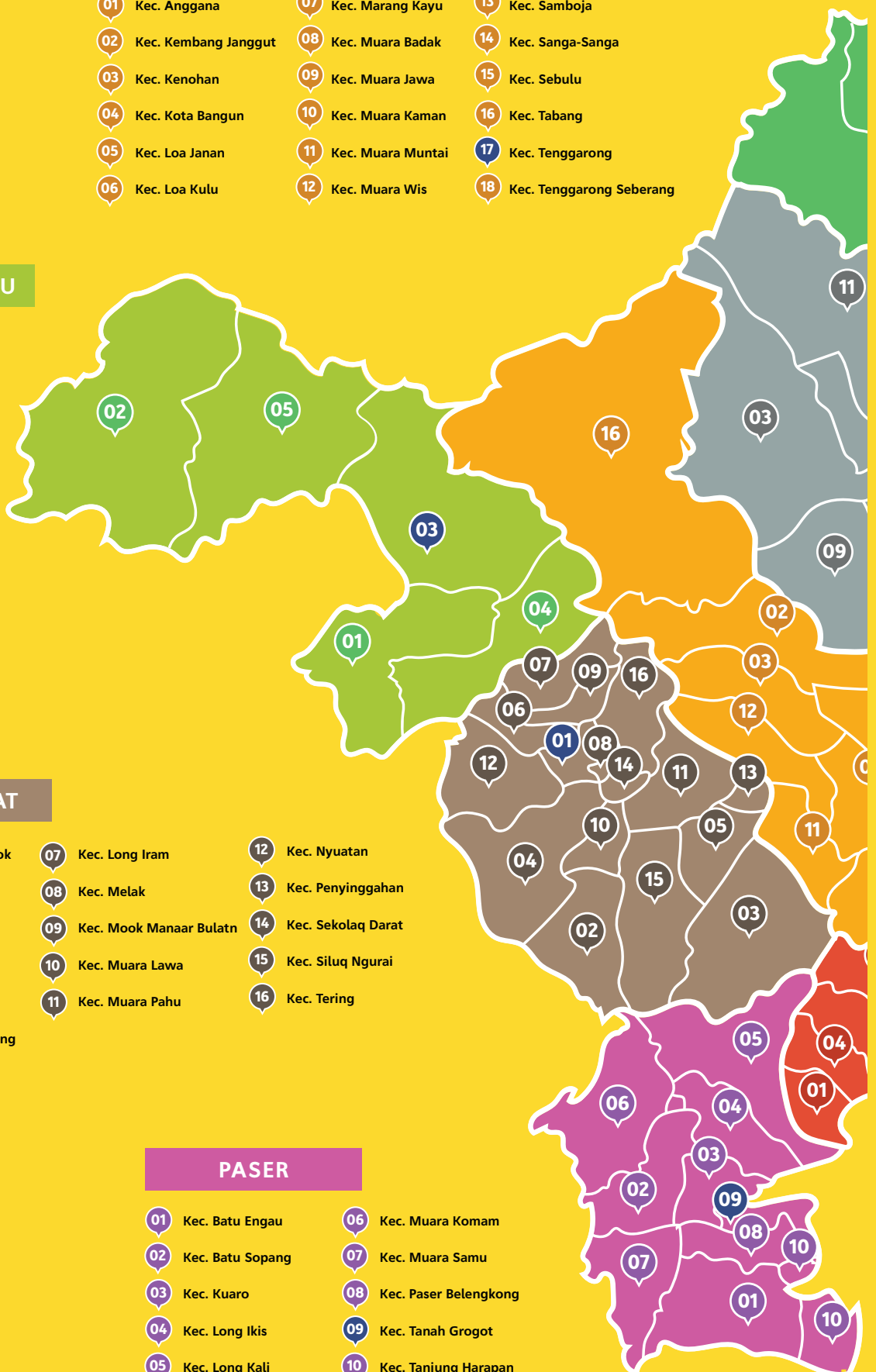
- |                       |
|-----------------------|
| 01 Kec. Laham         |
| 02 Kec. Long Apari    |
| 03 Kec. Long Bagun    |
| 04 Kec. Long Hubung   |
| 05 Kec. Long Pahangai |

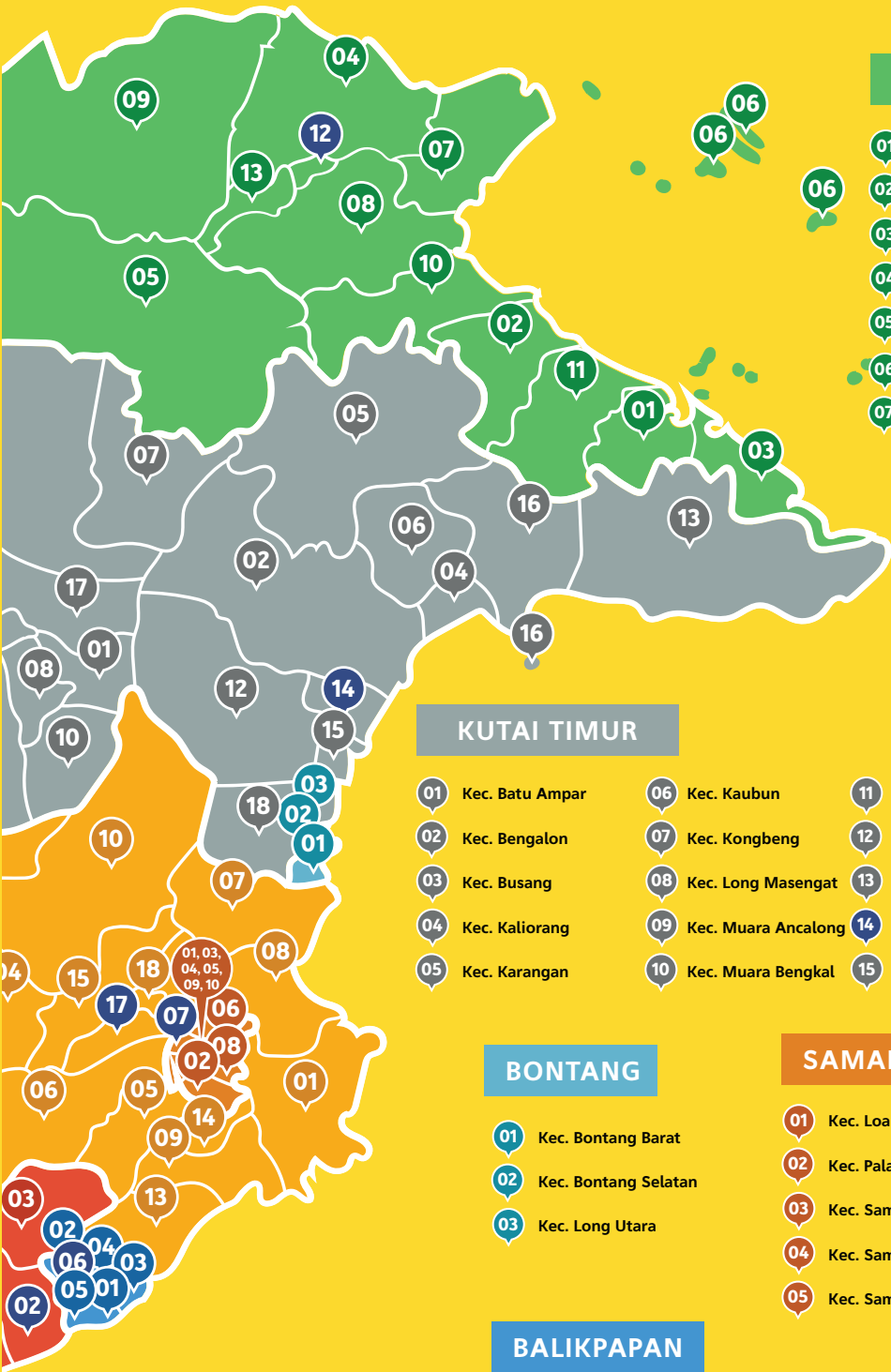
## KUTAI BARAT

- |                         |                            |                       |
|-------------------------|----------------------------|-----------------------|
| 01 Kec. Barong Tongkok  | 07 Kec. Long Iram          | 12 Kec. Nyuatan       |
| 02 Kec. Bentian Besar   | 08 Kec. Melak              | 13 Kec. Penyinggahan  |
| 03 Kec. Bangon          | 09 Kec. Mook Manaar Bulatn | 14 Kec. Sekolaq Darat |
| 04 Kec. Damai           | 10 Kec. Muara Lawa         | 15 Kec. Siluq Ngurai  |
| 05 Kec. Jempang         | 11 Kec. Muara Pahu         | 16 Kec. Tering        |
| 06 Kec. Linggang Bigung |                            |                       |

## PASER

- |                     |                          |
|---------------------|--------------------------|
| 01 Kec. Batu Engau  | 06 Kec. Muara Komam      |
| 02 Kec. Batu Sopang | 07 Kec. Muara Samu       |
| 03 Kec. Kuaro       | 08 Kec. Paser Belengkong |
| 04 Kec. Long Ikis   | 09 Kec. Tanah Grogot     |
| 05 Kec. Long Kali   | 10 Kec. Tanjung Harapan  |





**BERAU**

- |    |                   |    |                    |
|----|-------------------|----|--------------------|
| 01 | Kec. Batu Putih   | 08 | Kec. Sambaliung    |
| 02 | Kec. Biatan       | 09 | Kec. Segah         |
| 03 | Kec. Biduk-Biduk  | 10 | Kec. Tabalar       |
| 04 | Kec. Gunung Tabur | 11 | Kec. Talisayan     |
| 05 | Kec. Kelay        | 12 | Kec. Tanjung Redeb |
| 06 | Kec. Maratua      | 13 | Kec. Teluk Bayur   |
| 07 | Kec. Derawan      |    |                    |

**KUTAI TIMUR**

- |    |                 |    |                     |    |                       |    |                   |
|----|-----------------|----|---------------------|----|-----------------------|----|-------------------|
| 01 | Kec. Batu Ampar | 06 | Kec. Kaubun         | 11 | Kec. Muara Wahau      | 16 | Kec. Sangkulirang |
| 02 | Kec. Bengalon   | 07 | Kec. Kongbeng       | 12 | Kec. Rantau Pulung    | 17 | Kec. Telen        |
| 03 | Kec. Busang     | 08 | Kec. Long Masengat  | 13 | Kec. Sandaran         | 18 | Kec. Teluk Pandan |
| 04 | Kec. Kalioran   | 09 | Kec. Muara Ancalong | 14 | Kec. Sangatta Utara   |    |                   |
| 05 | Kec. Karangan   | 10 | Kec. Muara Bengkal  | 15 | Kec. Sangatta Selatan |    |                   |

**BONTANG**

- |    |                      |
|----|----------------------|
| 01 | Kec. Bontang Barat   |
| 02 | Kec. Bontang Selatan |
| 03 | Kec. Long Utara      |

**SAMARINDA**

- |    |                         |    |                      |
|----|-------------------------|----|----------------------|
| 01 | Kec. Loa Janan Ilir     | 06 | Kec. Samarinda Utara |
| 02 | Kec. Palaran            | 07 | Kec. Samarinda Kota  |
| 03 | Kec. Samarinda Seberang | 08 | Kec. Sambutan        |
| 04 | Kec. Samarinda Ulu      | 09 | Kec. Sungai Kunjang  |
| 05 | Kec. Samarinda Ilir     | 10 | Kec. Sungai Pinang   |

**BALIKPAPAN**

- |    |                        |    |                         |
|----|------------------------|----|-------------------------|
| 01 | Kec. Balikpapan Timur  | 05 | Kec. Balikpapan Selatan |
| 02 | Kec. Balikpapan Barat  | 06 | Kec. Balikpapan Kota    |
| 03 | Kec. Balikpapan Utara  |    |                         |
| 04 | Kec. Balikpapan Tengah |    |                         |

**PANAJAM PASER UTARA**

- |    |              |
|----|--------------|
| 01 | Kec. Babulu  |
| 02 | Kec. Panajam |
| 03 | Kec. Sepaku  |
| 04 | Kec. Waru    |

Jenis tanah di wilayah daratan Provinsi Kalimantan Timur didominasi oleh tanah podsolik merah kuning latosol dan litosol yang tersebar di bagian Tengah dan Utara Provinsi Kalimantan Timur. Jenis tanah lainnya adalah aluvial, organosol, latosol, podsol, dan podsolik merah kuning dengan tingkat kesuburan yang rendah. Jenis tanah ini sesuai untuk usaha pertanian, kebun campuran, pertanian sayur-sayuran, dan hutan.

Jumlah sungai yang terdapat di Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 157 sungai besar dan kecil di antaranya adalah Sungai Mahakam yang memiliki panjang 920 km dengan luas Daerah Pengaliran Sungai (DPS) 77.913 km<sup>2</sup>. Terdapat juga Sungai Kelay dengan panjang 254 km. Sedang jumlah danau yang ada sebanyak 18 (delapan belas) buah, dengan 3 (tiga) danau terbesar adalah Danau Melintang seluas 11.000 Ha, Danau Semayang seluas 13.000 Ha dan Danau Jempang seluas 15.000 Ha. Selain dimanfaatkan sebagai prasarana transportasi dan sumber air baku, sungai-sungai tersebut juga dapat digunakan sebagai Pembangkitan Listrik Tenaga Air (PLTA) seperti Sungai Kelay, Sungai Telen, dan Sungai Medang.

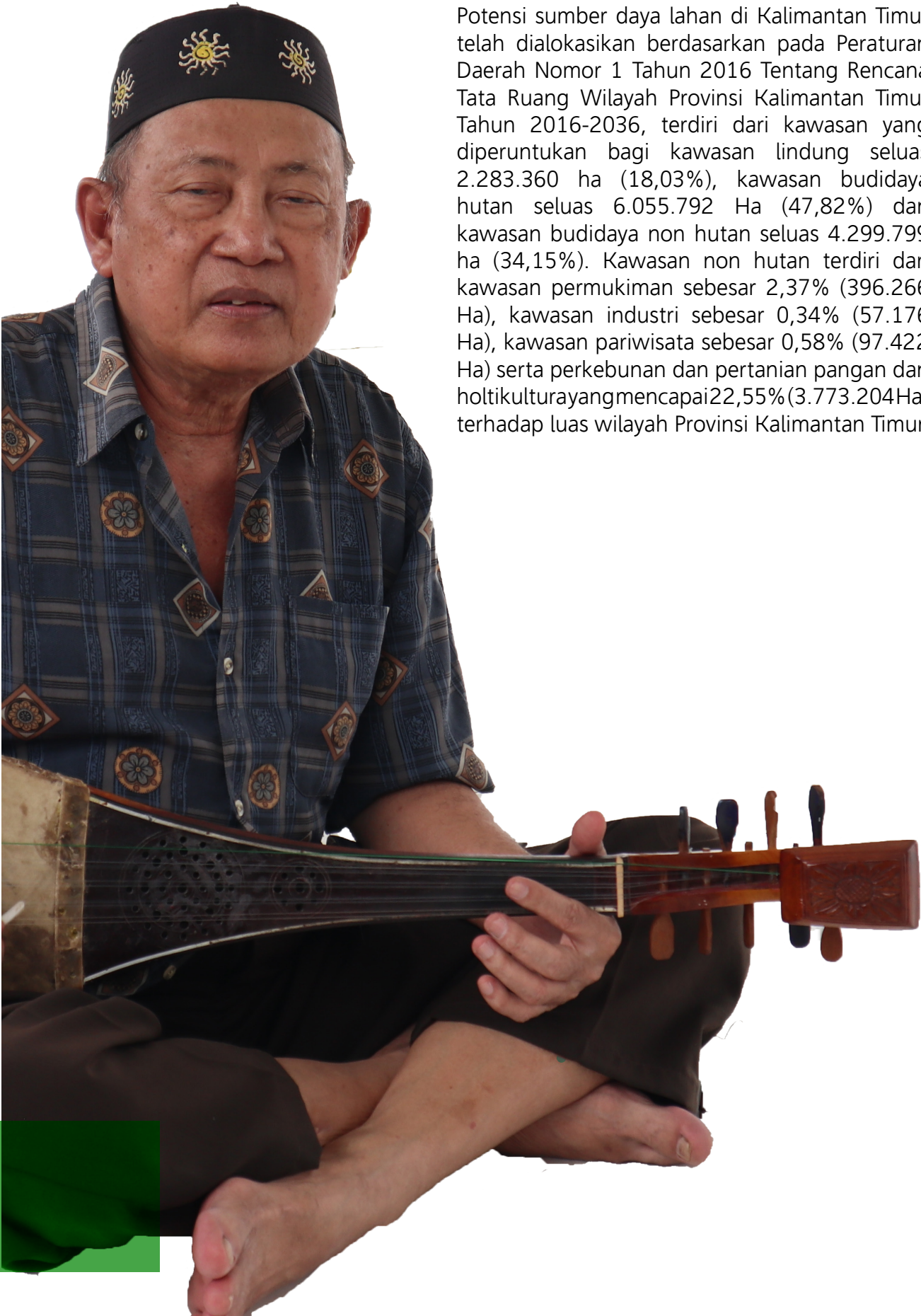
Provinsi Kalimantan Timur beriklim tropis dengan suhu udara berkisar dari 20,8°C sampai dengan 35,6°C, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Mei sampai dengan bulan Oktober, sedang musim penghujan terjadi pada bulan November sampai dengan bulan April. Selain itu, karena letaknya di daerah khatulistiwa maka iklim di Provinsi Kalimantan Timur juga dipengaruhi oleh angin Muson, yaitu angin Muson Barat (November-April) dan angin Muson Timur (Mei-Oktober). Provinsi Kalimantan Timur mempunyai kelembaban udara relatif tinggi dengan rata-rata berkisar antara 83-87 persen dan kecepatan angin rata-rata berkisar antara 3-4 knot.

Saat ini kondisi tutupan lahan didominasi oleh Hutan Lahan Kering Primer seluas 2,17 Juta Ha, Hutan Lahan Kering Sekunder dengan luasan 3,89 Juta Ha dan Semak Belukar dengan luasan 2,71 Juta Ha, yang tersebar di Kabupaten Berau, Kutai Timur, Kutai Kartanegara, Kutai Barat, Kabupaten Mahulu, dan Kabupaten Paser. Kondisi lahan terbuka untuk kegiatan pertambangan seluas 130.789 Ha, tersebar di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kutai Barat dan Kutai Timur. Sementara untuk tutupan lahan yang telah ditanami komoditi perkebunan teridentifikasi seluas 1,33 Juta Ha yang tersebar hampir diseluruh kabupaten/kota.



Sedangkan untuk kelas tutupan lahan pertanian tanaman pangan dan hortikultura yang meliputi sawah, pertanian lahan kering, dan pertanian lahan campuran hanya seluas 494.293 Ha.

Potensi sumber daya lahan di Kalimantan Timur telah dialokasikan berdasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2036, terdiri dari kawasan yang diperuntukan bagi kawasan lindung seluas 2.283.360 ha (18,03%), kawasan budidaya hutan seluas 6.055.792 Ha (47,82%) dan kawasan budidaya non hutan seluas 4.299.799 ha (34,15%). Kawasan non hutan terdiri dari kawasan permukiman sebesar 2,37% (396.266 Ha), kawasan industri sebesar 0,34% (57.176 Ha), kawasan pariwisata sebesar 0,58% (97.422 Ha) serta perkebunan dan pertanian pangan dan hortikultura yang mencapai 22,55% (3.773.204 Ha) terhadap luas wilayah Provinsi Kalimantan Timur.





# Peta Rencana Pola Ruang dalam RTRWP Kalimantan Timur 2016-2036

Adaptasi dari Sumber : Perda Prov. Kaltim No. 1 Tahun 2016



2.283.360 Ha



KAWASAN LINDUN G

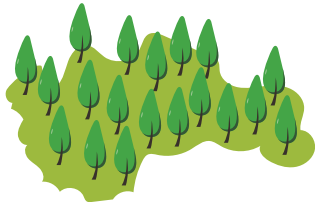


1.844.970 Ha  
Hutan Lindung



438.390 Ha  
Kawasan Suaka Alam/  
Kawasan Pelestarian Alam

6.055.793 Ha



KAWASAN BUDIDA YA HUTAN



3.027.099 Ha  
Hutan Produksi Tetap



120.438 Ha  
Hutan Produksi Konversi



2.908.255 Ha  
Hutan Produksi Terbatas

4.419.825 Ha



KAWASAN BUDIDA YA  
NON HU TAN



57.176 Ha  
Kawasan Industri



97.422 Ha  
Kawasan Pariwisata (Darat)



187.304 Ha  
Kawasan Perikanan



3.269.561 Ha  
Kawasan Perkebunan



396.266 Ha  
Kawasan Pemukiman



412.096 Ha  
Kawasan Pertanian Pangan  
dan Hortikultura

3.997.372 Ha



PENGELOLAAN LAUT 0-12 MI L



141.300 Ha  
Kawasan Pariwisata (Laut)



44.931 Ha  
Kawasan Padang Lamun  
(Konservasi Laut)



3.811.141 Ha  
Kawasan Laut sampai dengan 12mil

Disamping itu, dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016-2036 telah dikembangkan struktur ruang yang dilengkapi dengan jaringan infrastruktur untuk mendukung pengembangan sektor unggulan daerah pada kawasan strategis dan kawasan pusat kegiatan ekonomi daerah. Dalam mendukung kebijakan nasional, tidak hanya melihat pertumbuhan ekonomi namun juga pengembangan wilayah dengan mendukung fungsi lingkungan secara berkelanjutan, telah ditetapkan kawasan strategis provinsi dengan melihat nilai strategis penting dalam lingkup wilayah provinsi serta potensi dan pengaruh terhadap daerah sekitarnya, yaitu: Kawasan yang memiliki nilai strategis dari sudut kepentingan ekonomi yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi meliputi:

- Kawasan industri dan Pelabuhan Maloy di Kabupaten Kutai Timur;
- Kawasan agropolitan regional di Kabupaten Kutai Timur; dan
- Kawasan pusat pertambangan regional (klaster pertambangan) di Kabupaten Kutai Timur.

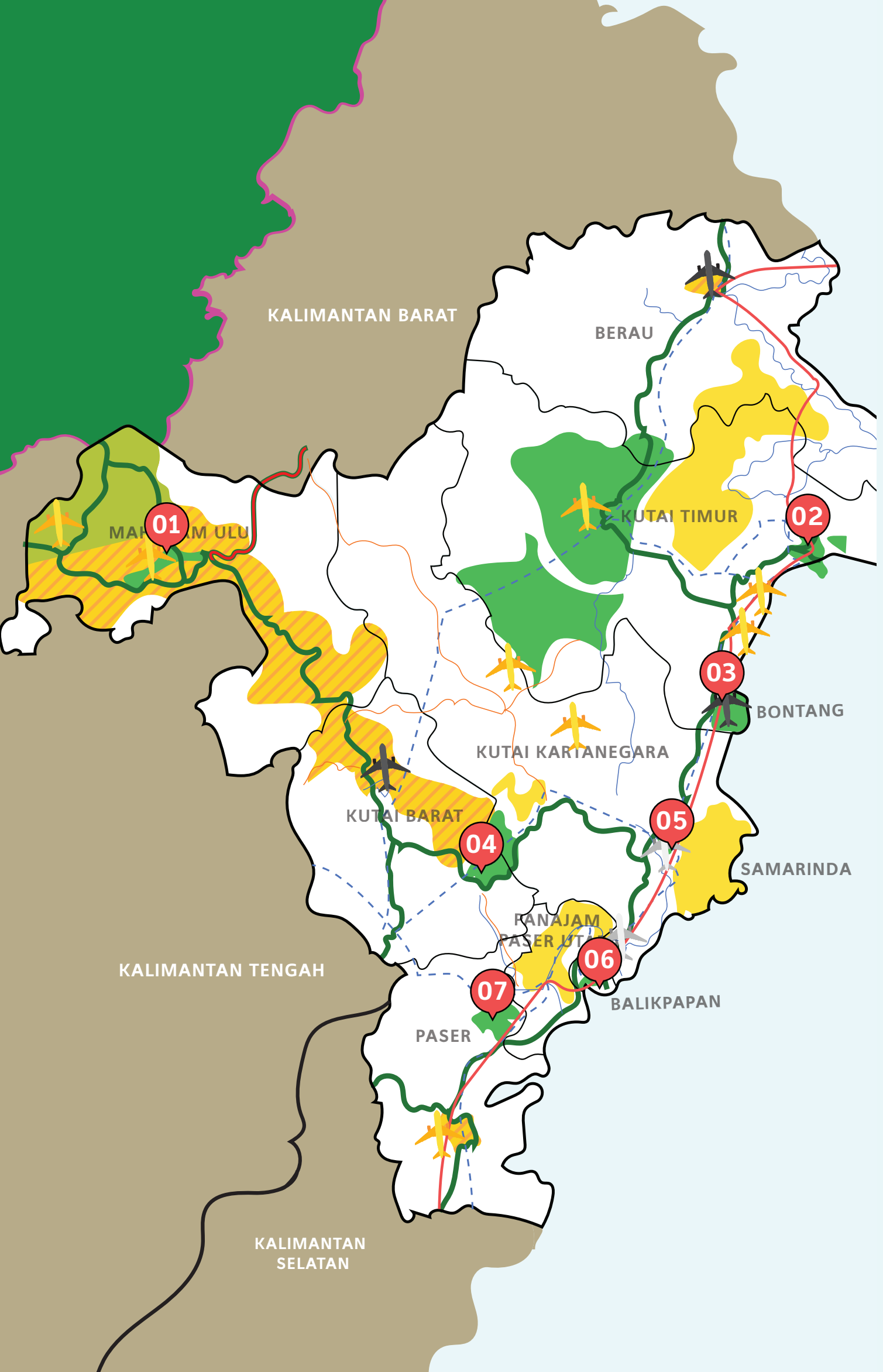
Kawasan yang dapat mempercepat pertumbuhan kawasan tertinggal provinsi terdapat di Kabupaten Kutai Barat Kawasan strategis dari sudut kepentingan sosial dan budaya di dalam wilayah provinsi meliputi:

- Koridor Sungai Mahakam hingga ke hulu;
- Museum Negeri Mulawarman, Museum Kayu Tenggarong, dan Bukit Bangkirai di Kabupaten Kutai Kartanegara; dan
- Desa budaya Pampang di Kota Samarinda

Kawasan yang memiliki nilai strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup di dalam wilayah provinsi meliputi:

- Kawasan Delta Mahakam;
- Kawasan Danau Semayang, Danau Jempang, Danau Melintang, Danau Siran, dan sekitarnya;
- Kawasan Teluk Balikpapan (Sepaku-Penajam-Balikpapan); dan
- Kawasan Pesisir dan Laut Kepulauan Derawan.







# Peta Struktur Ruang dan Kawasan Strategis Provinsi Kalimantan Timur 2016-2036



## KETERANGAN POINT KAWASAN

- 01

Kawasan Industri Pertanian di **Kabupaten Mahakam Ulu**
- 02

Kawasan Industri Oleochemical Maloy di **Kabupaten Kutai Timur**
- 03

Kawasan Industri Petrokimia berbasis Migas dan Kondensat
- 04

Kawasan Industri Pertanian di **Kabupaten Kutai Kartanegara** dan **Kabupaten Kutai Barat**
- 05

Kawasan Industri Perdagangan dan Jasa di **Kota Samarinda**
- 06

Kawasan Industri Manufaktur Kariangau dan Buluminung di **Kota Balikpapan** dan **Kabupaten Panajam Paser Utara**
- 07

Kawasan Industri Pertanian di **Kabupaten Paser** dan **Kabupaten Panajam Paser Utara**

## KETERANGAN KAWASAN

- Kawasan yang Memiliki Nilai Strategis Dari Sudut Kepentingan Ekonomi yang Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi
- Kawasan yang Memiliki Nilai Strategis Dari Sudut Kepentingan Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan Hidup
- Kawasan Strategis dari Sudut Kepentingan Sosial dan Budaya di dalam Wilayah Provinsi
- Kawasan yang Dapat Mempercepat Pertumbuhan Kawasan Tertinggal Provinsi

## FUNGSI JALAN

- Renc. Jalan TOL

Renc. Jalan Kolektor 2
- Renc. Jalur KA

Jalan Arteri
- Renc. Jalan Arteri

Jalan Kolektor 1

## BATAS

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota

Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki daya tarik investasi yang cukup besar. Selaras dengan hal tersebut, sebagian besar penggunaan lahan di Kalimantan Timur didominasi oleh investasi dari sektor-sektor yang memiliki keterkaitan dengan pemanfaatan ruang, baik izin dari sektor pertambangan dan penggalan, sektor kehutanan, maupun sektor perkebunan. Pemanfaatan ruang terbesar untuk perizinan adalah dari sektor kehutanan yakni seluas  $\pm 5,6$  Juta Ha. Kemudian dari sektor pertambangan batubara seluas  $\pm 4,8$  Juta Ha, dan selanjutnya dari sektor perkebunan seluas  $\pm 2,4$  Juta Ha.

Pariwisata juga menjadi salah satu sektor ekonomi yang akan dikembangkan dalam mendukung upaya transformasi ekonomi. Kalimantan Timur memiliki 406 titik daya tarik wisata (DTW) alam dan budaya potensial yang tersebar di Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur. DTW terbanyak berada di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara dengan 76 obyek wisata (18,72 %), Kota Samarinda

dan Paser yang masing-masing memiliki 51 DTW. Sedangkan Kabupaten Berau yang terkenal dengan wisata alam Kepulauan Derawan, memiliki 35 DTW. Sebagian besar obyek wisata tersebut belum dikelola secara optimal.

Meski belum menjadi salah satu destinasi prioritas di tanah air, sektor pariwisata Kaltim menunjukkan pertumbuhan yang positif. Laju pertumbuhan wisatawan di Kaltim menunjukkan tren yang positif bagi perputaran ekonomi daerah. Meningkatnya aktivitas wisata desa di Kabupaten/Kota juga menjadi muara yang baik bagi peningkatan kesadaran berwisata dan peamjuan pariwisata Kaltim.

Kalimantan Timur memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.505.161 jiwa yang tersebar 53,85 % di 7 kabupaten dan 46,15 di 3 kota, dengan rata-rata laju pertumbuhan 1,28 persen per tahun dan kepadatan rendah 27,26 jiwa per Km<sup>2</sup>. Penduduk Kaltim didominasi oleh kelompok usia 5-39 tahun dengan proporsi masing-masing sekitar 8-9



persen sedangkan penduduk di atas usia 70 tahun menempati jumlah yang paling sedikit dengan jumlah kurang dari 1 %. Struktur penduduk tersebut memperlihatkan bahwa Kaltim memiliki proporsi penduduk usia produktif jauh lebih besar dibandingkan dengan penduduk usia tidak produktif.

Perekonomian Kalimantan Timur masih memiliki ketergantungan sumber daya alam tak terbarui cukup tinggi, sehingga

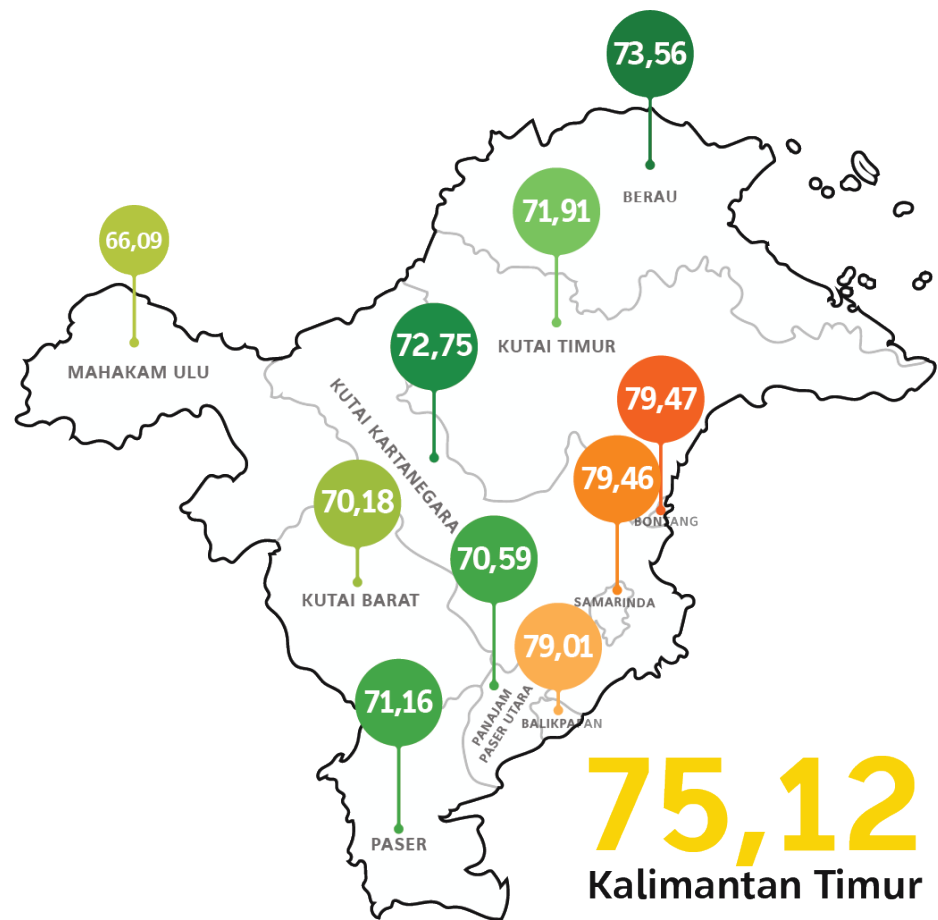
analisis pada PDRB baik secara total (dengan migas dan batubara) maupun partial tanpa adanya migas maupun batubara (non migas dan non batubara) akan memberikan gambaran lebih proporsional jika dihubungkan dengan analisis mikro kesejahteraan masyarakat. Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalan serta Lapangan Usaha Industri Pengolahan terutama pada sektor migas dan batubara masih memegang kendali pada struktur PDRB Kalimantan Timur.

Capaian Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi Kalimantan Timur 2013-2017

| No | INDIKATOR KINERJA DAERAH                                                                         | SATUAN  | CAPAIAN KINERJA |           |            |            |            | PILAR-TUJUAN SDG's |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------------|-----------|------------|------------|------------|--------------------|
|    |                                                                                                  |         | 2013            | 2014      | 2015       | 2016       | 2017       |                    |
| 1  | Pertumbuhan Ekonomi                                                                              | %       | 2,25            | 1,71      | -1,21      | -0,38      | 3,13       | II.8               |
| 2  | Laju Pertumbuhan Ekonomi Non Migas dan Non Batubara (%)                                          | %       | 5,99            | 5,87      | 3,60       | 1,57       | 5,24       | II.8               |
| 3  | Laju Inflasi                                                                                     | %       | 9,65            | 7,66      | 4,89       | 3,39       | 3,15       | II.10              |
| 4  | PDRB per kapita                                                                                  | Juta Rp | 158,47          | 157,40    | 147,41     | 145,40     | 165,71     | II.8               |
| 5  | Indeks Gini                                                                                      |         | 0,3341          | 0,3355    | 0,32       | 0,32       | 0,330      | II.10              |
| 6  | Pemerataan versi World Bank :                                                                    |         |                 |           |            |            |            |                    |
|    | - 40% Rendah                                                                                     | %       | 19,77           | 18,92     | 21,49      | 20,03      |            | II.10              |
|    | - 40% Sedang                                                                                     | %       | 37,67           | 36,85     | 37,91      | 38,91      |            | II.10              |
|    | - 20% Tinggi                                                                                     | %       | 42,55           | 44,23     | 40,6       | 41,06      |            | II.10              |
| 7  | Indeks Ketimpangan Williamson (Indeks Ketimpangan Regional)                                      |         | 0,57            | 0,53      | 0,48       | 0,49       | 0,51       | II.10              |
| 8  | Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/ Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun. |         |                 | 1,71      | 1,2        | 0,36       | 3,13       | II.8               |
| 9  | Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB                                                        | %       | 5,65            | 7,00      | 7,72       | 8,22       | 7,96       | II.8               |
| 10 | Produksi sektor pertanian                                                                        | ton     | 76.653          | 84.516    | 76.100     | 89.083     | 105.669    | II.8               |
| 11 | Kontribusi subsektor perkebunan terhadap PDRB                                                    | %       | 2,59            | 3,75      | 3,98       | 4,43       | 4,49       | II.8               |
| 12 | Produksi sektor perkebunan                                                                       | ton     | 6.988.344       | 9.717.275 | 10.902.358 | 11.499.164 | 13.249.959 | II.8               |
| 13 | Kontribusi subsektor kehutanan terhadap PDRB                                                     | %       | 1,11            | 1,16      | 1,33       | 1,34       | 1,15       | II.8               |
| 14 | Kontribusi sektor pertambangan dan penggalan terhadap PDRB                                       | %       | 55,21           | 50,21     | 45,03      | 43,17      | 46,31      | II.8               |
| 15 | Kontribusi subsektor pariwisata terhadap PDRB                                                    | %       | 0,66            | 0,73      | 0,86       | 0,95       | 0,93       | II.8               |
| 16 | Kontribusi subsektor perikanan terhadap PDRB                                                     | %       | 1,18            | 1,30      | 1,50       | 1,54       | 1,46       | II.8               |
| 17 | Kontribusi subsektor perdagangan terhadap PDRB                                                   | %       | 4,29            | 4,58      | 5,12       | 5,53       | 5,30       | II.8               |
| 18 | Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB                                              | %       | 17,98           | 19,32     | 20,59      | 20,62      | 19,07      | II.8               |

Tingkat kesejahteraan masyarakat Kalimantan Timur mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir. Hal ini ditunjukkan oleh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kalimantan Timur mengalami tren peningkatan selama periode 2013-2017, sudah lebih tinggi dibandingkan dengan IPM daerah provinsi lainnya di Pulau Kalimantan dan IPM Nasional.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017



Adaptasi dari Sumber: BPS Prov. Kaltim, 2017

Terkait dengan kesejahteraan sosial masyarakat, Kaltim memiliki tingkat literasi masyarakat yang sangat baik dengan angka melek huruf di atas rata-ratanasional. Selamalimatahun terakhir, capaian Harapan Lama Sekolah Provinsi telah naik sebesar 0,64 poin dan telah melampaui capaian provinsi lainnya di wilayah Kalimantan. Selain Harapan Lama Sekolah (HLS) indikator penting untuk melihat keterjangkauan layanan pendidikan bagi penduduk usia sekolah

adalah Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Perkembangan RLS Provinsi Kalimantan Timur selama lima tahun terakhir tidak mengalami peningkatan yang signifikan karena hanya naik sebesar 0,49 tahun. Jenjang pendidikan yang ditamatkan penduduk usia sekolah di Kaltim rata-rata pada jenjang pendidikan SMP.

Terkait dengan kesejahteraan sosial masyarakat, Kaltim memiliki tingkat literasi masyarakat yang sangat baik

dengan angka melek huruf di atas rata-rata nasional. Selama lima tahun terakhir, capaian Harapan Lama Sekolah Provinsi telah naik sebesar 0,64 poin dan telah melampaui capaian provinsi lainnya di wilayah Kalimantan. Selain Harapan Lama Sekolah (HLS) indikator penting untuk melihat keterjangkauan layanan pendidikan bagi penduduk usia sekolah adalah Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Perkembangan RLS Provinsi Kalimantan Timur selama lima tahun terakhir tidak mengalami peningkatan yang signifikan karena hanya naik sebesar 0,49 tahun. Jenjang pendidikan yang ditamatkan penduduk usia sekolah di Kaltim rata-rata pada jenjang pendidikan SMP.

Bidang seni budaya dan keolahragaan juga menjadi aspek penting dalam aspek kesejahteraan masyarakat. Berkembangnya keolahragaan di Kalimantan Timur dapat dilihat dari capaian prestasi olahraga Kaltim dalam kejuaraan tingkat nasional seperti Pekan Olahraga Nasional (PON) XIX di Jawa Barat pada tahun 2016 dimana Kaltim menempati posisi ke lima dari 34 provinsi. Peringkat Kaltim di PON 2016 tidak jauh berbeda dengan PON 2012 di Bengkulu yang juga menempati posisi kelima. Capaian tersebut menggambarkan bahwa keolahragaan sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Kaltim. Selain itu, capaian prestasi olahraga tersebut juga ditopang oleh adanya sarana dan prasarana keolahragaan yang memadai.

Rendahnya aktivitas seni dan budaya disebabkan sanggar-sanggar seni di Kabupaten/Kota masih belum aktif, masih bergantung pada dukungan Pemerintah Daerah, serta terkendala kapasitas SDM seni pertunjukkan yang sangat sedikit yang mumpuni sebagai penggerak aktualisasi seni budaya.

Disamping itu, *event-event* seni budaya belum seluruhnya menjadi bagian dari kalender *event* daerah, baik di tingkat Provinsi Kaltim maupun di tingkat Kabupaten/Kota. Hal ini disebabkan *event-event* seni budaya tersebut belum dilaksanakan secara reguler, dalam waktu yang tetap serta belum memperhatikan kualitas penyelenggaraan *event* maupun jangkauan audiens dan partisipan *event*. Ditambah lagi dengan kondisi belum seluruh Kabupaten/Kota di Kaltim memiliki kalender *event* tahunan yang memuat rangkaian aktivitas seni budaya di daerahnya. Kondisi ini mengakibatkan gaung penyelenggaraan *event-event* seni budaya di Kaltim yang dikenal masyarakat luas baru meliputi beberapa *event* saja seperti upacara Adat Erau dan *International Folk Arts Festival* di Tenggarong, *Lanjong Arts Festival* di Tenggarong, Festival Mahakam di Samarinda dan beberapa festival tradisi yang dilaksanakan oleh masyarakat seperti Nutuq Beham di Kedang Ipil Kutai Kartanegara, Festival Tanjung Isuy di Kutai Barat, dan Lomplai di Kutai Timur.



Kondisi Olahraga dan Seni Budaya  
di Provinsi Kalimantan Timur

| KETERANGAN             | 2013  | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  |
|------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Jumlah Klub Olahraga   | 1.045 | 1.045 | 1.050 | 1.050 | 1.050 |
| Jumlah Gedung Olahraga | 47    | 55    | 97    | 97    | 101   |
| Jumlah Event Budaya    | 56    | 55    | 60    | 60    | 60    |
| Jumlah Group Kesenian  | 676   | 735   | 861   | 861   | 861   |

Sumber: SIDATA Prov. Kaltim

Kinerja pembangunan pemuda di suatu daerah dapat diukur melalui Indeks Pembangunan Pemuda. Provinsi Kalimantan Timur dalam kurun waktu satu tahun 2015-2016 mampu meningkatkan capaian IPP nya dari sebesar 50,83 menjadi 56,33 dan berhasil menempati posisi ketiga secara nasional di bawah DI Yogyakarta dan Bali. Di mana peningkatan angka indeks ini dominan dipengaruhi oleh perbaikan kinerja pemuda dari sisi lapangan dan kesempatan kerja. Indikator pendukung pemuda wirausaha (*white collar*) dan tingkat pengangguran menunjukkan kinerja yang baik.

Pembangunan pendidikan di Provinsi Kalimantan Timur telah berkembang dan menjadi perhatian Pemerintah, di mana sampai dengan tahun 2018 jumlah sekolah yang tersebar di 10 kabupaten/kota sebanyak 6.916 sekolah, terdiri dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebanyak 2.895 sekolah, Sekolah Dasar (SD) sebanyak 1.895 sekolah, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 648

sekolah, Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 221, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 222 sekolah. Sementara itu untuk pendidikan khusus telah dikembangkan sekolah luar biasa sebanyak 9 sekolah tersebar di 9 kabupaten/kota.

Untuk pengembangan pendidikan sekolah menengah yang diarahkan untuk sekolah vokasi telah dikembangkan sebanyak 147 jurusan/program keahlian. Dalam rangka mendukung kawasan industri yang akan dikembangkan, maka pemerintah akan melakukan revitalisasi sekolah vokasi yang disesuaikan dengan potensi daerah. Sementara itu dalam rangka pengembangan pendidikan yang diarahkan bagi anak-anak penyandang disabilitas, pemerintah berkomitmen untuk terus meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah luar biasa.

Kinerja pelayanan jalan dan jembatan dapat dilihat dari dua aspek yaitu ketersediaan dan kualitas. Dalam

konteks ini, kedua aspek tersebut belum dipenuhi secara baik di Provinsi Kalimantan Timur. Ketersediaan jaringan jalan Provinsi hingga tahun 2017 sesuai dengan SK Kemendagri No. 55 Tahun 2000 yaitu sepanjang 1.628,07 Km dengan kondisi mantap mencapai 51,66%. Ketersediaan jalan provinsi dalam kondisi mantap belum mampu sepenuhnya mendukung konektifitas 8 Kawasan Strategis Provinsi (Perda RTRW Kaltim No 1 tahun 2016) dan pusat produksi, kawasan industri, serta outlet pemasaran terkoneksi jaringan jalan.

Salah satu penunjang perekonomian masyarakat mikro adalah koperasi yang merupakan wadah kegiatan produktif masyarakat dalam perekonomian rakyat. Dalam lima tahun terakhir, perkembangan koperasi di Provinsi Kalimantan Timur cukup fluktuatif dan cenderung menurun. Pada tahun 2013, jumlah koperasi sebesar 5.916 unit dan menurun menjadi 5.184 unit di tahun 2017. Hal ini dikarenakan terjadinya pemekaran wilayah di Kalimantan Timur dan membentuk Provinsi baru yaitu Kalimantan Utara, di mana ada beberapa Kabupaten/Kota yang sebelumnya berada di Provinsi Kalimantan Timur masuk ke dalam Provinsi Kalimantan Utara. Hal itu menyebabkan Jumlah Koperasi dan juga mempengaruhi beberapa Indikator lainnya mengalami penurunan.

Perkembangan Koperasi Tahun 2013-2017

| NO | INDIKATOR                                     | 2013      | 2014      | 2015      | 2016      | 2017      |
|----|-----------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1  | Jumlah Koperasi (Unit)                        | 5,919     | 5,283     | 5,407     | 5,546     | 5,184     |
| 2  | Persentase Koperasi Aktif (%)                 | 66.73     | 72.7      | 67.99     | 64.08     | 71.05     |
| 3  | Koperasi RAT (unit)                           | 1,809     | 892       | 828       | 792       | 665       |
| 4  | Persentase Koperasi yang Melaksanakan RAT (%) | 91.87     | 23.22     | 22.52     | 21.5      | 18.06     |
| 5  | Jumlah Anggota (orang)                        | 390,360   | 344,310   | 341,269   | 299,068   | 121,455   |
| 6  | Modal Sendiri (Rp Milyar)                     | 361,686   | 577,062   | 691,816   | 783,438   | 637,694   |
| 7  | Modal Luar (Rp Milyar)                        | 1,156,218 | 1,439,290 | 1,291,882 | 996,328   | 531,331   |
| 8  | Volume Usaha (Rp Milyar)                      | 1,628,842 | 2,298,383 | 2,511,087 | 2,186,346 | 1,042,484 |
| 9  | Sisa Hasil Usaha (Rp Milyar)                  | 129,230   | 133,415   | 230,980   | 153,682   | 78,493    |
| 10 | Jumlah Manager (orang)                        | 397       | 290       | 273       | 237       | 149       |
| 11 | Jumlah Karyawan (orang)                       | 7,622     | 5,943     | 5,374     | 6,641     | 2,590     |

Sumber : Disperindagkop Prov. Kaltim, 2018

Jumlah UMKM Provinsi Kalimantan Timur  
Tahun 2013 – 2017

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kalimantan 2017 mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Pada tahun 2013, jumlah UMKM sebesar 360.733 unit meningkat menjadi 452.309 unit pada tahun 2017.

UMKM Provinsi  
Kalimantan Timur

2013 423.267 20

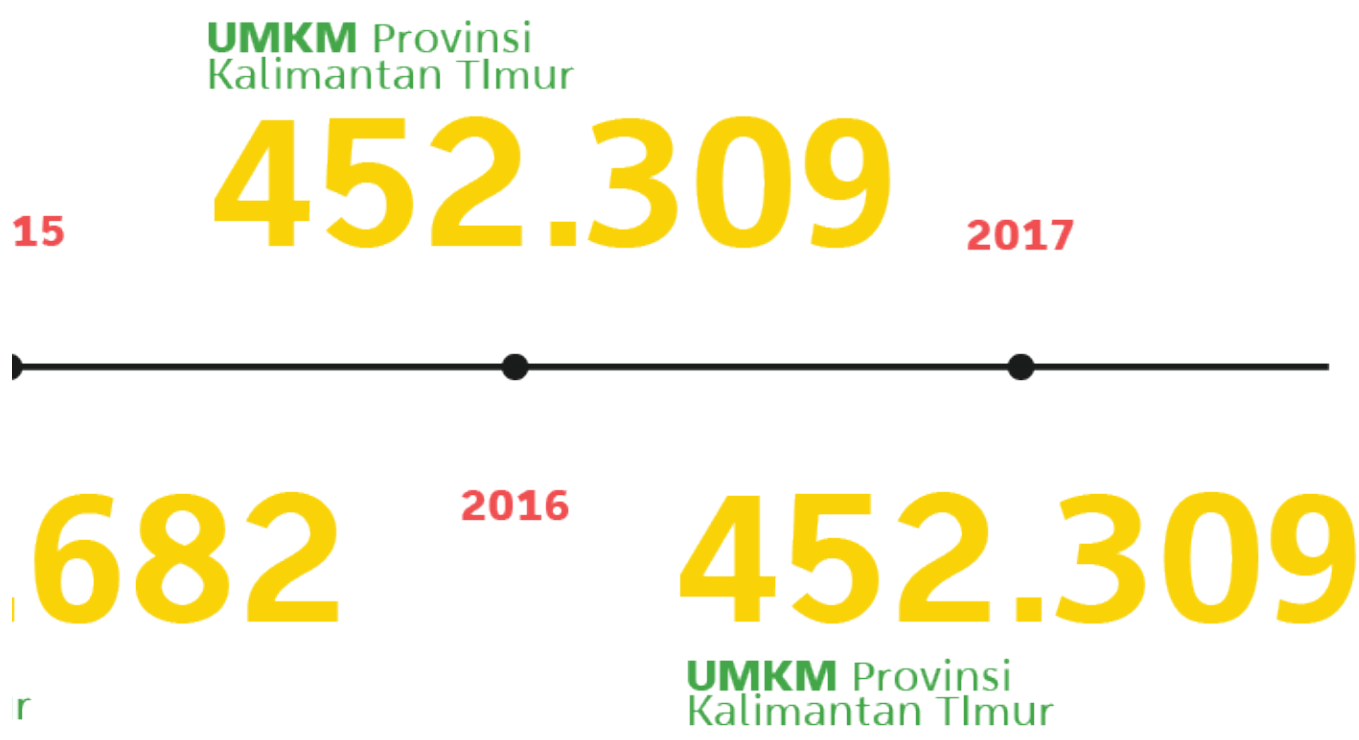
360.733

UMKM Provinsi  
Kalimantan Timur

2014

445.

UMKM Provinsi  
Kalimantan Timur



Produktivitas perekonomian daerah dipengaruhi oleh variabel tenaga kerja. Variabel yang dapat digunakan untuk melihat kondisi baik atau buruknya ketenagakerjaan di suatu daerah adalah angkatan kerja, Tingkat Pengangguran Terbuka, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dan Tingkat Kesempatan Kerja. Kinerja pembangunan bidang ketenagakerjaan di Kalimantan Timur sudah cukup baik, namun masih menghadapi permasalahan terkait daya saing tenaga kerja.

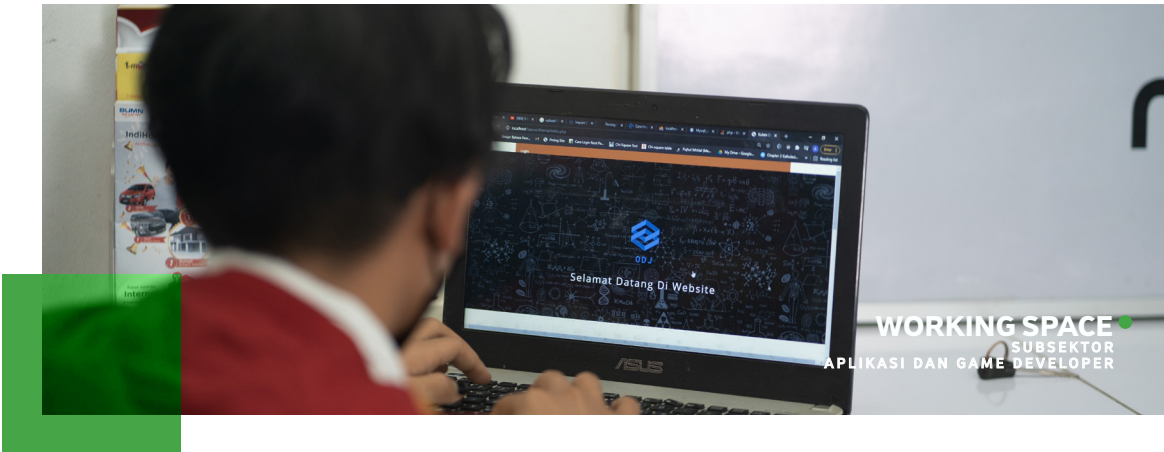
Capaian Kinerja Pembangunan Ketenagakerjaan  
Di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017

| No | INDIKATOR KINERJA DAERAH                                     | SATUAN | CAPAIAN KINERJA |         |         |         |         | PILAR-TUJUAN SDG's |
|----|--------------------------------------------------------------|--------|-----------------|---------|---------|---------|---------|--------------------|
|    |                                                              |        | 2013            | 2014    | 2015    | 2016    | 2017    |                    |
| 1  | Persentase Penempatan Tenaga Kerja (%)                       | %      | 15,55           | 40,61   | 22,12   | 20,03   | 22,61   | II.8               |
| 2  | Tingkat partisipasi angkatan kerja                           | %      | 63,53           | 63,48   | 62,39   | 67,79   | 63,75   | II.8               |
| 3  | Persentase penduduk bekerja terhadap usia kerja              | %      | 58,48           | 58,7    | 57,71   | 62,4    | 59,35   | II.8               |
| 4  | Besaran pencarian kerja yang terdaftar yang ditempatkan      | Orang  | 18,105          | 13,080  | 7,078   | 5,982   | 10,365  | II.8               |
| 5  | Besaran pekerja/buruh yang menjadi peserta program Jamsostek | Orang  | 292,582         | 322,582 | 385,796 | 358,826 | 449,465 | II.8               |
| 6  | Rasio lulusan S1/S2/S3                                       |        |                 |         |         |         |         | I.4                |

Sumber : BPS Prov. Kaltim dan Dinas Tenaga Kerja Prov. Kaltim

Penyelenggaraan layanan transportasi dibagi atas beberapa aspek yaitu transportasi darat, laut, sungai, danau, penyeberangan dan udara. Pelayanan perhubungan di Provinsi Kalimantan Timur sudah cukup baik dilihat dari capaian kinerja pembangunan bidang perhubungan selama lima tahun terakhir. Laju pertumbuhan penggunaan kendaraan angkutan umum cenderung menurun, jumlah pengguna angkutan umum mencapai

15,6% pada tahun 2017. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tingginya peralihan penggunaan moda transportasi dari angkutan umum ke kendaraan pribadi. Hal tersebut menyebabkan sejumlah terminal tidak mengalami peningkatan jumlah penumpang, rata pada periode 2013-2017.



Capaian Kinerja Pembangunan Bidang  
Perhubungan di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017

| No | Indikator Kinerja Daerah                                | Satuan   | Capaian Kinerja |             |               |               |               | Pilar-Tujuan<br>SDG's |
|----|---------------------------------------------------------|----------|-----------------|-------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------|
|    |                                                         |          | 2013            | 2014        | 2015          | 2016          | 2017          |                       |
| 1  | Jumlah Kendaraan Bermotor                               | Unit     | 2,013,727       | 2,233,278   | 2,376,033     | 2,398,117     | 2,428,324     | III.11                |
| 2  | Jumlah Kecelakaan Lalu lintas                           | Kejadian | 1,094           | 1,228       | 867           | 667           | 977           | II.8                  |
| 3  | Rasio Panjang jalan per Jumlah Kendaraan                | m        | 7.81            | 7.09        | 7.12          | 6.89          | 6.51          | II.9                  |
| 4  | Jumlah Pengguna Angkutan Umum                           | Orang    | 10,913,500      | 10,913,500  | 9,241,800     | 12,127,125    | 10,232,985    | II.11                 |
| 5  | Jumlah penumpang angkutan laut yang turun               | Orang    | 687,407         | 456,539     | 209,854       | 223,305       | 256,435       | III.11                |
| 6  | Jumlah penumpang angkutan laut yang naik                | Orang    | 613,991         | 375,124     | 193,981       | 229,755       | 249,352       | III.11                |
| 7  | Jumlah penumpang angkutan udara yang datang             | Orang    | 3,642,539       | 3,791,629   | 3,945,625     | 4,025,784     | 4,216,892     | III.11                |
| 8  | Jumlah penumpang angkutan udara yang berangkat          | Orang    | 3,593,269       | 3,955,136   | 3,693,028     | *             |               | III.11                |
| 9  | Jumlah penumpang yang terlayani                         | Orang    | 25,565,418      | 26,035,007  | 22,120,061    | 24,129,407    | 22,861,863    | III.11                |
| 10 | Jumlah barang                                           | ton      | 1,723,350,543   | 834,348,907 | 2,637,670,927 | 2,440,221,930 | 2,329,974,117 | III.11                |
| 11 | Rasio ijin trayek                                       | %        | 0.006           | 0.006       | 0.006         | 0.007         | 0.007         | III.11                |
| 12 | Jumlah uji kir angkutan umum                            | Unit     | 145,670         | 145,701     | 145,701       | 152,564       | 152,788       | IV.16                 |
| 13 | Jumlah pelabuhan Laut/Udara/ Terminal Bis               | Unit     | 49              | 44          | 44            | 44            | 46            | IV.16                 |
| 14 | Persentase layanan angkutan darat                       | %        | 32,68           | 31,49       | 35,49         | 34,96         | 36,23         | III.11                |
| 15 | Jumlah pemasang Rambu-rambu                             | Unit     | 850             | 284         | 414           | 1,239         | 350           | II.9                  |
| 16 | Persentase pemasang Rambu-rambu                         | %        | 6,74            | 2,30        | 3,47          | 11,60         | 3,11          | II.9                  |
| 17 | Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan                | %        | 7.81            | 7.09        | 7.12          | 6.89          | 6.51          | II.9                  |
| 18 | Persentase pengguna moda transportasi umum di perkotaan | Jiwa     | 20,091,174      | 20,032,034  | 19,573,224    | 21,676,243    | 20,043,352    | III.11                |

Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat

| No. | Transportasi Darat               | 2013      | 2014      | 2015      | 2016      | 2017      | Satuan |
|-----|----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------|
| 1.  | Jumlah Terminal                  | 23        | 23        | 23        | 23        | 23        | Unit   |
|     | 1. Kelas A                       | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | Unit   |
|     | 2. Kelas B                       | 7         | 7         | 7         | 7         | 7         | Unit   |
|     | 3. Kelas C                       | 10        | 10        | 10        | 10        | 10        | Unit   |
|     | 4.Jumlah Orang Melalui Terminal  | 1.826.522 | 1.821.094 | 1.779.384 | 1.970.567 | 1.849.432 | Orang  |
| 2.  | Jumlah Jembatan Timbang          | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | Unit   |
| 3.  | Jumlah Rambu-rambu yang tersedia | 851       | 1.135     | 1.549     | 2.472     | 2.822     | Unit   |
|     | Jumlah Pemasangan Rambu-rambu    | 850       | 284       | 414       | 923       | 350       | Unit   |

Sumber: Dinas Perhubungan Prov. Kaltim

Ketersediaan prasarana perhubungan laut juga sudah cukup baik, upaya pengembangan pelabuhan terus berjalan sampai saat ini melalui pembangunan 4 pelabuhan laut baru yang direncanakan akan beroperasi pada tahun 2019/2020 yaitu Pelabuhan Buluminung, Pelabuhan Maloy, Pelabuhan Kenyamukan dan Pelabuhan Mantaritip. Selain itu, prasarana perhubungan laut juga dilengkapi dengan pelabuhan/terminal khusus yang jumlahnya saat ini sudah melebihi 300 unit.

Provinsi Kalimantan Timur memiliki salah satu Bandar Udara Internasional terbesar di Indonesia yaitu Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian yang terletak di Kota Balikpapan, Bandara Kalimarau di Berau dan Bandara APT Pranoto di Samarinda. Bandara-bandara tersebut mampu melayani penerbangan udara menggunakan pesawat Boeing berkapasitas besar. Selain itu, aktivitas transportasi udara di Provinsi Kalimantan Timur juga ditopang oleh 6 bandara lokal. Saat ini terdapat 13 bandara yang beroperasi yang mampu melayani hampir seluruh kecamatan di dalam provinsi.

Meskipun kuantitas bandara dan maskapai tidak mengalami perubahan pada periode 2013-2017, namun akses pelayanan perhubungan udara terus meningkat. Hal tersebut dipengaruhi oleh perkembangan kapasitas ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan jumlah penumpang pesawat udara tiba sebesar 15% selama periode 2013-2017, dan jumlah barang yang dibongkar muat meningkat lebih dari 10%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mobilitas orang/barang terus mengalami peningkatan.

Seluruh masyarakat kawasan perkotaan di Kalimantan Timur telah terakses oleh layanan jaringan komunikasi dan informasi. Sementara di kawasan perdesaan masih terdapat beberapa wilayah di Provinsi Kalimantan Timur yang belum memiliki akses telekomunikasi maupun informatika. Keterbatasan akses telekomunikasi disebabkan salah satunya adalah kondisi geografis yang sulit dijangkau terutama di kawasan pedalaman dan perbatasan.



Capaian Kinerja Pembangunan Bidang Komunikasi dan Informatika di Provinsi Kalimantan Timur 2013-2017

| No   | INDIKATOR KINERJA DAERAH                              | SATUAN         | CAPAIAN KINERJA |       |       |       |       | PILAR-TUJUAN SDG's |
|------|-------------------------------------------------------|----------------|-----------------|-------|-------|-------|-------|--------------------|
|      |                                                       |                | 2013            | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  |                    |
| 10.1 | Website milik pemerintah daerah                       | Ada/ Tidak ada | Ada             | Ada   | Ada   | Ada   | Ada   | II.9               |
| 10.2 | Persentase penduduk usia 5 thn ke atas menggunakan HP | %              | 95.34           | 96.27 | 97.12 | 100   | 100   | II.9               |
| 10.3 | Proporsi rumah tangga yang memiliki komputer pribadi  | %              | 29.63           | 37.63 | 33.46 | 34.67 | 32.89 | II.9               |

Sumber : SIDATA, Bappeda Prov. Kaltim

Investasi di Provinsi Kalimantan Timur terdiri atas Penamaan Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan realisasinya terus meningkat. Hal yang menjadi perhatian adalah sektor perkebunan dan pertambangan yang memiliki daya pikat para investor baik dalam negeri maupun luar negeri.

Capaian Kinerja Pembangunan Bidang Penanaman Modal di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017

| No | INDIKATOR KINERJA DAERAH                 | SATUAN    | CAPAIAN KINERJA |               |              |              |               | PILAR-TUJUAN SDG's |
|----|------------------------------------------|-----------|-----------------|---------------|--------------|--------------|---------------|--------------------|
|    |                                          |           | 2013            | 2014          | 2015         | 2016         | 2017          |                    |
| 1  | Realisasi proyek PMDN                    | Juta Rp   | 18,441,377.30   | 12,983,049.70 | 9,611,313.0  | 6,885,124,60 | 10,980,216.40 | II.8               |
| 2  | Realisasi Proyek PMA                     | US \$ 000 | 1.324.197,42    | 2.146.665,10  | 2.381.442,30 | 1.181.859,20 | 1.285.215,2   | II.8               |
| 3  | Nilai realisasi investasi                | Miliar Rp | 30,892          | 37,873        | 39,379       | 1,180,049    | 28,202.10     | II.8               |
| 4  | Rasio daya serap tenaga kerja            |           | 235.62          | 102.41        | 161.73       | 71.75        | 23.08         | II.8               |
| 5  | Kenaikan/ penurunan Nilai Realisasi PMDN | Miliar Rp | 10,732          | -5,458.32     | -3,372       | -2,726       | 4,095.09      | II.8               |

Daya saing daerah merupakan salah satu aspek tujuan penyelenggaraan otonomi daerah sesuai dengan potensi, kekhasan, dan unggulan daerah. Suatu daya saing (*competitiveness*) merupakan salah satu faktor keberhasilan pembangunan ekonomi yang berhubungan dengan tujuan pembangunan daerah dalam mencapai tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan.

Indikator Daya Saing Provinsi Kalimantan Timur  
Tahun 2013-2017

| NO | INDIKATOR KINERJA DAERAH                                 | SATUAN   | CAPAIAN KINERJA |           |           |           |           | PILAR-TUJUAN SDG's |
|----|----------------------------------------------------------|----------|-----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------------|
|    |                                                          |          | 2013            | 2014      | 2015      | 2016      | 2017      |                    |
| 1  | Rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita                | Rp/Bulan | 1,096,709       | 1,136,173 | 1,193,642 | 1,296,926 | 1,443,928 | I.1                |
| 2  | Nilai Tukar petani                                       | %        | 95              | 100       | 99        | 98        | 97,16     | I.1                |
| 3  | Rata-rata Pengeluaran konsumsi makanan per kapita        | Rp/Bulan | 508,706         | 508,801   | 549,351   | 587,920   | 663,535   | I.1                |
| 4  | Rata-rata pengeluaran konsumsi non makanan per kapita    | Rp/Bulan | 588,003         | 627,372   | 644,291   | 709,006   | 780,393   | I.1                |
| 5  | Persentase desa berstatus swasembada terhadap total desa | %        | 58.73           | 59.69     | 63.76     | 63.76     | 48.17     |                    |
| 6  | Angka kriminalitas yang tertangani                       | %        | 5.84            | 5.42      | 6.33      | 6.44      | 5.29      |                    |
| 7  | Jumlah kantor perbankan                                  | Unit     | 580             | 627       | 770       | 775       | 688       | II.8               |
| 8  | Jumlah akomodasi (hotel/penginapan)                      | Unit     | 523             | 661       | 661       | 673       | 689       | II.8               |
| 9  | Jumlah rumah makan/restoran                              | Unit     | 943             | 987       | 1.062     | 1.167     | 1.230     | II.8               |
| 10 | Persentase rumah tangga dengan sumber air bersih         | %        | 80.87           | 85.35     | 89.41     | 90.63     | 90.90     | I.3                |
| 11 | Rasio Ketergantungan                                     |          | 46.2            | 45.76     | 45.28     | 44.83     | 42.43     | I.1                |

Sumber : BPS Prov. Kaltim

## Profil Ekonomi Kreatif Kalimantan Timur

Ekonomi Kreatif merupakan sektor yang memiliki potensi besar dalam perekonomian Indonesia. Konsep Ekonomi Kreatif bertumpu pada kreativitas, informasi, inovasi dan pengetahuan sebagai aset utama dalam meningkatkan ekonomi yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Keunggulan ekonomi Kreatif didasarkan atas ketidaktergantungan sektor ini terhadap eksploitasi sumber daya alam melainkan berdasarkan atas keunggulan sumber daya manusia yang dimiliki dalam penciptaan ide-ide kreatif.

Provinsi Kalimantan Timur dikenal memiliki beragam karya kreatif yang memiliki nilai unggul secara estetik maupun fungsional baik berupa karya kriya dan wastra, produk olahan makanan (kuliner), seni pertunjukan tradisional (tarian dan lagu yang dipentaskan pada festival budaya) maupun seni pertunjukan modern (musik). Kriya dan wastra Kalimantan Timur sudah dikenal dengan baik di pasar nasional maupun global. Kriya tersebut di antaranya adalah ukiran kayu ulin, anyaman rotan, kerajinan manik – manik maupun kerajinan Mandau. Wastra atau kain tradisional Kalimantan Timur saat ini juga sudah populer, di antaranya adalah tenun ulap doyo, tenun sarung samarinda, batik Kalimantan Timur dengan berbagai motif khas (motif Ketopong, Lembuswana, Tambak Karang,



Lai, Daun Singkil, Naga Kutai, Sulam Tumpar, Bedong Tencep, Nya'ap, Macan Dahan, Batik Tumang, Kuntul Perak, Beras Basah, Daun Jajar, Wakaroros dan lain lain).

Salah satu karya kreatif wastra yang paling terkenal dari Kalimantan Timur adalah tenun ulap doyo. Tenun Doyo merupakan salah satu wujud ekspresi dari keyakinan masyarakat suku Dayak Benuaq, di Kalimantan Timur. Tenun Doyo dapat digunakan oleh laki-laki maupun perempuan dalam acara adat, tari-tarian, dan dalam kehidupan sehari-hari suku Dayak Benuaq. Penggunaan motif dan ragam hias memiliki nilai estetika dan nilai fungsional yang bersifat rohaniah. Misalnya, motif naga melambangkan kecantikan seorang wanita, motif limar atau perahu melambangkan kerjasama, motif timang atau harimau melambangkan keperkasaan seorang pria, motif tangga tukar toray atau tangga rebah bermakna melindungi usaha dan kerjasama masyarakat, dan berbagai motif yang lain. Penggunaan warna juga mengandung makna simbolik tertentu.

Ulap Doyo merupakan kain tenun yang dibuat dari daun Doyo (*Curculigo latifolia*). Tanaman Doyo mempunyai serat daun yang kuat yang dapat dijadikan benang dandi tenun menjadi kain oleh suku Dayak Benuaq. Kain ini punya motif yang berbeda yaitu motif Dayak dengan motif Flora dan Fauna. Keunikan

Tenun Doyo lainnya adalah produknya yang *eco-natural* yang artinya tidak menggunakan zat kimia di dalamnya. Dalam proses pembuatan produksi semua proses menggunakan cara alami. Penenunan menggunakan sistem gedogan tidak menggunakan mesin. Pewarnaan menggunakan rempah dan tanaman yang ada disekitar lingkungan seperti kunyit untuk warna kuning, hijau dengan pandan, daun ketapang, serta berbagai buah buahan hutan yang sangat berguna dalam proses produksi tenun Doyo. Ulap Doyo merupakan produk hijau yang mendukung tentang pengurangan karbon dan ramah lingkungan, merupakan produk *regiocentric distinctive advantage* yang asli dari Kalimantan Timur dan tidak ada di daerah atau negara lain. Proses produksi kerajinan ini masih dikerjakan secara tradisional tanpa mesin dengan bahan baku dari alam (tumbuhan Doyo). Produk ini sangat mendukung keberlanjutan lingkungan dengan menggunakan pewarna alami dan kearifan lokal. Keunggulan produk Ulap Doyo sebagai Iconic Regiosentris merupakan keunggulan produk yang berbasis ekologi, natural dan bersifat khas kedaerahan (Indriastuti, 2021).

Kekayaan budaya sebagai basis pengembangan ekonomi kreatif Kalimantan Timur juga dimiliki sektor kuliner. Kuliner saat ini menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan domestik



maupun wisatawan mancanegara, yang mengadakan suatu perjalanan wisata ke suatu daerah ataupun ke suatu negara dengan tujuan dapat menikmati berbagai jenis kuliner khas yang dimiliki daerah tersebut. Kuliner dan pariwisata sejatinya sangat berkaitan dengan erat, karena pada dasarnya kuliner dan pariwisata memiliki simbiosis mutualisme. Kuliner di setiap daerah memiliki ciri khas dan keunikannya masing - masing mulai dari budaya dibalik kuliner itu maupun sejarah kuliner tersebut, ini dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah.

Hasil riset dari Lanang dkk (2020) menyebutkan menu makanan khas masyarakat Samarinda sebagai ibukota Kalimantan Timur di antaranya adalah Nasi Kuning, Amplang, Nasi Bekepor, Gence Ruan dan Soto Banjar. Hal ini membuktikan bahwa kelima kuliner tersebut dipersepsikan sebagai kuliner khas yang mewakili Kota Samarinda. Selanjutnya disebutkan bahwa kelima menu tersebut mayoritas memiliki unsur dasar sebagai kuliner khas yaitu makanan (*food*), budaya (*culture*) dan sejarah (*history*).

Nasi kuning merupakan salah satu kuliner khas Samarinda yang paling banyak digemari oleh masyarakat. Nasi kuning di Samarinda menggunakan bumbu khas yaitu menggunakan bumbu habang yang disiramkan di atas lauknya. Dulunya nasi kuning biasa disajikan sebagai makanan pelengkap dalam sebuah acara - acara syukuran kelahiran, ulang tahun, pernikahan, syukuran, acara adat dan lainnya. Hingga saat ini pun sebagian masyarakat masih menghadirkan nasi kuning di setiap acara dikarenakan nasi kuning memiliki makna kesakralan dari sebuah acara tersebut. Saat ini nasi kuning bukan hanya di santap pada saat acara adat atau syukuran saja namun saat ini nasi kuning dapat disantap saat

sarapan pagi hingga makan malam.

Nasi Bekepor juga merupakan salah satu kuliner khas yang banyak digemari oleh masyarakat khususnya masyarakat di sekitar Tenggarong dan Samarinda. Nasi bekepor berasal dari suku Kutai. Rempah-rempah yang digunakan dalam pembuatan nasi bekepor adalah serai, laos, daun jeruk, jahe, daun salam, santan kelapa dan menggunakan beras biasa. Cara memasaknya adalah dengan mencuci bersih semua rempah dan bahan lalu masukan kedalam kencing. Kemudian nasi dimasak dalam kencing di atas bara api kecil sambil di putar-putar masak hingga terasa matang sampai muncul kerak di pinggir panci. Nasi bekepor biasanya disajikan dengan sayur asam kutai, sambal raja rupa-rupa, sanga cabe salai dan gence jukut ruan.

Menu lain yang juga mewakili kekayaan kuliner Kalimantan Timur adalah gence jukut ruan. Gence jukut ruan merupakan salah satu kuliner khas yang berasal dari suku Kutai. Gence jukut ruan juga salah satu kuliner yang digemari oleh masyarakat karena memiliki rasa yang berbeda dari jenis ikan yang lainnya. Selain itu keunikan rasa dari bumbu yang disiramkan di atas gence jukut ruan yang membuat berbeda dari ikan bakar lainnya. Ikan ruan merupakan salah satu ikan yang hidup di perairan Sungai Mahakam sehingga tidak heran jika ikan ruan dijadikan sebagai olahan makanan. Dulu Gence Jukut Ruan hanya dijadikan sebagai hidangan di Kerajaan Kutai Kartanegara. Namun saat ini Gence Jukut Ruan dapat dinikmati oleh semua masyarakat. Pada Festival Erau atau yang sekarang disebut dengan Erau Adat Kutai *International Folk Arts Festival* (EIFAF) terdapat istilah *beseprah* (makan bersama sambil duduk di atas tikar) dalam upacara adat Erau tersebut terdapat makanan Gence Jukut Ruan sehingga semua kalangan masyarakat

dapat menikmati hidangan yang sering disantap oleh Sultan Kutai.

Pada bidang seni pertunjukan dengan basis kesenian tradisi, Kalimantan Timur memiliki beberapa festival budaya, di antaranya adalah Festival Adat Erau di Kabupaten Kutai Kartanegara. Erau berasal dari bahasa Kutai, *'eroḥ'* yang artinya ramai, riuh, ribut, suasana yang penuh sukacita. Suasana yang ramai, riuh rendah suara tersebut dalam arti banyaknya kegiatan sekelompok orang yang mempunyai hajat dan mengandung makna baik bersifat sakral, ritual, maupun hiburan.

Erau adalah tradisi ritual dan pesta adat Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura. "Erau" sebagai acara untuk memberikan hiburan kepada masyarakat, Ada sejumlah kegiatan dalam acara ini, misalnya mendirikan tiang ayu, pemberian gelar kehormatan, berseprah, letupan meriam dan belimbur. Belimbur, adalah salah satu acara utama dari Erau yaitu tradisi saling siram-menyiram antar masyarakat

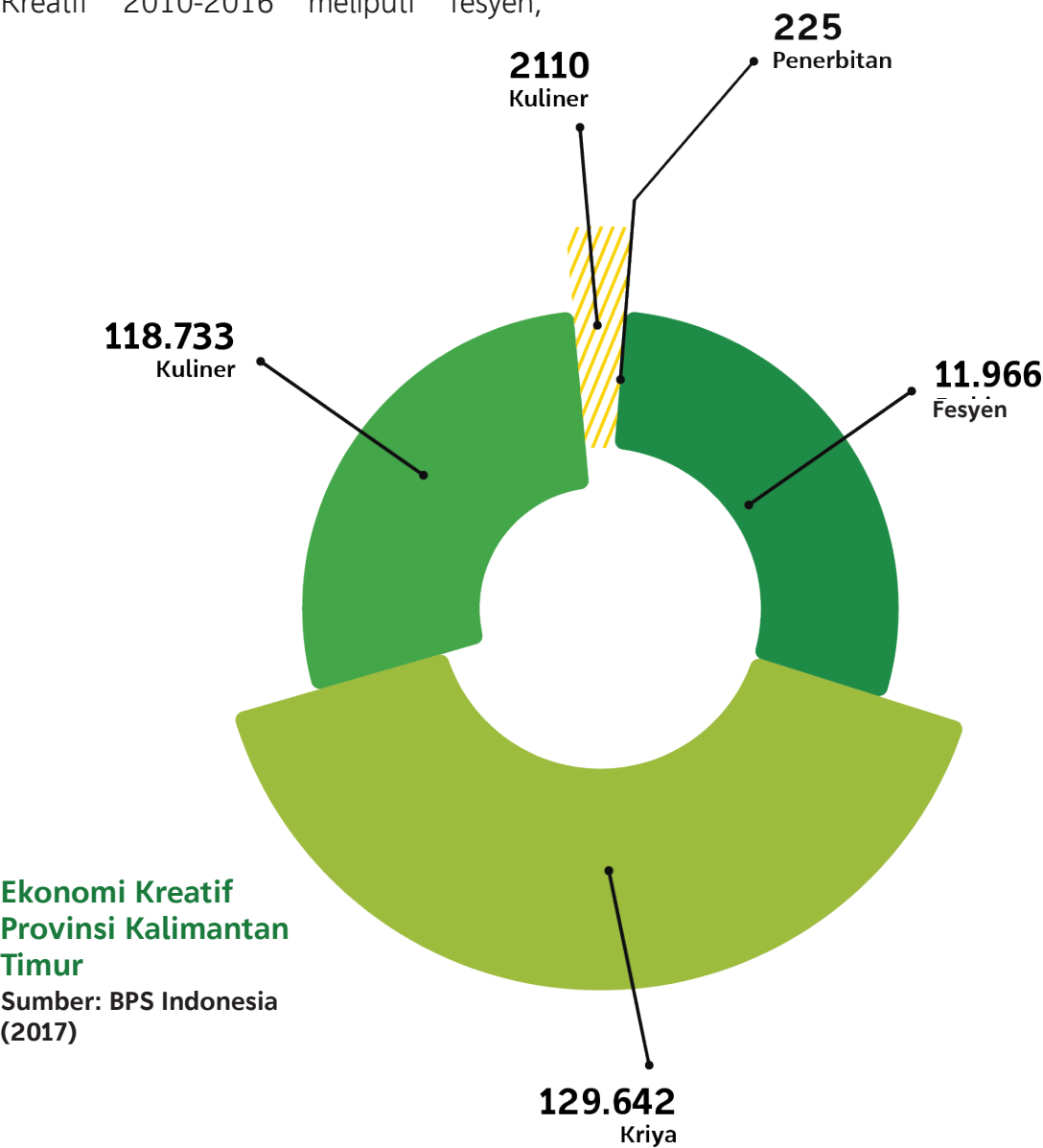
yang hadir. Erau mencapai puncaknya pada hari terakhirnya dengan tradisi Mengulur Naga yaitu mengarak sepasang replika naga besar menyusuri sungai untuk dilepaskan di Kutai Lama. Pada awalnya upacara Adat Erau adalah upacara penobatan Raja, juga untuk pemberian gelar dari raja kepada tokoh atau pemuka masyarakat yang dianggap berjasa terhadap Kerajaan. Pelaksanaan upacara Erau dilakukan oleh kerabat keraton/istana dengan mengundang seluruh tokoh pemuka masyarakat yang mengabdikan kepada kerajaan. Mereka datang dari seluruh pelosok wilayah kerajaan dengan membawa bekal bahan makanan, ternak, buah-buahan dan juga para seniman. Dalam upacara Erau ini, Sultan serta kerabat Keraton lainnya memberikan jamuan makan kepada rakyat dengan memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya sebagai tanda terima kasih Sultan atas pengabdian rakyatnya. Pada perkembangannya selanjutnya, Festival Adat Erau kemudian disandingkan pelaksanaannya dengan festival budaya rakyat dengan peserta



dari berbagai negara lain (Tenggarong *International Folk and Art Festival*). Dalam perspektif ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi Kreatif Kalimantan Timur dapat dilihat dari perkembangan dan kontribusi ekspor ekonomi Kreatif Kalimantan Timur terhadap Indonesia. Selain itu, kontribusi subsektor kreatif terhadap PDRB Kalimantan Timur juga menjadi sebuah pertimbangan dalam mengetahui peran ekonomi Kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur.

kriya, kuliner, penerbitan, dan seni rupa. Berat bersih ekspor ekraf Kaltim pada tahun 2015 tercatat sebesar 370.376 kg di mana subsektor kriya memberikan kontribusi terbesar yakni sebesar 129.642 kg atau sebesar 35% dari keseluruhan Ekonomi Kreatif Kaltim. Selanjutnya, diikuti oleh subsektor fesyen sebesar 119.666 kg (32,31%), subsektor kuliner sebesar 118.733 kg (32,06%), subsektor penerbitan sebesar 2110 kg (0,57%), dan subsektor seni rupa sebesar 225 kg (0,06%).

Nilai ekspor subsektor Ekonomi Kreatif Kalimantan Timur yang terdata pada Laporan BPS mengenai Ekspor Ekonomi Kreatif 2010-2016 meliputi fesyen,

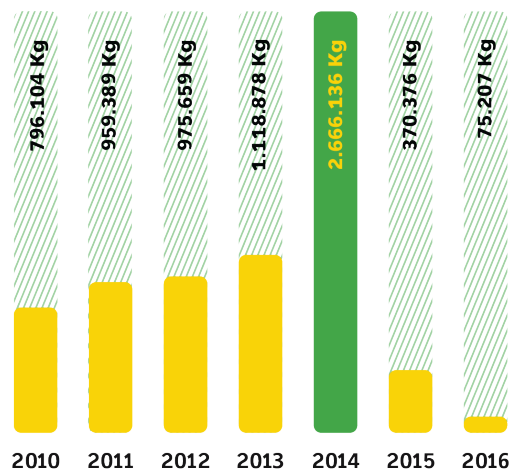


Kontribusi Ekonomi Kreatif Kaltim terhadap Ekonomi Kreatif Nasional masih tergolong kecil. Tahun 2016 tercatat ekraf Kaltim hanya berkontribusi sebesar 0,03%. Selama periode 2010-2016, rata-rata kontribusi ekraf pertahun terhadap ekraf Indonesia mengalami penurunan sebesar 32%.

Nilai ekspor Kaltim diakhir tahun tercatat sebesar 75.207 kg, mengalami penurunan sebesar 79,69%. Penurunan terjadi kemungkinan besar karena ketiadaan data di tahun 2016 sehingga menyebabkan agregat nilai ekspor ekraf Kaltim menurun. Secara umum, perkembangan nilai ekspor ekraf Kaltim rata-rata pertahunnya mengalami peningkatan sebesar 0,25%.

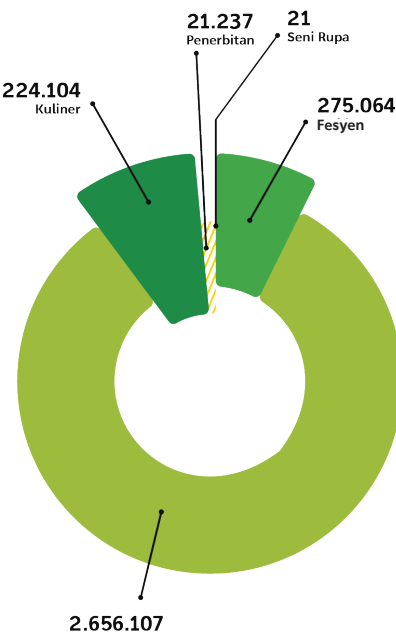
Perkembangan Nilai Ekspor  
Ekonomi Kreatif Provinsi  
Kalimantan Timur

Sumber: BPS Indonesia (2017)



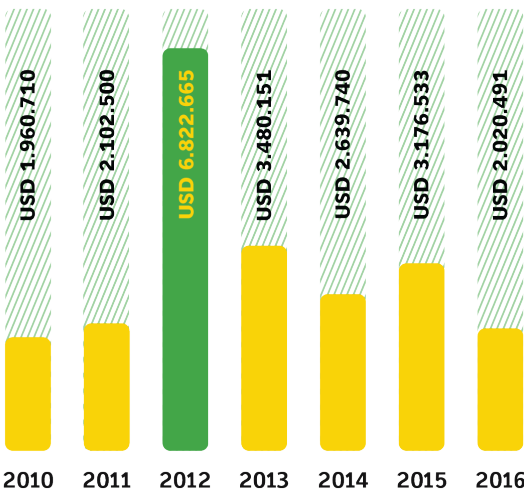
\*Berat Bersih Ekspor Ekonomi Kreatif Kaltim

Nilai ekonomi ekspor ekraf Kaltim berdasarkan free on board (FOB) pada tahun 2015 tercatat sebesar US\$ 3.176.533, dimana subsektor kriya memberikan kontribusi terbesar yakni sebesar US\$ 2.656.107 atau sebesar 83,62% dari keseluruhan nilai ekspor ekraf Kaltim. Selanjutnya, diikuti oleh subsektor fesyen sebesar US\$ 275.064 (8,66%), subsektor kuliner sebesar US\$ 224.104 (7,05%), subsektor penerbitan sebesar US\$ 21.237 (0,67%), dan subsektor seni rupa sebesar US\$ 21 (0,001%).



Nilai Ekspor Ekonomi Kreatif  
Provinsi Kalimantan Timur

Sumber: BPS Indonesia (2017)



\*Nilai FOB Ekspor Ekonomi Kreatif Kaltim

Nilai Ekspor Ekonomi Kreatif  
Provinsi Kalimantan Timur

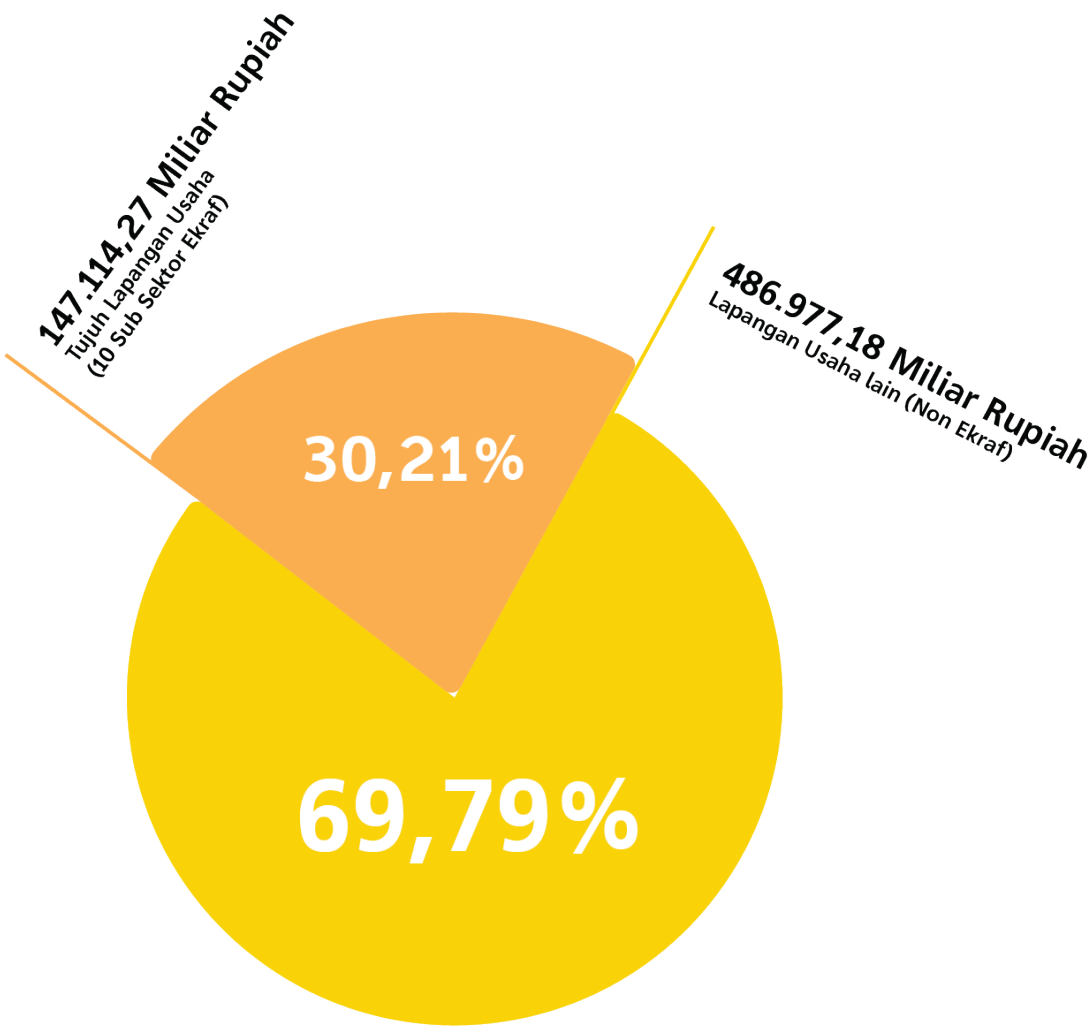
Sumber: BPS Indonesia (2017)

Nilai ekonomi ekspor ekraf Kaltim berdasarkan *free on board* (FOB) pada tahun 2015 tercatat sebesar US\$ 3.176.533, dimana subsektor kriya memberikan kontribusi terbesar yakni sebesar US\$ 2.656.107 atau sebesar 83,62% dari keseluruhan nilai ekspor ekraf Kaltim. Selanjutnya, diikuti oleh subsektor fesyen sebesar US\$ 275.064 (8,66%), subsektor kuliner sebesar US\$ 224.104 (7,05%), subsektor penerbitan sebesar US\$ 21.237 (0,67%), dan subsektor seni rupa sebesar US\$ 21 (0,001%).

Identifikasi Subsektor Ekraf terhadap PDRB  
Provinsi Kalimantan Timur

| NO | SUB-SEKTOR EKRAF                   | LAPANGAN USAHA PDRB KALIMANTAN TIMUR                                                                                                                                           |
|----|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Aplikasi dan <i>Game Developer</i> | Informasi dan komunikasi, jasa perusahaan, dan jasa lainnya                                                                                                                    |
| 2  | Fesyen                             | Industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil, dan sepeda, dan jasa pendidikan                                                               |
| 3  | Film, Animasi, dan Video           | Industri pengolahan                                                                                                                                                            |
| 4  | Fotografi                          | Jasa perusahaan, Jasa Pendidikan, dan jasa lainnya                                                                                                                             |
| 5  | Kriya                              | Industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor                                                                               |
| 6  | Kuliner                            | Industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, penyediaan akomodasi dan makan minum                                         |
| 7  | Musik                              | Industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, informasi dan komunikasi, jasa perusahaan, jasa pendidikan, dan jasa lainnya |
| 8  | Penerbitan                         | Industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, informasi dan komunikasi, jasa perusahaan, dan jasa lainnya                  |
| 9  | Seni Rupa                          | Perdagangan besar, dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, jasa perusahaan, jasa pendidikan, dan jasa lainnya                                               |
| 10 | Televisi dan Radio                 | Informasi dan komunikasi                                                                                                                                                       |

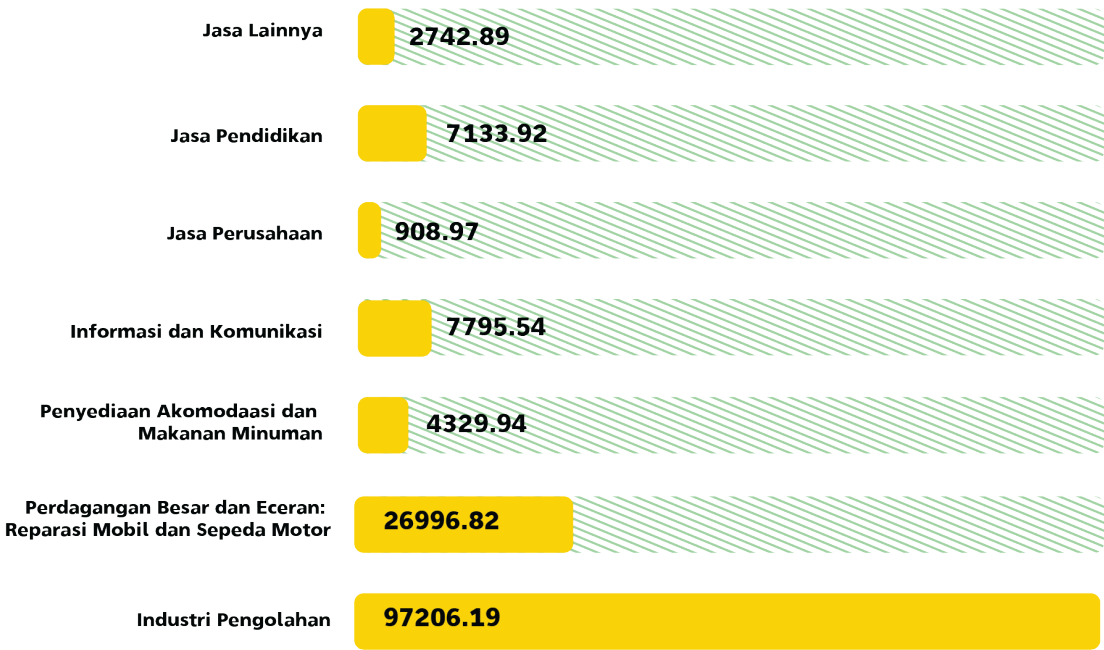
Hasil identifikasi menunjukkan 10 subsektor ekraf masuk kedalam 7 lapangan usaha PDRB Kaltim yaitu, industri pengolahan; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, penyediaan akomodasi dan makan minum, informasi dan komunikasi; jasa perusahaan; jasa pendidikan; dan jasa lainnya. Kesepuluh Subsektor ekraf yang terdapat ditujuh lapangan usaha tersebut memberikan kontribusi sebesar 30,21 % terhadap struktur PDRB Kaltim.



Kontribusi Subsektor Ekraf pada Tujuh Lapangan Usaha terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Timur Atas Harga Konstan Tahun 2010

Kontribusi 7 lapangan usaha yang didalamnya terdapat 10 subsektor ekraf pada tahun 2019 saebesar 147.114,27 miliar rupiah. Industri pengolahan merupakan lapangan usaha yang memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 66,08 persen atau memiliki nilai sebesar 97.206,19 miliar rupiah. Selanjutnya adalah perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 26.996,82 miliar rupiah (18,35%), informasi dan komunikasi sebesar 7.795,54 miliar rupiah (5,30%), jasa pendidikan sebesar 7.133,92 miliar

rupiah (4,85%), penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 4.329,94 miliar rupiah (2,94%), jasa lainnya sebesar 2.742,89 miliar rupiah (1,86%), dan jasa perusahaan sebesar 908,97 miliar rupiah (0,62%).



\*Nilai FOB Ekspor Ekonomi Kreatif Kaltim

Nilai Subsektor Ekraf di Tujuh Lapangan Usaha  
PDRB Provinsi Kalimantan Timur Atas Harga  
Konstan Tahun 2010

Menggunakan prinsip ekosistem alam, konsep ekosistem ekraf dapat dijelaskan sebagai hubungan timbal balik antar pemangku kepentingan atau aktor pelaku ekraf dengan lingkungannya untuk berkembang dan memproduksi hasil karya kreatif yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan dan juga ekosistem itu sendiri. Ekosistem ekonomi Kreatif mencakup ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten, akses ke sumber permodalan, infrastruktur usaha, regulasi, dan kelembagaan yang menciptakan iklim usaha yang kondusif kepada pengembangan ekraf. Pembangunan ekosistem ekraf ini juga perlu didukung oleh riset dan pengembangan sebagai dasar perumusan kebijakan dan pengembangan program dan kegiatan.

Berdasarkan konsep ekosistem ekonomi Kreatif menurut Bekraf tersebut, maka pemangku kepentingan yang akan terlibat di dalam ekosistem adalah akademisi (*academic*), pelaku bisnis (*business*), komunitas (*community*), pemerintah (*government*) yang secara umum dikenal dengan ABCG yang dibantu dengan dukungan media. Para pemangku kepentingan di dalam ekosistem ekonomi Kreatif memiliki hubungan yang kompleks antar aktor dan juga memiliki ketergantungan satu dengan yang lainnya. Dengan menggunakan konsep penta helix tersebut diharapkan ekosistem ekonomi Kreatif yang sehat dan terus bertumbuh dapat tercapai dan memenuhi visi ekonomi Kreatif yaitu menjadi penggerak utama perekonomian nasional.

Idealnya, ekosistem ekonomi Kreatif harus tumbuh karena sebuah lingkungan yang sehat, baik institusinya, pembinaan dan pertumbuhannya. Konsekuensi berikutnya dari ekosistem yang tidak sehat dan tidak bertumbuh adalah tidak terjadinya pemerataan ekonomi dan pemerataan pertumbuhan ekonomi Kreatif.

Untuk mendapatkan gambaran umum tentang persepsi ekosistem ekonomi Kreatif dari pemangku kepentingan di Kalimantan Timur, Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur melakukan survei. Narasumber dari survei adalah akademisi (*academic*), pelaku bisnis (*business*), komunitas (*community*), pemerintah (*government*) dan penggiat media (*media*) di sepuluh wilayah kabupaten dan kota di Kalimantan Timur. Secara umum, hasil yang diperoleh memberikan gambaran bahwa para pemangku kepentingan mempersepsikan ekosistem ekonomi Kreatif di Kalimantan Timur masih berada dalam kategori kinerja yang kurang dan sangat kurang atau berada di bawah penilaian rata – rata untuk dikategorikan memiliki kinerja cukup/memadai. Faktor – faktor yang dipersepsi memiliki kinerja sangat kurang adalah dukungan pembiayaan, dukungan asosiasi profesi dan sertifikasi, status hukum usaha ekonomi Kreatif, dukungan riset untuk inovasi/pengembangan produk (barang dan jasa) serta Dukungan lembaga pendidikan dan pelatihan (Diklat). Persepsi tentang ekosistem ekonomi Kreatif di Kalimantan Timur disajikan pada tabel berikut :

Persepsi Pemangku Kepentingan Terhadap  
Ekosistem Ekonomi Kreatif di Kalimantan Timur

| NO                              | PERSEPSI TERHADAP EKOSISTEM EKONOMI KREATIF<br>DI KALIMANTAN TIMUR | SKOR<br>SKALA<br>LIKERT | KRITERIA      |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------|
| Faktor Sumberdaya Manusia (SDM) |                                                                    |                         |               |
|                                 | Ketersediaan SDM kreatif                                           | 2.57                    | Kurang        |
|                                 | Kompetensi SDM kreatif                                             | 2.48                    | Kurang        |
|                                 | Rerata                                                             | 2.53                    | Kurang        |
| Faktor Ekonomi dan Sosial       |                                                                    |                         |               |
|                                 | Tingkat keuntungan usaha ekonomi Kreatif                           | 2.50                    | Kurang        |
|                                 | Dampak perputaran ekonomi thd sektor lain                          | 2.35                    | Kurang        |
|                                 | Potensi serapan pasar regional dan nasional                        | 2.30                    | Kurang        |
|                                 | Tingkat serapan tenaga kerja                                       | 2.19                    | Kurang        |
|                                 | Dukungan masyarakat/ komunitas                                     | 2.39                    | Kurang        |
|                                 | Rerata                                                             | 2.35                    | Kurang        |
| Faktor Produksi                 |                                                                    |                         |               |
|                                 | Suplai bahan baku (fisik dan non fisik)                            | 2.22                    | Kurang        |
|                                 | Dukungan teknologi produksi                                        | 2.39                    | Kurang        |
|                                 | Dukungan teknologi digital untuk pemasaran /promosi                | 2.59                    | Kurang        |
|                                 | Originalitas dan keunikan produk (barang dan jasa)                 | 2.57                    | Kurang        |
|                                 | Nilai guna/fungsi produk (barang dan jasa)                         | 2.72                    | Kurang        |
|                                 | Rerata                                                             | 2.50                    | Kurang        |
| Faktor Pembiayaan               |                                                                    |                         |               |
|                                 | Dukungan pembiayaan usaha ekonomi Kreatif yang sudah berjalan      | 1,97                    | Sangat kurang |
|                                 | Peluang pembiayaan usaha ekonomi Kreatif dari sumber lain/ baru    | 2,25                    | Kurang        |
|                                 | Rerata                                                             | 2,11                    | Kurang        |
| Faktor Kebijakan dan Program    |                                                                    |                         |               |
|                                 | Dukungan kebijakan dan regulasi pemerintah                         | 2,06                    | Kurang        |
|                                 | Dukungan program pemerintah yang sudah berjalan                    | 2,01                    | Kurang        |
|                                 | Rerata                                                             | 2,03                    | Kurang        |
| Faktor Kelembagaan              |                                                                    |                         |               |
|                                 | Dukungan asosiasi profesional dan sertifikasi                      | 1,98                    | Sangat kurang |
|                                 | Status/kekuatan hukum usaha Ekonomi Kreatif                        | 1,79                    | Sangat kurang |
|                                 | Dukungan jejaring kerjasama/Networking                             | 2,27                    | Kurang        |
|                                 | Rerata                                                             | 2,02                    | Kurang        |
| Faktor Riset dan Lembaga Riset  |                                                                    |                         |               |
|                                 | Dukungan riset untuk inovasi/pengembangan produk (barang dan jasa) | 1,82                    | Kurang        |
|                                 | Dukungan lembaga pendidikan dan pelatihan (Diklat)                 | 1,78                    | Sangat kurang |
|                                 | Rerata                                                             | 1,80                    | Sangat kurang |

Sumber : Dinas Pariwisata Prov. Kaltim, 2020

Keterangan :  
**Skor 1:** Kinerja faktor dipersepsi sangat kurang pada sektor ekonomi Kreatif  
**Skor 2:** Kinerja faktor dipersepsi kurang pada sektor ekonomi Kreatif  
**Skor 3:** Kinerja faktor dipersepsi cukup baik pada sektor ekonomi Kreatif  
**Skor 1:** Kinerja faktor dipersepsi baik pada sektor ekonomi Kreatif  
**Skor 1:** Kinerja faktor dtipersepsi sangat baik pada sektor ekonomi Kreatif

## Tantangan dan Peluang Pengembangan Ekonomi Kreatif Kalimantan Timur

Rumusan tentang tantangan dan peluang pengembangan ekonomi Kreatif merupakan bagian penting dalam penentuan kebijakan pembangunan jangka menengah lima tahun mendatang. Pemetaan tantangan pembangunan yang baik, menjadi dasar bagi perumusan intervensi program dan kegiatan pembangunan yang komprehensif. Tantangan pengembangan ekonomi Kreatif menggambarkan kinerja daerah atau kondisi kelembagaan yang belum sesuai harapan. Sedangkan, peluang merupakan kesempatan yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi sektor ekonomi Kreatif di masa mendatang

Tantangan pengembangan ekonomi Kreatif di Kalimantan Timur meliputi:

1. Hilirisasi belum berkembang: beragam hasil produk hasil alam yang menjadi produk unggulan ekonomi Kreatif di Provinsi Kalimantan Timur belum memberikan nilai tambah bagi perekonomian Kaltim karena belum diolah menjadi produk olahan (hilirisasi)
2. Terbatasnya ekspor komoditi dan produk non migas non batubara: Komoditi non migas non batubara belum dikelola secara optimal sehingga masih mengalami keterbatasan dalam jenis diversifikasi komoditinya
3. Rendahnya daya saing produk: proses produksi belum efisiensi, biaya produksi masih tinggi, iklim usaha infrastruktur belum suportif serta biaya transaksi masih tinggi.
4. Belum optimalnya pemanfaatan peluang ekspor langsung di Kalimantan Timur: Pelabuhan Teluk Balikpapan sebagai pelabuhan ekspor langsung di

Kalimantan Timur belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh eksportir untuk mengeksport komoditinya secara langsung

5. Terbatasnya jangkauan pemasaran dan promosi komoditi: pemanfaatan Informasi dan Teknologi yang masih terbatas untuk mendorong produk unggulan ekonomi Kreatif yang potensial ekspor
6. Terbatasnya logistik dan akses kelancaran bahan pokok: sistem perdagangan dalam daerah yang belum efisien dari aspek tatalaksana, dukungan infrastruktur antar wilayah di Kaltim masih terkendala
7. Belum berkembangnya kemitraan dan kerjasama antar daerah dalam peningkatan neraca perdagangan antar pulau: kerjasama perdagangan khususnya dalam pengembangan produk unggulan ekonomi Kreatif masyarakat Kaltim juga belum optimal dilaksanakan
8. Belum Optimalnya Perlindungan Konsumen: kurangnya pengawasan barang dan jasa yang beredar dipasar, kurangnya keberdayaan konsumen, serta terbatasnya Lembaga Perlindungan Konsumen di daerah,
9. Koperasi dan UMKM saat ini belum fokus kepada sektor riil : eksistensi produk unggulan khas Kaltim yang dikembangkan melalui koperasi masih minim.
10. Lemahnya Daya Saing UMKM: Secara mikro ekonomi UMKM penggiat UMKM keberadaannya sangat fluktuatif karena pergeseran sector usaha guna mengikuti pangsa pasar yang ada atau karena memiliki struktur permodalan yang belum mapan sehingga kesulitan dalam mengakses pasar
11. Kapasitas dan kompetensi para pelaku ekonomi kreatif dalam mengembangkan usahanya masih kurang.

Peluang pengembangan ekonomi Kreatif

di Kalimantan Timur meliputi :

1. Kebijakan Pemindahan Ibukota Negara ke Provinsi Kalimantan Timur : Pemindahan ibu kota ke provinsi tujuan akan menyebabkan perekonomian lebih terdiversifikasi ke arah sektor yang lebih padat sehingga dapat membantu untuk menurunkan kesenjangan antar kelompok pendapatan baik di tingkat regional maupun di tingkat nasional. Pemindahan Ibu Kota Negara juga akan mendorong investasi di provinsi ibu kota baru dan sekitarnya yang lebih luas pada wilayah lain serta meningkatkan output beberapa sektor non-tradisional terutama sektor jasa, yang banyak mencakup sektor ekonomi Kreatif. Dalam konteks dinamika perekonomian regional, penetapan Provinsi Kalimantan Timur sebagai lokasi IKN baru menjadi modalitas penting untuk mendorong pemerataan pertumbuhan khususnya di kawasan timur. Hal ini juga didukung dengan tingkat realisasi investasi domestik dan asing yang

paling tinggi se-Kalimantan maupun dengan wilayah Timur Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2020). Realisasi investasi juga memperlihatkan bahwa Provinsi Kalimantan Timur memberikan kontribusi terbesar di seluruh provinsi se-Kalimantan dalam kurun 2017-2019. Hasil kajian Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bapenas), pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) ke Kalimantan Timur akan memberikan dampak ekonomi positif melalui jalur investasi. Dampak ini akan dirasakan tidak hanya pada jangka pendek, tetapi juga pada jangka menengah dan panjang. Pada masa konstruksi atau jangka pendek, investasi infrastruktur untuk membangun ibu kota baru akan menciptakan pertumbuhan ekonomi di Kalimantan dan sekitarnya. Bappenas memproyeksikan peningkatan investasi riil di Kalimantan Timur akan mencapai 47,7 persen. Kemudian pada jangka menengah panjang, operasionalisasi ibu kota baru

Realisasi Investasi PMDN & PMA Wilayah Timur 2017-2019

| Provinsi Wilayah Timur | Investasi PMDN (miliar Rp) |           |           | Investasi PMA (juta US\$) |          |          |
|------------------------|----------------------------|-----------|-----------|---------------------------|----------|----------|
|                        | 2017                       | 2018      | 2019      | 2017                      | 2018     | 2019     |
| (1)                    | (2)                        | (3)       | (4)       | (2)                       | (3)      | (4)      |
| Bali                   | 592,5                      | 1.548,9   | 7.393,2   | 886,9                     | 1.002,5  | 426,0    |
| NTB                    | 5.413,5                    | 4.135,1   | 3.519,0   | 132,1                     | 251,6    | 270,7    |
| NTT                    | 1.081,9                    | 4.246,1   | 3.752,6   | 139,0                     | 100,4    | 126,8    |
| Kalbar                 | 12.380,9                   | 6.591,4   | 7.699,1   | 568,4                     | 491,9    | 532,3    |
| Kalteng                | 3.037,8                    | 13.091,6  | 8.591,9   | 641,0                     | 678,5    | 283,5    |
| Kalsel                 | 2.981,9                    | 9.975,2   | 10.061,0  | 243,8                     | 129,2    | 372,9    |
| Kaltim                 | 10.980,2                   | 25.942,0  | 21.952,0  | 1.285,2                   | 587,5    | 861,0    |
| Kaltara                | 853,3                      | 1.356,8   | 4.400,9   | 149,0                     | 67,3     | 81,7     |
| Kalimantan             |                            |           | 52.704,9  |                           |          | 2.131,4  |
| Sulut                  | 1.448,2                    | 4.320,1   | 8.259,6   | 482,9                     | 295,9    | 220,5    |
| Sulteng                | 1.929,7                    | 8.488,9   | 4.433,8   | 1.545,6                   | 672,4    | 1.805,0  |
| Sulsel                 | 1.969,4                    | 3.275,9   | 5.672,6   | 712,8                     | 617,2    | 302,6    |
| Sultra                 | 3.148,7                    | 1.603,4   | 3.827,1   | 693,0                     | 672,9    | 987,7    |
| Gorontalo              | 888,4                      | 2.666,8   | 844,4     | 41,3                      | 40,8     | 171,3    |
| Sulbar                 | 660,2                      | 3.144,2   | 1.187,2   | 11,4                      | 24,7     | 10,1     |
| Maluku                 | 52,3                       | 1.013,5   | 283,2     | 212,0                     | 8,0      | 33,0     |
| Malut                  | 1.150,6                    | 2.276,3   | 682,7     | 228,1                     | 362,8    | 1.008,5  |
| Papua Barat            | 59,2                       | 50,9      | 380,2     | 84,7                      | 286,9    | 46,2     |
| Papua                  | 1.217,9                    | 104,6     | 567,7     | 1.924,1                   | 1.132,3  | 941,0    |
| Indonesia              | 262.350,5                  | 328.604,9 | 386.498,4 | 32.239,8                  | 29.307,9 | 28.208,8 |

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020.

yang disertai dengan peningkatan konektivitas antara Kalimantan Timur dengan wilayah lainnya di Indonesia akan memberi dampak ekonomi yang lebih besar, termasuk dalam sektor jasa non tradisional yaitu ekonomi Kreatif.

2. Kebijakan pembangunan Provinsi Kalimantan Timur untuk melakukan percepatan transformasi ekonomi berbasis sumber daya alam tidak terbarukan ke sumber daya alam terbarukan secara vertikal maupun horizontal : Mengingat semakin langka dan menurunnya sumber daya alam tidak terbarukan, seperti minyak bumi, gas alam dan batu bara, serta semakin menurunnya harga pasar komoditi tersebut, menjadikan masa depan Provinsi Kalimantan Timur tergantung pada percepatan transformasi ekonomi dari sumber daya alam tidak terbarukan ke sumber daya alam terbarukan sebagai alternatif unggulan ekonomi Kalimantan Timur, termasuk di dalamnya sektor ekonomi Kreatif.

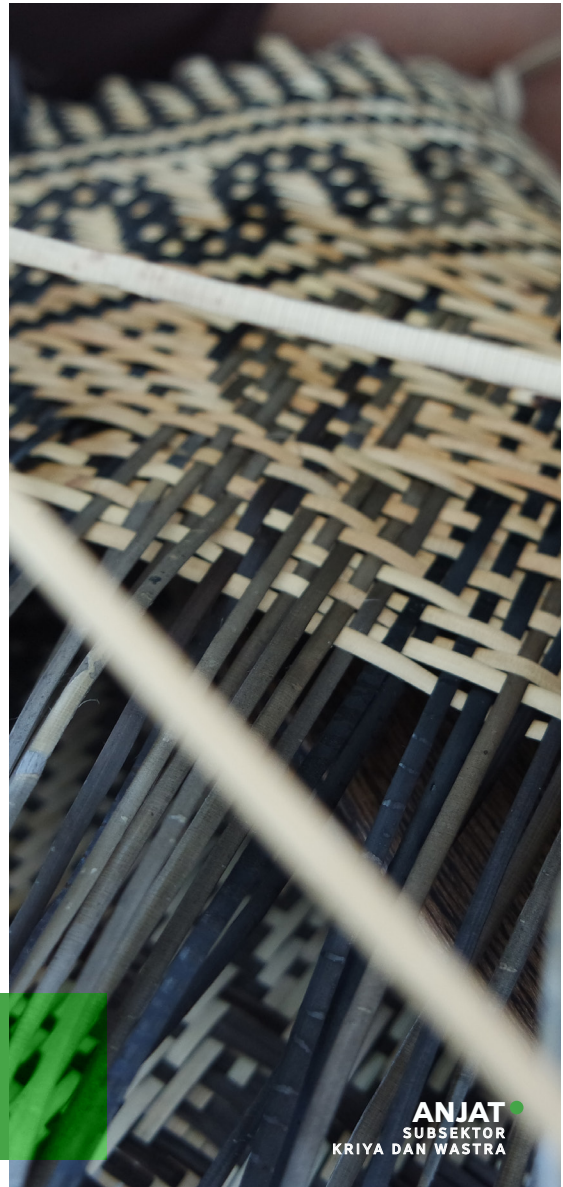
Pengembangan ekonomi sumber daya alam terbaharukan dilakukan melalui optimasi produktivitas Kawasan dengan meningkatkan kemampuan produksi pertanian, perkebunan, dan perikanan serta ekonomi Kreatif, yang diiringi dengan pengembangan industri hilir. Pengembangan industrialisasi sektor sumber daya alam terbarukan diharapkan dapat mengentaskan kemiskinan, penciptaan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan asli daerah, dan menciptakan ekspor non migas yang memberikan nilai tambah perekonomian daerah. Kebijakan untuk menggerakkan ekonomi dengan produk unggulan yang disertai dengan penguatan pada pengembangan industri pengolahannya dapat memberikan nilai tambah bagi ekonomi Kalimantan

Timur.

3. Revolusi Industri 4.0 dan Ekonomi Digital  
Saat ini dunia telah memasuki era revolusi industri 4.0. Revolusi tersebut memberikan tantangan dan peluang bagi perkembangan perekonomian ke depan. Di satu sisi, digitalisasi, otomatisasi, dan penggunaan kecerdasan buatan dalam aktivitas ekonomi akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam produksi modern, serta memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi konsumen. Teknologi digital juga membantu proses pembangunan di berbagai bidang di antaranya pendidikan melalui pembelajaran jarak jauh (*distance learning*), pemerintahan melalui *e-government*, inklusi keuangan melalui *financial technology* (*fin-tech*), dan pengembangan UMKM seiring berkembangnya *e-commerce*. Namun di sisi lain, perkembangan revolusi industri 4.0 berpotensi menyebabkan hilangnya pekerjaan di dunia. Diperkirakan 60 persen jabatan pekerjaan di dunia akan tergantikan oleh otomatisasi. Di Indonesia, diperkirakan 51,8 persen potensi pekerjaan yang akan hilang. Disamping itu, tumbuhnya berbagai aktivitas bisnis dan jual beli berbasis online belum dibarengi oleh optimalisasi penerimaan negara dan pengawasan kepatuhan pajak atas transaksi tersebut
4. Semakin bertumbuhnya penggiat dan pelaku ekonomi kreatif di Kalimantan Timur, baik melalui basis komunitas, rintisan usaha maupun kegiatan usaha yang sudah berjalan dengan baik. Pergerakan usaha ekonomi kreatif di Kalimantan Timur telah memunculkan beberapa himpunan atau Gerakan sebagai wadah pelaku ekonomi kreatif berasosiasi. Mulai dari Gerakan Ekonomi Kreatif (GEKRAF), Komite Ekonomi Kreatif Kutai Kartanegara,

Komite Ekonomi Kreatif Balikpapan, Komunitas Kopi, komunitas musik, komunitas fotografi, film dan video hingga yang teranyar Himpunan Pengusaha Event Kreatif (HIEKRAF) Kaltim. Pertumbuhan simpul-simpul kegiatan ekonomi kreatif ini sangat berpeluang untuk menjadi sumber pengembangan ekonomi daerah khususnya di sektor riel.

5. Kalimantan Timur memiliki wastra (kain tradisional yang sarat dengan makna budaya), kerajinan tradisional maupun seni ukir daerah yang memiliki nilai keunikan dan kekhasan daerah yang sangat berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai produk *home decor*, fesyen dan kriya khas Kalimantan Timur. Tenun Ulap Doyo dan Sarung Samarinda telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai Warisan Budaya Tak Benda Indonesia dari Kalimantan Timur.



## Target Pengembangan Ekonomi Kreatif Kalimantan Timur

### A. Visi dan Misi Pengembangan Ekonomi Kreatif Kalimantan Timur

#### Visi Pengembangan Ekonomi Kreatif Kalimantan Timur

Visi menjelaskan arah atau suatu kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini yang menciptakan

kesenjangan (gap) antara kondisi saat ini dan masa depan yang ingin dicapai. Visi diciptakan melampaui realita sekarang. Visi merupakan suatu komitmen dan upaya merancang dan mengelola perubahan untuk mencapai tujuan.

Visi pengembangan ekonomi Kreatif Kalimantan Timur yang telah ditetapkan melalui kesepakatan dari para pemangku kepentingan terkait adalah:

”  
**EKONOMI  
KREATIF SEBAGAI  
PENGGERAK UTAMA  
PEREKONOMIAN  
DAERAH MENUJU  
KALIMANTAN TIMUR  
BERDAULAT**”

### Misi Pengembangan Ekonomi Kreatif Kalimantan Timur

Misi pengembangan ekonomi Kreatif daerah adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi pengembangan ekonomi Kreatif daerah. Rumusan

misi yang baik membantu lebih jelas penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, pengembangan sektor Ekonomi Kreatif Kalimantan Timur akan dilaksanakan dengan mengacu pada misi sebagai berikut, yaitu :

## Mengembangkan ekosistem Ekonomi Kreatif untuk mewujudkan “Kalimantan Timur Berdaulat”

yang dilaksanakan melalui upaya:

1. Pemberdayaan kreativitas sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berdaya saing.
2. Pemberdayaan usaha ekonomi Kreatif yang berdaya saing.

## B. Tujuan Pengembangan Ekonomi Kreatif Kalimantan Timur

Tujuan merupakan kondisi perkembangan ekonomi kreatif yang diharapkan dapat dicapai daerah dalam kurun waktu lima tahun dengan mempertimbangkan kondisi eksisting. Hal ini menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pengembangan ekonomi Kreatif daerah yang menjadi dasar pemilihan arah kebijakan, strategi dan sasaran pada peta jalan yang akan diimplementasikan oleh Provinsi Kalimantan Timur.

Tujuan dari pengembangan ekonomi Kreatif Kalimantan Timur adalah:

1. Terlaksana pemberdayaan kreativitas sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berdaya saing dalam bentuk:
  - Peningkatan kapasitas pelaku ekonomi Kreatif.
  - Penyediaan infrastruktur teknologi untuk mendukung berkembangnya kreativitas.
  - Pembentukan dan pengembangan ruang kreatif untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengembangkan potensi warisan budaya lokal.
  - Peningkatan apresiasi masyarakat terhadap kreativitas dan kekayaan intelektual.
  - Pengembangan kelembagaan yang mendukung ekosistem kreativitas.
2. Terlaksana pengembangan usaha ekonomi Kreatif yang berdaya saing dalam bentuk:
  - Peningkatan pembiayaan bagi usaha Ekonomi Kreatif.
  - Penyediaan infrastruktur bagi pengembangan usaha Ekonomi Kreatif.

- Peningkatan pemasaran dan promosi karya kreatif di dalam negeri dan luar negeri.
- Pengembangan standarisasi dan praktik usaha yang baik untuk usaha Ekonomi Kreatif dan karya kreatif;.
- Peningkatan perlindungan dan pemanfaatan kekayaan intelektual.
- Penguatan regulasi bagi pengembangan usaha Ekonomi Kreatif.
- Peningkatan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan sumberdaya alam dan warisan budaya sebagai bahan baku bagi usaha Ekonomi Kreatif.



• **TENGGARONG INTERNATIONAL**  
**FOLK ART FESTIVAL**  
 SUBSEKTOR SENI PERTUNJUKAN



## Kebijakan, Strategi dan Sasaran Pengembangan Ekonomi Kreatif Kalimantan Timur

Strategi pengembangan ekonomi Kreatif merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program pengembangan ekonomi Kreatif indikatif untuk mewujudkan visi dan misi pengembangan ekonomi Kreatif daerah yang mengacu pada Arah Kebijakan, Strategi dan Sasaran pada Perpres Rindekraf.

Untuk menentukan Arah Kebijakan, Strategi dan Sasaran terkait subsektor prioritas yang akan dikembangkan di Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan potensi dan kebutuhan yang memiliki kemungkinan sukses tinggi, value added tinggi serta mampu memberikan *multiplier effect* untuk pertumbuhan subsektor lainnya. Berdasarkan proses pemeringkatan yang dilakukan secara partisipatif dan kolaboratif oleh para subjek / pemangku kepentingan ekonomi kreatif, subsektor Ekonomi Kreatif prioritas yang akan dikembangkan Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

1. Subsektor unggulan ekonomi Kreatif Kalimantan Timur, terdiri dari subsektor:
  - a. Kuliner
  - b. Kriya dan wastra
  - c. Aplikasi
2. Subsektor potensial ekonomi Kreatif Kalimantan Timur, terdiri dari subsektor:
  - a. Seni Pertunjukan
  - b. Fotografi, Videografi dan Film
  - c. Musik

Sebagai upaya mengembangkan ekosistem Ekonomi Kreatif melalui pemberdayaan kreativitas sumber daya manusia dan pengembangan usaha ekonomi Kreatif yang berdaya saing, arah kebijakan dan sasaran pengembangan ekonomi Kreatif Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:



1. Pemberdayaan pelaku Ekonomi Kreatif

Sasaran:

- Meningkatnya peran pelaku Ekonomi Kreatif di berbagai sektor pembangunan.
- Meningkatnya jumlah dan kualitas Pelaku Ekonomi Kreatif yang di dukung oleh ketersediaan Satuan Pendidikan yang sesuai dan berkualitas.

2. Peningkatan pembiayaan bagi usaha Ekonomi Kreatif

Sasaran:

- Mengembangkan sistem pembiayaan bagi usaha Ekonomi Kreatif.
- Meningkatnya akses Pelaku Ekonomi Kreatif untuk mendapatkan pembiayaan dalam mengembangkan usaha Ekonomi Kreatif.

3. Penyediaan infrastruktur dan teknologi yang memadai dan kompetitif bagi pengembangan usaha Ekonomi Kreatif.

Sasaran:

- Tersedianya infrastruktur dan teknologi yang memadai dan kompetitif bagi pengembangan usaha Ekonomi Kreatif.
- Optimalnya pemanfaatan infrastruktur dan teknologi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas usaha Ekonomi Kreatif.

4. Peningkatan pemasaran dan promosi karya kreatif di dalam dan di luar negeri

Sasaran:

- Meningkatnya promosi dan akses pemasaran karya kreatif di dalam dan luar negeri.

- Optimalnya promosi dan pemasaran karya kreatif di dalam negeri dan luar negeri.

5. Pengembangan standardisasi dan praktik usaha yang baik (*best practice*) untuk usaha Ekonomi Kreatif dan karya kreatif

Sasaran:

- Meningkatnya jumlah usaha Ekonomi Kreatif dan karya kreatif yang menerapkan standardisasi dan praktik usaha yang baik (*best practice*).
- Meningkatnya produktivitas usaha Ekonomi Kreatif dan kualitas karya kreatif yang menerapkan standardisasi dan praktik usaha yang baik (*best practice*).

6. Peningkatan perlindungan dan pemanfaatan kekayaan intelektual

Sasaran:

- Meningkatnya perlindungan dan pemanfaatan kekayaan intelektual bagi usaha Ekonomi Kreatif.
- Meningkatnya efektivitas perlindungan dan pemanfaatan kekayaan intelektual bagi usaha Ekonomi Kreatif.

7. Pengembangan kelembagaan yang mendukung ekosistem kreativitas

Sasaran:

- Pengembangan basis data yang mendukung pengambilan keputusan secara saintifik.
- Meningkatnyakapasitaskelompokkelembagaan yang menyelenggarakan fungsi pengembangan ekosistem pemberdayaan kreativitas.
- Meningkatnya kolaborasi kelembagaan yang mendukung pemberdayaan ekosistem kreativitas.

# ROCK IN BORNEO

SUBSEKTOR SENI PERTUNJUKAN

Sebuah festival musik distorsi paling bergengsi di Kalimantan pada tahun 2017 ini telah sampai dalam gelarannya yang ke-6. Sejak pertama kali digelar pada 2012 silam, acara yang awal mulanya bernama Kukar Rockin Fest ini selalu sukses menghadirkan pengalaman berbeda bagi para penonton yang hadir.



E. Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif Kalimantan Timur

Rencana aksi berisi arah kebijakan, sasaran, strategi dan program/kegiatan yang akan dilakukan. Strategi yang dipilih dan program-program yang diturunkan dari strategi tersebut disusun dalam sebuah matriks yang berisikan rincian mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan strategi tersebut, indikator, kondisi saat ini juga kondisi yang diharapkan untuk dicapai dalam waktu 5 tahun, alokasi anggaran yang mungkin diperlukan serta penanggungjawab setiap program dan kegiatan. Rencana aksi dibangun dengan mempertimbangkan :  
Indikator : merupakan variabel capaian dari implementasi strategi dan bersifat spesifik dan terukur, sehingga pelaksanaannya dapat di evaluasi.

1. Kondisi saat ini : merupakan nilai dari indikator berdasarkan profil ekonomi daerah yang dibuat dari data pendukung, analisis ekosistem ekonomi kreatif dan aktor ekonomi kreatif.

- 2. Kondisi yang Diharapkan : merupakan situasi yang ingin dicapai dalam jangka waktu 5 tahun melalui penerapan program – kegiatan.
- 3. Program – kegiatan adalah tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran
- 4. Estimasi anggaran merupakan estimasi kebutuhan biaya untuk melaksanakan program – kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 5. Pemangku kepentingan : merupakan para pihak yang memiliki keterkaitan dengan tugas dan fungsi kedinasan yang ada maupun kepentingan dengan lembaganya dalam melaksanakan program – kegiatan.





# ERAU

SUBSEKTOR SENI PERTUNJUKKAN

Berasal dari bahasa Kutai, 'eroh' yang artinya ramai, riuh, ribut, suasana yang penuh sukacita. Erau adalah tradisi ritual dan pesta adat Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura. Pada perkembangannya selanjutnya, Upacara Adat Erau kemudian disandingkan pelaksanaannya dengan festival budaya rakyat dengan peserta dari berbagai negara lain (*Tenggarong International Folk and Art Festival*).

## KEBIJAKAN PRIORITAS 1 UNTUK SUBSEKTOR UNGGULAN (KULINER, KRIYA-WASTRA DAN APLIKASI) dan SUBSEKTOR POTENSIAL (SENI PERTUNJUKAN, FOTOGRAFI-VIDEOGRAFI-FILM/FVF DAN MUSIK)

**KEBIJAKAN : PEMBERDAYAAN PELAKU EKONOMI KREATIF**

**SASARAN : MENINGKATNYA PERAN PELAKU EKONOMI KREATIF DI BERBAGAI SEKTOR PEMBANGUNAN**

| Strategi                                                                                                        | Indikator                                                                                                                                                                                             | Kondisi Saat Ini                                                                                   | Kondisi yang Diharapkan                                                                                    | Program dan Kegiatan                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                    | Biaya     | Pemangku Kepentingan                                                                                                                                                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                    |                                                                                                            | T1                                                                                                                                                                                 | T2                                                                                                                                                                                 | T3                                                                                                                                                                                 | T4                                                                                                                                                                                 | T5                                                                                                                                                                                 |           |                                                                                                                                                                               |
| 1. Meningkatkan kualitas materi penumbuh-kembangan kreativitas dan pola pikir desain ( <i>design thinking</i> ) | 1) tersedia modul belajar penumbuh kreatif dan pola pikir yang terstandarisasi, aplikatif, dan berorientasi DUDI<br>2) Tersedia platform komunikasi digital untuk memperluas akses pada modul belajar | Belum tersedia modul dan implementasi untuk membangun pola pikir desain ( <i>design thinking</i> ) | Pemahaman model belajar secara Holistik untuk untuk membangun pola pikir desain ( <i>design thinking</i> ) | Penyusunan modul dan struktur pada kurikulum                                                                                                                                       | 1. Sosialisasi modul " <i>Design Thinking</i> " pada sekolah formal dan non formal di 10 Kab/Kota<br>2. Pembuatan platform komunikasi digital                                      | Implementasi modul " <i>Design Thinking</i> " tingkat <i>beginner</i> di 10 kabupaten/kota                                                                                         | Implementasi modul " <i>Design Thinking</i> " tingkat <i>intermediate</i> di 10 kabupaten/kota                                                                                     | implementasi modul " <i>Design Thinking</i> " tingkat <i>Advance</i> di 10 kabupaten/kota                                                                                          | 10 Milyar | Disdik, Diskominfo, Disperin-dakop, Disnaker, BI, Korporasi, Lembaga Pendidikan/Akademisi, Pelaku Usaha, Komunitas, Media                                                     |
|                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                    |                                                                                                            | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02 (Pengembang-an Ekosistem Ekonomi Kreatif)<br><br>1 01 03 1.01 (Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02 (Pengembang-an Ekosistem Ekonomi Kreatif)<br><br>1 01 03 1.01 (Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02 (Pengembang-an Ekosistem Ekonomi Kreatif)<br><br>1 01 03 1.01 (Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02 (Pengembang-an Ekosistem Ekonomi Kreatif)<br><br>1 01 03 1.01 (Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02 (Pengembang-an Ekosistem Ekonomi Kreatif)<br><br>1 01 03 1.01 (Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah) |           | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : <b>(3 26), (1 01)</b> "Nomenklatur Urusan Provinsi".<br>Catatan : Utuk Tingkat SMA & SMK pada Pada Dinas Pendidikan Provinsi |

# KEBIJAKAN PRIORITAS 1 UNTUK SUBSEKTOR UNGGULAN (KULINER, KRIYA-WASTRA DAN APLIKASI) dan SUBSEKTOR POTENSIAL (SENI PERTUNJUKAN, FOTOGRAFI-VIDEOGRAFI-FILM/FVF DAN MUSIK)

| KEBIJAKAN : PEMBERDAYAAN PELAKU EKONOMI KREATIF                                                             |                                                                                                                                 |                                                                                                                     |                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |          |                                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| SASARAN : MENINGKATNYA PERAN PELAKU EKONOMI KREATIF DI BERBAGAI SEKTOR PEMBANGUNAN                          |                                                                                                                                 |                                                                                                                     |                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |          |                                                                                                                |
| Strategi                                                                                                    | Indikator                                                                                                                       | Kondisi Saat Ini                                                                                                    | Kondisi yang Diharapkan                                                                                                | Program dan Kegiatan                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Biaya    | Pemangku Kepentingan                                                                                           |
|                                                                                                             |                                                                                                                                 |                                                                                                                     |                                                                                                                        | T1                                                                                                                                                                                           | T2                                                                                                                                                                                           | T3                                                                                                                                                                                           | T4                                                                                                                                                                                           | T5                                                                                                                                                                                                                                                                                      |          |                                                                                                                |
| 1. Meningkatkan pelaksanaan program pembelajaran dan pelatihan yang mengikutsertakan Pelaku Ekonomi Kreatif | Tersedia ruang belajar konvensional dan digital untuk mengaplikasikan model pembelajaran Ekraf (Pelatihan, Workshop dan Magang) | Belum tersedia ruang belajar khusus dengan konsep Pelatihan, Workshop dan Magang untuk pengembangan ekonomi kreatif | Terciptanya pola kerja sama (Pelatihan, Workshop dan Magang) antara pelaku ekraf dan DUDI (diperkuat dengan MOU & MOA) | Pelatihan/ workshop berbasis potensi lokal di 10 Kabupaten/ kota                                                                                                                             | Pelatihan standarisasi kompetensi pekerja di 10 Kabupaten/ kota                                                                                                                              | Magang pada DUDI di 10 kabupaten/ kota                                                                                                                                                       | Magang pada DUDI, di 10 Kabupaten/ Kota                                                                                                                                                      | 1. Terciptanya inovasi karya berbasis pengalaman Pelatihan, Workshop dan Magang pada DUDI<br>2. Fasilitasi pendaftaran HAKI                                                                                                                                                             | 10 Miyar | Dispar, Disperindakop, Disnaker, B1, Korporasi, Lembaga Pendidikan/ Akademisi, Pelaku Usaha, Komunitas, Media, |
|                                                                                                             |                                                                                                                                 |                                                                                                                     |                                                                                                                        | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.02 (Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif)<br><br>2 07 03 1.01 (Pelaksanaan Latihan Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.02 (Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif)<br><br>2 07 03 1.01 (Pelaksanaan Latihan Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.02 (Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif)<br><br>2 07 03 1.01 (Pelaksanaan Latihan Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.02 (Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif)<br><br>2 07 03 1.01 (Pelaksanaan Latihan Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.01 (Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekraf Tingkat Lanjutan)<br><br>3 26 04 1.02 (Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)<br><br>2 07 03 1.01 (Pelaksanaan Latihan Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi) |          |                                                                                                                |

**KEBIJAKAN PRIORITAS 1 UNTUK SUBSEKTOR UNGGULAN (KULINER, KRIYA-WASTRA DAN APLIKASI) dan SUBSEKTOR POTENSIAL (SENI PERTUNJUKAN, FOTOGRAFI-VIDEOGRAFI-FILM/FVF DAN MUSIK)**

**KEBIJAKAN : PEMBERDAYAAN PELAKU EKONOMI KREATIF**

**SASARAN : MENINGKATNYA PERAN PELAKU EKONOMI KREATIF DI BERBAGAI SEKTOR PEMBANGUNAN**

| Strategi                                                                                    | Indikator                                                                                                                                              | Kondisi Saat Ini                                                      | Kondisi yang Diharapkan                               | Program dan Kegiatan                                                                                          |                                                                                                               |                                                                                                               |                                                                                                               |                                                                                                                                 | Biaya     | Pemangku Kepentingan                                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                             |                                                                                                                                                        |                                                                       |                                                       | T1                                                                                                            | T2                                                                                                            | T3                                                                                                            | T4                                                                                                            | T5                                                                                                                              |           |                                                                                                               |
| 1. Meningkatkan kompetensi Pekerja Kreatif agar mampu memanfaatkan peluang pada dunia usaha | Tersedianya forum jejaring kerja untuk mengakselerasi pola pikir " <i>Design Thinking</i> " ( <i>knowledge sharing</i> , Kompetisi & <i>awarding</i> ) | Belum tersedia forum jejaring kerjasama khusus sektor ekonomi kreatif | Terciptanya jejaring kerjasama sektor ekonomi kreatif | Pelatihan dan workshop tingkat pemula, madya dan mahir pada 10 Kabupaten/ Kota                                | Pelatihan dan workshop tingkat pemula, madya dan mahir pada 10 Kabupaten/ Kota                                | Kompetisi dan <i>awarding</i> bagi para peserta sub sektor pada 10 kabupaten/ Kota                            | Sertifikasi kompetensi pekerja tingkat pemula, madya dan mahir sub sektor pada 10 Kabupaten/ Kota             | Perluasan Akses peluang pasar tenaga kerja ekraf (Forum investor, Pameran di dalam dan luar negeri)                             | 10 Milyar | Dispar Disperindakop, Disnaker, BI, Korporasi, Lembaga Pendidikan/ akademisi, Pelaku Usaha, Komunitas, media, |
|                                                                                             |                                                                                                                                                        |                                                                       | Terciptanya motivasi untuk meningkatkan daya saing    | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.02 (Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.02 (Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.02 (Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.02 (Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.01 (Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif)                    |           | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode: (3.26), (2 07), (3 30) "Nomenklatur Urusan Provinsi"          |
|                                                                                             |                                                                                                                                                        |                                                                       | Terciptanya kompetensi pelaku ekraf sesuai standar    | 2 07 03 1.01 (Pelaksanaan Latihan Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi)                                       | 2 07 03 1.01 (Pelaksanaan Latihan Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi)                                       | 2 07 03 1.01 (Pelaksanaan Latihan Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi)                                       | 2 07 03 1.01 (Pelaksanaan Latihan Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi)                                       | 3 30 03 1.01 (Pembangunan dan Pengelolaan Pusat Distribusi Regional dan Pusat Distribusi Provinsi serta Pasar Lelang Komoditas) |           |                                                                                                               |

## KEBIJAKAN PRIORITAS 2 UNTUK SUBSEKTOR UNGGULAN (KULINER, KRIYA-WASTRA DAN APLIKASI) dan SUBSEKTOR POTENSIAL (SENI PERTUNJUKAN, FOTOGRAFI-VIDEOGRAFI-FILM/FVF DAN MUSIK)

**KEBIJAKAN : PENINGKATAN PEMBIAYAAN BAGI USAHA EKONOMI KREATIF**

**SASARAN : MENGEMBANGKAN SISTEM PEMBIAYAAN BAGI USAHA EKONOMI KREATIF**

| Strategi                                                                                     | Indikator                                                                                                    | Kondisi Saat Ini                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Kondisi yang Diharapkan                                                                                                                                                                 | Program dan Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Biaya    | Pemangku                                                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                              |                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                         | T1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | T2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | T3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | T4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | T5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |          |                                                                                                                                          |
| 1. Mengembangkan sistem pembiayaan khusus (hibah, dana bergulir, dana CSR, dana subsidi dll) | Peningkatan jumlah pelaku ekraf dalam memperoleh bantuan / dukungan pembiayaan selama 5 tahun di 10 kab/kota | <ol style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya pelaku ekraf yang memperoleh bantuan/ dukungan pembiayaan selain dari APBD/APBN</li> <li>Kurang pemahaman pengajuan proposal pembiayaan</li> <li>Baru terdapat 2 Komite ekraf di Kaltim (Kukar &amp; Bpn)</li> <li>Banyak sub sektor ekraf tidak memiliki wadah komunitas dan tidak terdaftar dalam komunitas</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya dana hibah khusus untuk pelaku ekraf</li> <li>Ketrampilan pengajuan proposal kerjasama pembiayaan bagi pelaku usaha ekraf</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendamping-an/ BimTek pengajuan proposal hibah di 2 Kab/Kota</li> <li>Fasilitasi forum kolaboratif untuk pengembangan dan implementasi sistem pembiayaan usaha ekraf</li> <li>Pembentukan Komite ekonomi kreatif dan komunitas ekraf di 2 kab/ kota</li> <li>pendataan pelaku ekraf yang menjadi anggota komunitas</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendamping-an/ BimTek pengajuan proposal hibah di 2 Kab/Kota</li> <li>Fasilitasi forum kolaboratif untuk pengembangan dan implementasi sistem pembiayaan usaha ekraf</li> <li>Pembentukan Komite ekonomi kreatif dan komunitas ekraf di 2 kab/ kota</li> <li>pendataan pelaku ekraf yang menjadi anggota komunitas</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendamping-an/ BimTek pengajuan proposal hibah di 2 Kab/Kota</li> <li>Fasilitasi forum kolaboratif untuk pengembangan dan implementasi sistem pembiayaan usaha ekraf</li> <li>Pembentukan Komite ekonomi kreatif dan komunitas ekraf di 2 kab/ kota</li> <li>pendataan pelaku ekraf yang menjadi anggota komunitas</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendamping-an/ BimTek pengajuan proposal hibah di 2 Kab/Kota</li> <li>Fasilitasi forum kolaboratif untuk pengembangan dan implementasi sistem pembiayaan usaha ekraf</li> <li>Pembentukan Komite ekonomi kreatif dan komunitas ekraf di 2 kab/ kota</li> <li>pendataan pelaku ekraf yang menjadi anggota komunitas</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Pendamping-an/ BimTek pengajuan proposal hibah di 2 Kab/Kota</li> <li>Fasilitasi forum kolaboratif untuk pengembangan dan implementasi sistem pembiayaan usaha ekraf</li> <li>Pembentukan Komite ekonomi kreatif dan komunitas ekraf di 2 kab/ kota</li> <li>pendataan pelaku ekraf yang menjadi anggota komunitas</li> </ol> | 5 Miliar | Dispar Disperindakop, BI, Pihak Swasta yang memiliki program CSR; Bappeda, Pelaku Usaha, Komite ekraf; komunitas ekraf, media, akademisi |

**KEBIJAKAN PRIORITAS 2 UNTUK SUBSEKTOR UNGGULAN (KULINER, KRIYA-WASTRA DAN APLIKASI) dan SUBSEKTOR POTENSIAL (SENI PERTUNJUKAN, FOTOGRAFI-VIDEOGRAFI-FILM/FVF DAN MUSIK)  
(Lanjutan Strategi 2 / Kebijakan Prioritas 2)**

**KEBIJAKAN : PENINGKATAN PEMBIAYAAN BAGI USAHA EKONOMI KREATIF**

**SASARAN : MENGEMBANGKAN SISTEM PEMBIAYAAN BAGI USAHA EKONOMI KREATIF**

| Strategi | Indikator | Kondisi Saat Ini | Kondisi yang Diharapkan | Program dan Kegiatan                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                | Biaya | Pemangku Kepentingan                                                                                                                                           |
|----------|-----------|------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          |           |                  |                         | T1                                                                                                                                                                                                             | T2                                                                                                                                                                                                             | T3                                                                                                                                                                                                          | T4                                                                                                                                                                                                             | T5                                                                                                                                                                                                             |       |                                                                                                                                                                |
|          |           |                  |                         | Sinkronisasi<br>Kepmendagri<br>050-3708/2020<br>Kode :<br>3 26 04 1.01<br>(Penyediaan<br>Sarana dan<br>Prasarana Kota<br>Kreatif)<br><br>3 26 05 1.02<br>(Pengembangan<br>Kapasitas Pelaku<br>Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi<br>Kepmendagri<br>050-3708/2020<br>Kode :<br>3 26 04 1.01<br>(Penyediaan<br>Sarana dan<br>Prasarana Kota<br>Kreatif)<br><br>3 26 05 1.02<br>(Pengembangan<br>Kapasitas Pelaku<br>Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi<br>Kepmendagri<br>050-3708/2020 Kode :<br>3 26 04 1.01<br>(Penyediaan<br>Sarana dan<br>Prasarana Kota<br>Kreatif)<br><br>3 26 05 1.02<br>(Pengembangan<br>Kapasitas Pelaku<br>Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi<br>Kepmendagri<br>050-3708/2020<br>Kode :<br>3 26 04 1.01<br>(Penyediaan<br>Sarana dan<br>Prasarana Kota<br>Kreatif)<br><br>3 26 05 1.02<br>(Pengembangan<br>Kapasitas Pelaku<br>Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi<br>Kepmendagri<br>050-3708/2020<br>Kode :<br>3 26 04 1.01<br>(Penyediaan<br>Sarana dan<br>Prasarana Kota<br>Kreatif)<br><br>3 26 05 1.02<br>(Pengembangan<br>Kapasitas Pelaku<br>Ekonomi Kreatif) |       | Sinkronisasi<br>Kepmendagri<br>050-3708/2020<br>Kode Urusan<br>dan Bidang<br>urusan Pada<br>Kemendagri :<br><b>(3 26),</b><br>"Nomenklatur<br>Urusan Provinsi" |

## KEBIJAKAN PRIORITAS 2 UNTUK SUBSEKTOR UNGGULAN (KULINER, KRIYA-WASTRA DAN APLIKASI) dan SUBSEKTOR POTENSIAL (SENI PERTUNJUKAN, FOTOGRAFI-VIDEOGRAFI-FILM/FVF DAN MUSIK)

**KEBIJAKAN : PENINGKATAN PEMBIAYAAN BAGI USAHA EKONOMI KREATIF**

**SASARAN : MENGEMBANGKAN SISTEM PEMBIAYAAN BAGI USAHA EKONOMI KREATIF**

| Strategi                                                                   | Indikator                                                                       | Kondisi Saat Ini                           | Kondisi yang Diharapkan                                                                              | Program dan Kegiatan                                                                                   |                                                                                                        |                                                                                                        |                                                                                                        |                                                                                                                     | Biaya      | Pemangku Kepentingan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                            |                                                                                 |                                            |                                                                                                      | T1                                                                                                     | T2                                                                                                     | T3                                                                                                     | T4                                                                                                     | T5                                                                                                                  |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 2.Mengembangkan sistem informasi untuk sosialisasi skema pembiayaan khusus | Adanya Portal/ website/ sistem Informasi mengenai sistem pembiayaan dan Bantuan | Kurangnya informasi mengenai bantuan hibah | Tersedianya Portal/ website/ sistem Informasi mengenai sistem pembiayaan dan Bantuan di 10 kab/ kota | Pembangunan sistem informasi terkait bantuan sistem pembiayaan di tingkat prov dan kab/kota            | Updating sistem informasi terkait bantuan sistem pembiayaan di tingkat prov dan kab/kota               | Updating sistem informasi terkait bantuan sistem pembiayaan di tingkat prov dan kab/kota               | Updating sistem informasi terkait bantuan sistem pembiayaan di tingkat prov dan kab/kota               | Updating sistem informasi terkait bantuan sistem pembiayaan di tingkat prov dan kab/kota Fasilitas pendaftaran HAKI | 1,5 Miliar | Dispar Disperindakop; BI, Pihak Swasta yang memiliki program CSR; Bappeda; Pelaku Usaha, Komite ekraf; komunitas ekraf, media, akademisi<br>Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02 (Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)<br>5 02 02 1.05 (Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah)<br>2 16 02 1.01 Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Provins |
|                                                                            |                                                                                 |                                            |                                                                                                      | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02 (Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02 (Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02 (Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02 (Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02 (Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)              |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|                                                                            |                                                                                 |                                            |                                                                                                      | 5 02 02 1.05 (Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah)                                 | 5 02 02 1.05 (Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah)                                 | 5 02 02 1.05 (Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah)                                 | 5 02 02 1.05 (Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah)                                 | 5 02 02 1.05 (Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah)                                              |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|                                                                            |                                                                                 |                                            |                                                                                                      | 2 16 02 1.01 Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Provins                     | 2 16 02 1.01 Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Provinsi                    | 2 16 02 1.01 Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Provins                     | 2 16 02 1.01 Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Provinsi                    | 2 16 02 1.01 Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Provinsi                                 |            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

## KEBIJAKAN PRIORITAS 2 UNTUK SUBSEKTOR UNGGULAN (KULINER, KRIYA-WASTRA DAN APLIKASI) dan SUBSEKTOR POTENSIAL (SENI PERTUNJUKAN, FOTOGRAFI-VIDEOGRAFI-FILM/FVF DAN MUSIK)

**KEBIJAKAN : PENINGKATAN PEMBIAYAAN BAGI USAHA EKONOMI KREATIF**

**SASARAN : MENGEMBANGKAN SISTEM PEMBIAYAAN BAGI USAHA EKONOMI KREATIF**

| Strategi                                                                                                      | Indikator                                                                                                                          | Kondisi Saat Ini                                                                                                                         | Kondisi yang Diharapkan                                                                                                                   | Program dan Kegiatan                                                                                                                  |                                                                                                                                       |                                                                                                                                       |                                                                                                                                       |                                                                                                                                       | Biaya    | Pemangku Kepentingan                                                                                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                               |                                                                                                                                    |                                                                                                                                          |                                                                                                                                           | T1                                                                                                                                    | T2                                                                                                                                    | T3                                                                                                                                    | T4                                                                                                                                    | T5                                                                                                                                    |          |                                                                                                                                                     |
| 3. Memperluas jangkauan sistem interaksi untuk skema pembiayaan khusus (forum investor, forum filantropi dll) | Adanya Forum/event/ ekraf financial club yang mempertemukan pelaku ekraf dan investor (perbankan dan non-perbankan) di 10 kab/kota | belum adanya Forum/event/ ekraf financial club yang mempertemukan pelaku ekraf dan investor (perbankan dan non-perbankan) di 10 kab/kota | Terlaksananya Forum/event/ ekraf financial club yang mempertemukan pelaku ekraf dan investor (perbankan dan non-perbankan) di 10 kab/kota | Fasilitasi forum/event/ ekraf financial club yang mempertemukan pelaku ekraf dan investor (perbankan dan non-perbankan) di 2 kab/kota | Fasilitasi forum/event/ ekraf financial club yang mempertemukan pelaku ekraf dan investor (perbankan dan non-perbankan) di 2 kab/kota | Fasilitasi Forum/event/ ekraf financial club yang mempertemukan pelaku ekraf dan investor (perbankan dan non-perbankan) di 2 kab/kota | Fasilitasi forum/event/ ekraf financial club yang mempertemukan pelaku ekraf dan investor (perbankan dan non-perbankan) di 2 kab/kota | Fasilitasi forum/event/ ekraf financial club yang mempertemukan pelaku ekraf dan investor (perbankan dan non-perbankan) di 2 kab/kota | 4 Miliar | Dispar provinsi , Disperindakop, BI, Pihak Swasta yang memiliki program CSR; Bappeda, Pelaku Usaha, Komite ekraf; komunitas ekraf, media, akademisi |
|                                                                                                               |                                                                                                                                    |                                                                                                                                          |                                                                                                                                           | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.01<br>(Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif)                       | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.01<br>(Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif)                       | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.01<br>(Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif)                       | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.01<br>(Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif)                       | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.01<br>(Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif)                       |          |                                                                                                                                                     |
|                                                                                                               |                                                                                                                                    |                                                                                                                                          |                                                                                                                                           | 5 02 02 1.05<br>(Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah)                                                             | 5 02 02 1.05<br>(Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah)                                                             | 5 02 02 1.05<br>(Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah)                                                             | 5 02 02 1.05<br>(Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah)                                                             | 5 02 02 1.05<br>(Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah)                                                             |          |                                                                                                                                                     |

## KEBIJAKAN PRIORITAS 3 UNTUK SUBSEKTOR UNGGULAN (KULINER, KRIYA-WASTRA DAN APLIKASI) dan SUBSEKTOR POTENSIAL (SENI PERTUNJUKAN, FOTOGRAFI-VIDEOGRAFI-FILM/FVF DAN MUSIK)

| KEBIJAKAN : PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR DAN TEKNOLOGI YANG MEMADAI DAN KOMPETITIF BAGI PENGEMBANGAN USAHA EKONOMI KREATIF                               |                                                                         |                                                                                                               |                                                                                                                    |                                                                                                                      |                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                           |           |                                                                                                                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| SASARAN : TERSEDIAANYA INFRASTRUKTUR DAN TEKNOLOGI YANG MEMADAI DAN KOMPETITIF BAGI PENGEMBANGAN USAHA EKONOMI KREATIF                               |                                                                         |                                                                                                               |                                                                                                                    |                                                                                                                      |                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                           |           |                                                                                                                                                                |
| Strategi                                                                                                                                             | Indikator                                                               | Kondisi Saat Ini                                                                                              | Kondisi yang Diharapkan                                                                                            | Program dan Kegiatan                                                                                                 |                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                           | Biaya     | Pemangku Kepentingan                                                                                                                                           |
|                                                                                                                                                      |                                                                         |                                                                                                               |                                                                                                                    | T1                                                                                                                   | T2                                                                                                                                                                    | T3                                                                                                                                                              | T4                                                                                                                                                              | T5                                                                                                                                                                                                                                        |           |                                                                                                                                                                |
| 1. Mengem-bangkan co-working space (tempat untuk berbagi ide kreatif dan memulai usaha) dan sarana prasarana kawasan usaha (science and techno park) | Tersedianya tempat dan sarana berbagi ide kreatif dan bisnis berkembang | Atmosfer ruang eksplorasi ide dan RnD untuk pengembangan produk serta koneksitas pasar belum optimal sinergis | Atmosfer ruang eksplorasi ide dan RnD untuk pengembangan produk serta koneksitas pasar berkembang optimal sinergis | Studi awal untuk Pengembang-an co-working space dan basis data Ekonomi Kreatif yang tersentralisasi serta terkoneksi | 1. Peningkatan kapasitas SDM pengelola co working space<br>2. Sosialisasi model co working space ke Pentahelix (ABCGM)<br>3. Diseminasi model co working space (EXPO) | 1. Pengembangan kapasitas co working space sbg sarana Bussiness match Making (skala nasional dan internasi-onal)<br>2. Diseminasi model co working space (EXPO) | 1.Pengembang-an kapasitas co working space sbg sarana Bussiness match Making (skala nasional dan internasi-onal)<br>2. Diseminasi model co working space (EXPO) | 1.Pengembang-an kapasitas co working space sbg sarana Bussiness match Making (skala nasional dan internasional<br>2. Diseminasi model co working space (EXPO)<br>3. Evaluasi Efektifitas Co-Working Space & Kawasan Usaha (lesson learnt) | 10 Milyar | Dispar, Bappeda, Disperinda-kop, Diskominfo, Dinas tata ruang, BI, perusahaan swasta/ Dunia Industri, (DUDI), Pelaku Usaha, Perguruan Tinggi, komunitas, media |

**KEBIJAKAN PRIORITAS 3 UNTUK SUBSEKTOR UNGGULAN (KULINER, KRIYA-WASTRA DAN APLIKASI) dan SUBSEKTOR POTENSIAL (SENI PERTUNJUKAN, FOTOGRAFI-VIDEOGRAFI-FILM/FVF DAN MUSIK)  
(Lanjutan Strategi 2 /Kebijakan Prioritas 3)**

**KEBIJAKAN : PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR DAN TEKNOLOGI YANG MEMADAI DAN KOMPETITIF BAGI PENGEMBANGAN USAHA EKONOMI KREATIF**

**SASARAN : TERSEDINYA INFRASTRUKTUR DAN TEKNOLOGI YANG MEMADAI DAN KOMPETITIF BAGI PENGEMBANGAN USAHA EKONOMI KREATIF**

| Strategi | Indikator | Kondisi Saat Ini | Kondisi yang Diharapkan | Program dan Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Biaya | Pemangku Kepentingan                                                                                            |
|----------|-----------|------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          |           |                  |                         | T1                                                                                                                                                                                                                                                                                | T2                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | T3                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | T4                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | T5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |       |                                                                                                                 |
|          |           |                  |                         | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.01<br>(Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif)<br><br>3 26 04 1.02<br>(Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)<br><br>1 03 12 1.04<br>Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.02<br>(Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif)<br><br>3 30 03 1.01<br>(Pembangunan dan Pengelolaan Pusat Distribusi Regional dan Provinsi serta Pasar Lelang Komoditas)<br><br>3 30 07 1.01<br>(Pelaksanaan Promosi Produk Dalam Negeri) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.02<br>(Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif)<br><br>3 30 03 1.01<br>(Pembangunan dan Pengelolaan Pusat Distribusi Regional dan Provinsi serta Pasar Lelang Komoditas)<br><br>3 30 07 1.01<br>(Pelaksanaan Promosi Produk Dalam Negeri) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.02<br>(Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif)<br><br>3 30 03 1.01<br>(Pembangunan dan Pengelolaan Pusat Distribusi Regional dan Provinsi serta Pasar Lelang Komoditas)<br><br>3 30 07 1.01<br>(Pelaksanaan Promosi Produk Dalam Negeri) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.02<br>(Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif)<br><br>3 30 03 1.01<br>(Pembangunan dan Pengelolaan Pusat Distribusi Regional dan Provinsi serta Pasar Lelang Komoditas)<br><br>3 30 07 1.01<br>(Pelaksanaan Promosi Produk Dalam Negeri)<br><br>1 03 12 1.04<br>(Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi) |       | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : <b>(3 26), (3 30), (1 03)</b><br>“Nomenklatur Urusan Provinsi” |

## KEBIJAKAN PRIORITAS 3 UNTUK SUBSEKTOR UNGGULAN (KULINER, KRIYA-WASTRA DAN APLIKASI) dan SUBSEKTOR POTENSIAL (SENI PERTUNJUKAN, FOTOGRAFI-VIDEOGRAFI-FILM/FVF DAN MUSIK)

**KEBIJAKAN : PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR DAN TEKNOLOGI YANG MEMADAI DAN KOMPETITIF BAGI PENGEMBANGAN USAHA EKONOMI KREATIF**

**SASARAN : TERSEDIAANYA INFRASTRUKTUR DAN TEKNOLOGI YANG MEMADAI DAN KOMPETITIF BAGI PENGEMBANGAN USAHA EKONOMI KREATIF**

| Strategi                                              | Indikator                                                           | Kondisi Saat Ini                                                                                                                   | Kondisi yang Diharapkan                                                                                        | Program dan Kegiatan                                                                                            |                                                                                                                  |                                                                                                                  |                                                                                                                  |                                                                                                                  | Biaya     | Pemangku Kepentingan                                                                                           |
|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                       |                                                                     |                                                                                                                                    |                                                                                                                | T1                                                                                                              | T2                                                                                                               | T3                                                                                                               | T4                                                                                                               | T5                                                                                                               |           |                                                                                                                |
| 2. Mengembangkan sarana dan prasarana inkubator usaha | Tersedianya sarpras yang memadai untuk pengembangan inkubator usaha | 1. Rintisan usaha tidak berkembang dengan optimal<br>2. Desain produk kurang menarik.<br>3. Produk belum memenuhi preferensi pasar | 1. Rintisan usaha berkembang dengan optimal<br>2. Desain produk menarik<br>3. Produk memenuhi preferensi pasar | Riset untuk untuk memetakan kebutuhan sarana - prasarana dasar dan pendukung inkubator usaha.                   | 1. Pengembangan model percontohan pendamping-an inkubator usaha                                                  | 1. Implementasi model pendamping-an inkubator usah di 5 kabupaten kota<br>2. Fasilitasi investor gathering       | 1. Implementasi model pendamping-an inkubator usah di 5 kabupaten kota<br>2. Fasilitasi investor gathering       | 1. Evaluasi model pendamping-an incubator usaha<br>2. Fasilitasi investor gathering                              | 10 Milyar | Dispar, Disperindakop, Disnaker, Bappeda, BI, Dunia Industri (DUDI), Pelaku Usaha, komunitas, akademisi, media |
|                                                       |                                                                     |                                                                                                                                    |                                                                                                                | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.01<br>(Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.02<br>(Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.02<br>(Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.02<br>(Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.02<br>(Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif) |           |                                                                                                                |
|                                                       |                                                                     |                                                                                                                                    |                                                                                                                | 1 03 12 1.04<br>Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi                      | 2 07 03 1.01<br>(Pelaksanaan Latihan Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi)                                       | 2 07 03 1.01<br>(Pelaksanaan Latihan Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi)                                       | 2 07 03 1.01<br>(Pelaksanaan Latihan Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi)                                       | 2 07 03 1.01<br>(Pelaksanaan Latihan Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi)                                       |           |                                                                                                                |

### KEBIJAKAN PRIORITAS 3 UNTUK SUBSEKTOR UNGGULAN (KULINER, KRIYA-WASTRA DAN APLIKASI) dan SUBSEKTOR POTENSIAL (SENI PERTUNJUKAN, FOTOGRAFI-VIDEOGRAFI-FILM/FVF DAN MUSIK)

**KEBIJAKAN : PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR DAN TEKNOLOGI YANG MEMADAI DAN KOMPETITIF BAGI PENGEMBANGAN USAHA EKONOMI KREATIF**

**SASARAN : TERSEDIAANYA INFRASTRUKTUR DAN TEKNOLOGI YANG MEMADAI DAN KOMPETITIF BAGI PENGEMBANGAN USAHA EKONOMI KREATIF**

| Strategi                                                                                                                             | Indikator                                                                          | Kondisi Saat Ini                                                                                                                     | Kondisi yang Diharapkan                                                                                                             | Program dan Kegiatan                                                                                                      |                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                    | Biaya     | Pemangku Kepentingan                                                                                 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                      |                                                                                    |                                                                                                                                      |                                                                                                                                     | T1                                                                                                                        | T2                                                                                                                                                                    | T3                                                                                                                                                                    | T4                                                                                                                                                                                                                                 | T5                                                                                                                                                                                                                                 |           |                                                                                                      |
| 3. Mengembangkan dan menerapkan teknologi modern tepat guna (mesin dan peralatan) untuk mendorong peningkatan kualitas karya kreatif | Peningkatan kualitas dan produktifitas dengan dukungan penerapan teknologi modern. | 1. Produktivitas belum optimal<br>2. kualitas produk kurang baik.<br>3. Proses produksi belum menerapkan teknologi modern tepat guna | 1. Produktivitas meningkat optimal<br>2. kualitas produk terjaga baik.<br>3. Proses produksi menerapkan teknologi modern tepat guna | 1. Riset dan workshop Bersama kampus & pelaku Ekraf untuk pengembangan teknologi modern tepat guna.<br>2. Fasilitasi HAKI | 1. Pelatihan ToT (Training of Trainer) dalam pengembangan & penerapan teknologi modern tepat guna.<br>2. Fasilitasi HAKI                                              | 1. Klinik implementasi Teknologi modern tepat guna pada 5 kabupaten/ kota<br>2. Fasilitasi HAKI                                                                       | 1. Klinik implementasi Teknologi modern tepat guna pada 5 kabupaten/ kota<br>2. Fasilitasi HAKI                                                                                                                                    | 1. Kompetisi - Gathering teknologi modern tepat guna<br>2. Evaluasi model kerjasama pengembangan teknologi modern tepat guna                                                                                                       | 10 Milyar | Bappeda, Dispar, Disperindakop, BI, Dunia Industri (Dudi), Pelaku Usaha, komunitas, akademisi, media |
|                                                                                                                                      |                                                                                    |                                                                                                                                      |                                                                                                                                     | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02 (Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)                    | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.01 (Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.01 (Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.01 (Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan)<br><br>3 26 04 1.02 (Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.01 (Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan)<br><br>3 26 04 1.02 (Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif) |           | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode: (3 26) "Nomenklatur Urusan Provinsi"                 |

## KEBIJAKAN PRIORITAS 4 UNTUK SUBSEKTOR UNGGULAN (KULINER, KRIYA-WASTRA DAN APLIKASI) dan SUBSEKTOR POTENSIAL (SENI PERTUNJUKAN, FOTOGRAFI-VIDEOGRAFI-FILM/FVF DAN MUSIK)

**KEBIJAKAN : PEMASARAN DAN PROMOSI KARYA KREATIF DI DALAM SERTA LUAR NEGERI**

**SUBSEKTOR UNGGULAN**

**SASARAN : MENINGKATNYA PROMOSI DAN AKSES PEMASARAN KARYA KREATIF DI DALAM DAN LUAR NEGERI**

| Strategi                                                                  | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                  | Kondisi Saat Ini                                                                                                                                                                               | Kondisi yang Diharapkan                                                                                                                                            | Program dan Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                           | Biaya     | Pemangku Kepentingan                                                                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                    | T1                                                                                                                                                                                                                                                                    | T2                                                                                                                                                                                                                                                                  | T3                                                                                                                                                                                                                                                                              | T4                                                                                                                                                                                                                                                                           | T5                                                                                                                                        |           |                                                                                                                                |
| 1. Memperluas jejaring pemasaran karya kreatif (pameran, misi dagang dll) | 1. Database keragaan usaha dan produksi barang – jasa sektor ekraf<br>2. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pelayanan pemasaran di dalam dan luar negeri<br>3. Tersedianya Wadah/ organisasi pelaku ekraf sebagai simpul promosi/ pemasaran karya ekraf | 1. Data base belum kompre- hensif dan integratif<br>2. Minimnya sistem pemasaran yang efektif dan terkoneksi dalam jejaring pasar global<br>3. Penguatan regulasi pemasaran hasil produk ekraf | 1. Database tersusun komprehensif dan integratif<br>2. Terlaksana sistem promosi/ pemasaran yang efektif dan terkoneksi dalam jejaring promosi nasional dan global | 1. Pemetaan aspek demand – supply pasar karya ekraf<br>2. Pengembangan model promosi/ pemasaran karya ekraf melalui platform digital ( Ecommerce)<br>3. Pengembangan model promosi / pemasaran karya ekraf melalui pameran dan misi dagang nasional dan internasional | Implementasi model promosi / pemasaran karya ekraf melalui platform digital di( 5 kab/kota<br>1. Implementasimodel promosi/pemasaran karya ekraf melalui pameran dan misi dagang nasional dan internasional<br>2. Sosialisasi regulasi pemasaran hasil produk ekraf | Implementasi model promosi/ pemasaran karya ekraf melalui platform digital ( Ecommerce) di 5 kab/kota<br>1. Implementasimodel promosi/ pemasaran karya ekraf melalui pameran dan misi dagang nasional dan internasional<br>2. Sosialisasi regulasi pemasaran hasil produk ekraf | Implementasi model promosi / pemasaran karya ekraf melalui platform digital ( Ecommerce) di 5 kab/kota<br>1. Implementasimodel promosi /pemasaran karya ekraf melalui pameran dan misi dagang nasional internasional<br>2. Sosialisasi regulasi pemasaran hasil produk ekraf | 1. Awarding dalam implementasi model promosi dan pemasaran karya ekraf<br>2. Evaluasi implemetasi model promosi dan pemasaran karya ekraf | 5 Milliar | Disperindakop, Diskominfo, Dispar, BI, Pihak Swasta yang memiliki program CSR; Pelaku Usaha, Komunitas ekraf, akademisi, media |

**KEBIJAKAN PRIORITAS 4 UNTUK SUBSEKTOR UNGGULAN (KULINER, KRIYA-WASTRA DAN APLIKASI) dan SUBSEKTOR POTENSIAL (SENI PERTUNJUKAN, FOTOGRAFI-VIDEOGRAFI-FILM/FVF DAN MUSIK)  
(Lanjutan Strategi 1 / Kebijakan Prioritas 4)**

**KEBIJAKAN : PEMASARAN DAN PROMOSI KARYA KREATIF DI DALAM SERTA LUAR NEGERI**

**SASARAN : MENINGKATNYA PROMOSI DAN AKSES PEMASARAN KARYA KREATIF DI DALAM DAN LUAR NEGERI**

| Strategi | Indikator | Kondisi Saat Ini | Kondisi yang Diharapkan | Program dan Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                              | Biaya | Pemangku Kepentingan                                                                                                           |
|----------|-----------|------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          |           |                  |                         | T1                                                                                                                                                                                                                                                                           | T2                                                                                                                                                                                                                                                                                    | T3                                                                                                                                                                                                                                                                                    | T4                                                                                                                                                                                                                                                                                    | T5                                                                                                                                                                                                                                                                           |       |                                                                                                                                |
|          |           |                  |                         | Sinkronisasi<br>Kepmendagri<br>050-3708/2020<br>Kode :<br>3 26 04 1.02<br>(Pengembangan<br>Ekosistem<br>Ekonomi Kreatif)<br><br>3 26 05 1.02<br>(Pengembangan<br>Kapasitas Pelaku<br>Ekonomi Kreatif)<br><br>3 30 07 1.01<br>(Pelaksanaan<br>Promosi Produk<br>Dalam Negeri) | Sinkronisasi<br>Kepmendagri<br>050-3708/2020<br>Kode :<br>3 26 04 1.01<br>(Penyediaan<br>Sarana dan<br>Prasarana Kota<br>Kreatif)<br><br>3 26 05 1.02<br>(Pengembangan<br>Kapasitas Pelaku<br>Ekonomi Kreatif)<br><br>3 30 07 1.01<br>(Pelaksanaan<br>Promosi Produk<br>Dalam Negeri) | Sinkronisasi<br>Kepmendagri<br>050-3708/2020<br>Kode :<br>3 26 04 1.01<br>(Penyediaan<br>Sarana dan<br>Prasarana Kota<br>Kreatif)<br><br>3 26 05 1.02<br>(Pengembangan<br>Kapasitas Pelaku<br>Ekonomi Kreatif)<br><br>3 30 07 1.01<br>(Pelaksanaan<br>Promosi Produk<br>Dalam Negeri) | Sinkronisasi<br>Kepmendagri<br>050-3708/2020<br>Kode :<br>3 26 04 1.01<br>(Penyediaan<br>Sarana dan<br>Prasarana Kota<br>Kreatif)<br><br>3 26 05 1.02<br>(Pengembangan<br>Kapasitas Pelaku<br>Ekonomi Kreatif)<br><br>3 30 07 1.01<br>(Pelaksanaan<br>Promosi Produk<br>Dalam Negeri) | Sinkronisasi<br>Kepmendagri<br>050-3708/2020<br>Kode :<br>3 26 04 1.02<br>(Pengembangan<br>Ekosistem<br>Ekonomi Kreatif)<br><br>3 26 05 1.02<br>(Pengembangan<br>Kapasitas Pelaku<br>Ekonomi Kreatif)<br><br>3 30 07 1.01<br>(Pelaksanaan<br>Promosi Produk<br>Dalam Negeri) |       | Sinkronisasi<br>Kepmendagri<br>050-3708/2020<br>Kode :<br><b>(3 26), (2 07), (3 30)</b><br>"Nomenklatur<br>Urusan<br>Provinsi" |

## KEBIJAKAN PRIORITAS 4 UNTUK SUBSEKTOR UNGGULAN (KULINER, KRIYA-WASTRA DAN APLIKASI) dan SUBSEKTOR POTENSIAL (SENI PERTUNJUKAN, FOTOGRAFI-VIDEOGRAFI-FILM/FVF DAN MUSIK)

**KEBIJAKAN : PEMASARAN DAN PROMOSI KARYA KREATIF DI DALAM SERTA LUAR NEGERI**

**SASARAN : MENINGKATNYA PROMOSI DAN AKSES PEMASARAN KARYA KREATIF DI DALAM DAN LUAR NEGERI**

| Strategi                                                         | Indikator                                           | Kondisi Saat Ini                                                                                | Kondisi yang Diharap-kan                                                                   | Program dan Kegiatan                                                                                      |                                                                                                                         |                                                                                                                  |                                                                                                                  |                                                                                                                             | Biaya     | Pemangku Kepentingan                                                                                                             |
|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                  |                                                     |                                                                                                 |                                                                                            | T1                                                                                                        | T2                                                                                                                      | T3                                                                                                               | T4                                                                                                               | T5                                                                                                                          |           |                                                                                                                                  |
| 2. Melaksana-kan rencana aksi <i>branding</i> dari karya kreatif | Kesesuaian dan Kekuatan <i>Branding</i> karya ekraf | <i>Branding</i> yang belum merepresentasikan kekuatan kearifan lokal sbg nilai unik karya ekraf | <i>Branding</i> mampu merepresentasikan kekuatan kearifan lokal sbg nilai unik karya ekraf | Riset dan pemetaan untuk formulasi <i>branding</i> karya ekraf                                            | Mengadakan workshop untuk formulasi <i>branding</i> karya ekraf<br>Penguatan regulasi untuk <i>branding</i> karya ekraf | Mensosialisasikan <i>branding</i> karya ekraf<br>Penguatan regulasi untuk <i>branding</i> karya ekraf            | Mensosialisasikan <i>branding</i> karya ekraf<br>Penguatan regulasi untuk <i>branding</i> karya ekraf            | 1. Evaluasi kekuatan <i>branding</i> karya ekraf<br>Penguatan <i>branding</i> melalui regulasi ketetapan kuliner khas lokal | 8 Milliar | Disperindag kop, Diskominfo, Dispar, BI, Pihak Swasta yang memiliki program CSR; Pelaku Usaha, Komunitas ekraf, akademisi, media |
|                                                                  |                                                     |                                                                                                 |                                                                                            | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02<br>(Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.02<br>(Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif)        | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.02<br>(Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.02<br>(Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.02<br>(Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif)            |           | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : (3 26)<br>"Nomenklatur Urusan Provinsi"                                         |

**KEBIJAKAN PRIORITAS 4 UNTUK SUBSEKTOR UNGGULAN (KULINER, KRIYA-WASTRA DAN APLIKASI) dan SUBSEKTOR POTENSIAL (SENI PERTUNJUKAN, FOTOGRAFI-VIDEOGRAFI-FILM/FVF DAN MUSIK)**

**KEBIJAKAN : PEMASARAN DAN PROMOSI KARYA KREATIF DI DALAM SERTA LUAR NEGERI**

**SASARAN : MENINGKATNYA PROMOSI DAN AKSES PEMASARAN KARYA KREATIF DI DALAM DAN LUAR NEGERI**

| Strategi                                                               | Indikator                                                                                                                                                                | Kondisi Saat Ini                                                                                                                                                                     | Kondisi yang Diharapkan                                                                                                                                                                                                                               | Program dan Kegiatan                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                | Biaya      | Pemangku Kepentingan                                                                                                             |
|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                        |                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                       | T1                                                                                                                                                           | T2                                                                                                                                                                                                                                  | T3                                                                                                                                                                                                                                  | T4                                                                                                                                                                                                                                  | T5                                                                                                                                                             |            |                                                                                                                                  |
| 3. Meningkatkan sistem informasi pemasaran untuk memahami segmen pasar | 1. Database karya ekraf yang terkoneksi dengan segmentasi pasar<br>2. Efektivitas dan efisiensi pelayanan sistem informasi pemasaran yang sesuai dengan segmentasi pasar | 1. Belum tersedia database karya ekraf yang terkoneksi dengan segmentasi pasar<br>2. Efektivitas dan efisiensi sistem informasi pemasaran yang sesuai dengan segmentasi masih rendah | 1. Tersedia database keragaan usaha dan produksi barang – jasa sektor ekraf yang terkoneksi dengan segmentasi pasar<br>2. Efektivitas dan efisiensi sistem informasi pemasaran yang sesuai dengan segmentasi pasar di dalam dan luar negeri meningkat | 1. Penyusunan database keragaan usaha ekraf<br>2. Formulasi model sistem informasi pemasaran yang terkoneksi dengan segmentasi pasar karya ekraf (Ecommerce) | 1. Sosialisasi model sistem informasi pemasaran yang terkoneksi dengan segmentasi pasar karya ekraf (Ecommerce)<br>2. Implementasi model sistem informasi pemasaran yang terkoneksi dengan segmentasi pasar karya ekraf (Ecommerce) | 1. Sosialisasi model sistem informasi pemasaran yang terkoneksi dengan segmentasi pasar karya ekraf (Ecommerce)<br>2. Implementasi model sistem informasi pemasaran yang terkoneksi dengan segmentasi pasar karya ekraf (Ecommerce) | 1. Sosialisasi model sistem informasi pemasaran yang terkoneksi dengan segmentasi pasar karya ekraf (Ecommerce)<br>2. Implementasi model sistem informasi pemasaran yang terkoneksi dengan segmentasi pasar karya ekraf (Ecommerce) | 1. Awarding dalam implementasi model promosi dan pemasaran karya ekraf<br>2. Evaluasi model sistem informasi pemasaran yang terkoneksi dengan segmentasi pasar | 16 Milliar | Disperindag kop, Diskominfo, Dispar, BI, Pihak Swasta yang memiliki program CSR; Pelaku Usaha, Komunitas ekraf, akademisi, media |

**KEBIJAKAN PRIORITAS 4 UNTUK SUBSEKTOR UNGGULAN (KULINER, KRIYA-WASTRA DAN APLIKASI) dan SUBSEKTOR POTENSIAL (SENI PERTUNJUKAN, FOTOGRAFI-VIDEOGRAFI-FILM/FVF DAN MUSIK)  
(Lanjutan Strategi 3/Kebijakan Prioritas 4)**

**KEBIJAKAN : PEMASARAN DAN PROMOSI KARYA KREATIF DI DALAM SERTA LUAR NEGERI**

**SASARAN : MENINGKATKAN PROMOSI DAN AKSES PEMASARAN KARYA KREATIF DI DALAM DAN LUAR NEGERI**

| Strategi | Indikator | Kondisi Saat Ini | Kondisi yang Diharapkan | Program dan Kegiatan                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                 |                                                                                                                                 | Biaya | Pemangku Kepentingan                                                                                                   |
|----------|-----------|------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          |           |                  |                         | T1                                                                                                                                                                                                                                                 | T2                                                                                                                              | T3                                                                                                                                                                                                    | T4                                                                                                                              | T5                                                                                                                              |       |                                                                                                                        |
|          |           |                  |                         | Sinkronisasi<br>Kepmendagri<br>050-3708/2020<br>Kode :<br>3 26 04 1.01<br>(Penyediaan<br>Sarana dan<br>Prasarana Kota<br>Kreatif)<br><br>1 03 12 1.04<br>Koordinasi dan<br>Sinkronisasi<br>Pengendalian<br>Pemanfaatan<br>Ruang Daerah<br>Provinsi | Sinkronisasi<br>Kepmendagri<br>050-3708/2020<br>Kode :<br>3 26 05 1.02<br>(Pengembangan<br>Kapasitas Pelaku<br>Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi<br>Kepmendagri<br>050-3708/2020<br>Kode :<br>3 26 04 1.02<br>(Pengembangan<br>Ekosistem<br>Ekonomi Kreatif)<br><br>3 26 05 1.02<br>(Pengembangan<br>Kapasitas Pelaku<br>Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi<br>Kepmendagri<br>050-3708/2020<br>Kode :<br>3 26 05 1.02<br>(Pengembangan<br>Kapasitas Pelaku<br>Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi<br>Kepmendagri<br>050-3708/2020<br>Kode :<br>3 26 05 1.02<br>(Pengembangan<br>Kapasitas Pelaku<br>Ekonomi Kreatif) |       | Sinkronisasi<br>Kepmendagri<br>050-3708/2020<br>Kode :<br><b>(3 26), (1 03)</b><br>"Nomenklatur<br>Urusan<br>Provinsi" |

## KEBIJAKAN PRIORITAS 5 UNTUK SUBSEKTOR UNGGULAN (KULINER, KRIYA-WASTRA DAN APLIKASI) dan SUBSEKTOR POTENSIAL (SENI PERTUNJUKAN, FOTOGRAFI-VIDEOGRAFI-FILM/FVF DAN MUSIK)

**KEBIJAKAN : PENGEMBANGAN STANDARISASI-SERTIFIKASI DAN PRAKTIK USAHA YANG BAIK (*BEST PRACTICE*) UNTUK USAHA EKONOMI KREATIF DAN KARYA KREATIF**

**SASARAN : MENINGKATNYA JUMLAH USAHA EKONOMI KREATIF DAN KARYA KREATIF YANG MENERAPKAN STANDARDISASI DAN PRAKTIK USAHA YANG BAIK (*BEST PRACTICE*)**

| Strategi                                                                       | Indikator                                                                                                                                                | Kondisi Saat Ini                                                                                                                                                                     | Kondisi yang Diharapkan                                                                                                                                                                      | Program dan Kegiatan                                                                                                     |                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                | Biaya     | Pemangku Kepentingan                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                |                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                              | T1                                                                                                                       | T2                                                                                                                                                                       | T3                                                                                                                                                                                                                                | T4                                                                                                                                                                       | T5                                                                                                                                                                             |           |                                                                                                     |
| 1. Meningkatkan kapasitas pelaku usaha sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) | 1. Jumlah pelaku usaha yang tersertifikasi profesi<br>2. Jumlah Usaha yang memiliki sertifikat halal<br>3. Jumlah Usaha Kuliner yang tersertifikasi BPOM | 1. Jumlah pelaku usaha yang tersertifikasi profesi masih rendah<br>2. Jumlah Usaha yang memiliki sertifikasi rendah<br>3. Jumlah Usaha Kuliner yang tersertifikasi BPOM masih rendah | 1. Mayoritas jumlah pelaku usaha memiliki sertifikasi profesi<br>2. Mayoritas Usaha yang memiliki sertifikasi SNI<br>3. Mayoritas jumlah Usaha Kuliner yang tersertifikasi BPOM masih rendah | 1. Penyusunan database profil usaha dan pelaku ekraf<br>2. Pemetaan kebutuhan sertifikasi usaha (SNI) dan profesi pelaku | 1. Sosialisasi sistem sertifikasi usaha ekraf<br>2. Peningkatan kapasitas usaha dan pelaku ekraf<br>3. Fasilitasi sertifikasi pelaku usaha ekraf                         | 1. Sosialisasi sistem sertifikasi usaha ekraf<br>2. Peningkatan kapasitas usaha dan pelaku ekraf<br>3. Fasilitasi sertifikasi pelaku usaha ekraf                                                                                  | 1. Sosialisasi sistem sertifikasi usaha ekraf<br>2. Peningkatan kapasitas usaha dan pelaku ekraf<br>3. Fasilitasi sertifikasi pelaku usaha ekraf                         | 1. Evaluasi sistem sosialisasi sertifikasi usaha ekraf<br>2. Evaluasi sistem peningkatan kapasitas usaha dan pelaku ekraf<br>3. Evaluasi sistem sertifikasi pelaku usaha ekraf | 10 Milyar | Diperindagkop, Dispar, Diskominfo, BI, Pelaku Usaha, Balai Mutu Barang, BPOM, MUI, akademisi, media |
|                                                                                |                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                              | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02<br>(Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)                | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.01<br>(Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02<br>(Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif) 3 26 05 1.01<br>(Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.01<br>(Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.01<br>(Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan)       |           | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : (3 26),<br>"Nomenklatur Urusan Provinsi"           |

## KEBIJAKAN PRIORITAS 5 UNTUK SUBSEKTOR UNGGULAN (KULINER, KRIYA-WASTRA DAN APLIKASI) dan SUBSEKTOR POTENSIAL (SENI PERTUNJUKAN, FOTOGRAFI-VIDEOGRAFI-FILM/FVF DAN MUSIK)

**KEBIJAKAN : PENGEMBANGAN STANDARISASI-SERTIFIKASI DAN PRAKTIK USAHA YANG BAIK (*BEST PRACTICE*) UNTUK USAHA EKONOMI KREATIF DAN KARYA KREATIF**

**SASARAN : MENINGKATNYA JUMLAH USAHA EKONOMI KREATIF DAN KARYA KREATIF YANG MENERAPKAN STANDARDISASI DAN PRAKTIK USAHA YANG BAIK (*BEST PRACTICE*)**

| Strategi                                                                                          | Indikator                                                                                                                                                                           | Kondisi Saat Ini                                                                                                                                                       | Kondisi yang Diharap-kan                                                                                                                                                   | Program dan Kegiatan                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                             | Biaya     | Pemangku Kepentingan                                                                                                                                                                              |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                   |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                            | T1                                                                                                                                                                                                    | T2                                                                                                                                                                                           | T3                                                                                                                                                                                                    | T4                                                                                                                                                                                                      | T5                                                                                                                          |           |                                                                                                                                                                                                   |
| 2. Meningkatkan riset dan pendamping-an untuk meningkatkan kualitas serta keragaman karya kreatif | 1. Tersedia model riset dan pendampingan untuk pengembangan kualitas dan keragaman karya kreatif<br>2. Terselenggara program untuk mengimplementasikan model riset dan pendampingan | 1. Tersedia model riset dan pendampingan untuk pengembangan kualitas dan keragaman karya kreatif<br>2. Terselenggara program implementasi model riset dan pendampingan | 1. Tersedia model riset dan pendampingan untuk pengembangan kualitas dan keragaman karya kreatif<br>2. Tersedia ruang belajar mengaplikasikan model riset dan pendampingan | 1. Penyusunan database keragaan usaha ekraf<br>2. Identifikasi kebutuhan dukungan riset dan pendampingan<br>3. Formulasi model riset dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha ekraf | 1. Sosialisasi model riset dan pendamping-an yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha ekraf<br>2. Implementasimodel riset dan pendamping-an yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha ekraf | 1. Sosialisasi model riset dan pendamping-an yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha ekraf<br>2. Implementasimodel riset dan pendamping-an yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha ekraf          | 1. Sosialisasi model riset dan pendamping-an yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha ekraf<br>2. Implementasimodel riset dan pendamping-an yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha ekraf            | 1. Awarding implementasi model riset dan pendampingan pelaku ekraf<br>2. Evaluasi model riset dan pendampingan pelaku ekraf | 10 Milyar | Dispar, Diperindag-kop, Perguruan Tinggi, Disdikbud, Pelaku Usaha, komunitas ekraf, BI, media<br><br>Kode Urusan dan Bidang urusan Pada Kemendagri : (3 26), (2 07) "Nomenklatur Urusan Provinsi" |
|                                                                                                   |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                            | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02 (Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)                                                                                                | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02 (Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)<br><br>3 26 05 1.02 (Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif)                   | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.01 (Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan ekraf Tingkat Lanjut) 2 07 03 1.01 (Pelaksanaan Latihan Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 05 1.01 (Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekraf Tingkat Lanjutan) 2 07 03 1.01 (Pelaksanaan Latihan Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi) |                                                                                                                             |           |                                                                                                                                                                                                   |

## KEBIJAKAN PRIORITAS 5 UNTUK SUBSEKTOR UNGGULAN (KULINER, KRIYA-WASTRA DAN APLIKASI) dan SUBSEKTOR POTENSIAL (SENI PERTUNJUKAN, FOTOGRAFI-VIDEOGRAFI-FILM/FVF DAN MUSIK)

**KEBIJAKAN : PENGEMBANGAN STANDARISASI-SERTIFIKASI DAN PRAKTIK USAHA YANG BAIK (*BEST PRACTICE*) UNTUK USAHA EKONOMI KREATIF DAN KARYA KREATIF**

**SASARAN : MENINGKATNYA JUMLAH USAHA EKONOMI KREATIF DAN KARYA KREATIF YANG MENERAPKAN STANDARDISASI DAN PRAKTIK USAHA YANG BAIK (*BEST PRACTICE*)**

| Strategi                                                                                                                                 | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Kondisi Saat Ini                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Kondisi yang Diharap-kan                                                                                                                                                                                                                                                                                | Program dan Kegiatan                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                   |                                                                                                 | Biaya    | Pemangku Kepentingan                                                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | T1                                                                                                                                                                   | T2                                                                                                                                                                | T3                                                                                                                                                                | T4                                                                                                                                                                | T5                                                                                              |          |                                                                                                                                   |
| 3. Mengembangkan sistem kemitraan (lokal, nasional dan global) untuk meningkatkan kemampuan manajemen bisnis dan hukum dari pelaku usaha | 1. Tersedia model kemitraan untuk penguatan kapasitas pelaku usaha yang memiliki pola manajemen bisnis modern dan berkekuatan hukum<br>2. Terselenggara program implementasi kemitraan untuk penguatan kapasitas pelaku usaha yang memiliki pola manajemen bisnis modern dan berkekuatan hukum | 1. Kapasitas manajemen usaha ekraf dan kekuatan hukum masih lemah<br>2. Tidak tersedia model kemitraan untuk penguatan kapasitas manaje-men bisnis dan berkekuatan hukum<br>3. Tidak ada program implementasi kemitraan untuk penguatan kapasitas pelaku usaha yang memiliki pola manajemen bisnis modern dan berkekuatan hukum | 1. Kapasitas manajemen usaha ekraf dan kekuatan hukum meningkat<br>2. Tersedia model kemitraan untuk penguatan kapasitas manaje-men bisnis dan berkekuatan hukum<br>3. Terlaksana program implementasi kemitraan untuk penguatan kapasitas manaje-men bisnis dan berkekuatan hukum bisnis dan legalitas | 1. Penyusunan database keragaan usaha ekraf dan mitra potensial<br>2. Formulasi model kemitraan untuk penguatan manajemen dan aspek hukum yang sesuai kebutuhan      | 1. Sosialisasi model kemitraan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha ekraf<br>2. Implementasi model kemitraan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha ekraf | 1. Sosialisasi model kemitraan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha ekraf<br>2. Implementasi model kemitraan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha ekraf | 1. Sosialisasi model kemitraan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha ekraf<br>2. Implementasi model kemitraan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha ekraf | 1. Awarding implementasi model kemitraan usaha ekraf<br>2. Evaluasi model kemitraan usaha ekraf | 5 milyar | Dispar, Diperindagkop, Perguruan Tinggi, Disdikbud, Korporasi yang memiliki program CSR, Pelaku Usaha, komunitas ekraf, BI, media |
|                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02 (Pengembangan Ekosistem Ekraf)<br>3 26 05 1.01 (Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekraf Lanjut) | Sinkronisasi Kemendagri terkait Kode : 3 26 04 1.02 (Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)<br>3 26 05 1.02 (Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif)      | Sinkronisasi Kemendagri terkait Kode : 3 26 04 1.02 (Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)<br>3 26 05 1.02 (Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif)      | Sinkronisasi Kemendagri terkait Kode : 3 26 04 1.02 (Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)<br>3 26 05 1.02 (Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif)      | Sinkronisasi Kemendagri terkait Kode : 3 26 04 1.02 (Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)    |          | Sinkronisasi Kemendagri terkait Kode : (3 26), (2 07), (3 30) "Nomenklatur Urusan Provinsi"                                       |

**KEBIJAKAN PRIORITAS 6 UNTUK SUBSEKTOR UNGGULAN (KULINER, KRIYA-WASTRA DAN APLIKASI) dan SUBSEKTOR POTENSIAL (SENI PERTUNJUKAN, FOTOGRAFI-VIDEOGRAFI-FILM/FVF DAN MUSIK)**

**KEBIJAKAN : PENINGKATAN PERLINDUNGAN DAN PEMANFAATAN KEKAYAAN INTELEKTUAL**

**SASARAN : PENINGKATAN PERLINDUNGAN DAN PEMANFAATAN KEKAYAAN INTELEKTUAL BAGI USAHA EKONOMI KREATIF**

| Strategi                                                                                                              | Indikator                                                                                                                           | Kondisi Saat Ini                                                                                                                                        | Kondisi yang Diharap-kan                                                                                                                                                                                        | Program dan Kegiatan                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                     | Biaya    | Pemangku Kepentingan                                                                                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                       |                                                                                                                                     |                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                 | T1                                                                                                                                                                                                                         | T2                                                                                                                                                                                                                          | T3                                                                                                                                                                                                                          | T4                                                                                                                                                                                                                          | T5                                                                                                                  |          |                                                                                                      |
| 1. Mengembangkan sistem pelayanan pendaftaran kekayaan intelektual yang cepat, mudah, biaya terjangkau dan transparan | 1. Penambahan unit layanan pendaftaran HAKI<br>2. Pengembangan sistem pendaftaran HAKI yang cepat, mudah, terjangkau dan transparan | 1. Belum berfungsi unit layanan pendaftaran HAKI secara optimal<br>2. Pengembangan sistem pendaftaran HAKI yang cepat, mudah, terjangkau dan transparan | 1. Berfungsinya unit layanan khusus dalam pendaftaran HAKI untuk usaha ekraf<br>2. Sistem / Teknis layanan menjadi lebih mudah, cepat dan terjangkau<br>3. Merk potensial dari usaha ekraf mampu terdaftar HAKI | 1. Pembentukan unit layanan pendaftaran HAKI untuk usaha ekraf<br>2. Pengembangan sistem layanan pendaftaran HAKI yang lebih mudah, cepat dan terjangkau<br>3. Pengkajian / pemetaan merk potensial untuk pendaftaran HAKI | 1. Sosialisasi unit dan sistem layanan pendaftaran HAKI untuk usaha ekraf<br>2. Fasilitasi pendaftaran HAKI yang lebih mudah, cepat dan terjangkau untuk usaha ekraf<br>3. Fasilitasi pendaftaran HAKI untuk merk potensial | 1. Sosialisasi unit dan sistem layanan pendaftaran HAKI untuk usaha ekraf<br>2. Fasilitasi pendaftaran HAKI yang lebih mudah, cepat dan terjangkau untuk usaha ekraf<br>3. Fasilitasi pendaftaran HAKI untuk merk potensial | 1. Sosialisasi unit dan sistem layanan pendaftaran HAKI untuk usaha ekraf<br>2. Fasilitasi pendaftaran HAKI yang lebih mudah, cepat dan terjangkau untuk usaha ekraf<br>3. Fasilitasi pendaftaran HAKI untuk merk potensial | 1. Membangun database pendaftaran HAKI<br>2. Evaluasi dan monitoring sistem pendaftaran HAKI yang sudah di jalankan | 5 Milyar | Dispar, Kemenkumham, Disperindagkop, BI, Diskominfo, Pelaku Usaha, komunitas ekraf, Akademisi, Media |
|                                                                                                                       |                                                                                                                                     |                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                 | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02<br>(Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)                                                                                                                  | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02<br>(Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)                                                                                                                   | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02<br>(Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)                                                                                                                   | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02<br>(Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)                                                                                                                   | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02<br>(Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)           |          | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : (3 26),<br>"Nomenklatur Urusan Provinsi"            |

**KEBIJAKAN PRIORITAS 6 UNTUK SUBSEKTOR UNGGULAN (KULINER, KRIYA-WASTRA DAN APLIKASI) dan SUBSEKTOR POTENSIAL (SENI PERTUNJUKAN, FOTOGRAFI-VIDEOGRAFI-FILM/FVF DAN MUSIK)**

**KEBIJAKAN : PENINGKATAN PERLINDUNGAN DAN PEMANFAATAN KEKAYAAN INTELEKTUAL**

**SASARAN : PENINGKATAN PERLINDUNGAN DAN PEMANFAATAN KEKAYAAN INTELEKTUAL BAGI USAHA EKONOMI KREATIF**

| Strategi                                                                                      | Indikator                                                                                                                 | Kondisi Saat Ini                                                                                                             | Kondisi yang Diharapkan                                                                                         | Program dan Kegiatan                                                                                                    |                                                                                                           |                                                                                                           |                                                                                                           |                                                                                                                  | Biaya    | Pemangku Kepentingan                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                               |                                                                                                                           |                                                                                                                              |                                                                                                                 | T1                                                                                                                      | T2                                                                                                        | T3                                                                                                        | T4                                                                                                        | T5                                                                                                               |          |                                                                                                        |
| 2.Meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku usaha mengenai pemanfaatan kekayaan intelektual | 1. Terbentuk kesadaran Pelaku ekraf terhadap urgensi HAKI<br>2. Peningkatan jumlah pelaku usaha ekraf yang terdaftar HAKI | 1. Kurangnya pemahaman dan kesadaran pelaku usaha thd urgensi HAKI<br>2. Rendahnya minat pelaku usaha mendaftarkan merk HAKI | 1. Peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaku ekraf thd urgensi HAKI<br>2. Mayoritas usaha ekraf Terdaftar HAKI | 1. Penyusunan database keragaan usaha ekraf dan kebutuhan HAKI<br>2. Sosialisasi urgensi HAKI dan sistem pendaftarannya | 1. Sosialisasi urgensi HAKI dan sistem pendaftaran-nya<br>2. Pendamping-an, Pengurusan HAKI               | 1. Sosialisasi urgensi HAKI dan sistem pendaftaran-nya<br>2. Pendamping-an, Pengurusan HAKI               | 1. Sosialisasi urgensi HAKI dan sistem pendaftaran-nya<br>2. Pendamping-an, Pengurusan HAKI               | 1. Evaluasi Kesadaran pelaku usaha dalam pendaftaran HAKI<br>2. Penyusunan database dokumen HAKI telah terdaftar | 5 Milyar | Dispar, Kemenkum-ham, Disperindag-kop, B1, Diskominfo, Pelaku Usaha, komunitas ekraf, Akademisi, Media |
|                                                                                               |                                                                                                                           |                                                                                                                              |                                                                                                                 | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02<br>(Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)               | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02<br>(Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02<br>(Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02<br>(Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif) | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : 3 26 04 1.02<br>(Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)        |          | Sinkronisasi Kepmendagri 050-3708/2020<br>Kode : (3 26), (4 01)<br>"Nomenklatur Urusan Provinsi"       |

## KEBIJAKAN PRIORITAS 6 UNTUK SUBSEKTOR UNGGULAN (KULINER, KRIYA-WASTRA DAN APLIKASI) dan SUBSEKTOR POTENSIAL (SENI PERTUNJUKAN, FOTOGRAFI-VIDEOGRAFI-FILM/FVF DAN MUSIK)

**KEBIJAKAN : PENINGKATAN PERLINDUNGAN DAN PEMANFAATAN KEKAYAAN INTELEKTUAL**

**SASARAN : PENINGKATAN PERLINDUNGAN DAN PEMANFAATAN KEKAYAAN INTELEKTUAL BAGI USAHA EKONOMI KREATIF**

| Strategi                                                                                | Indikator                                                                                                                                             | Kondisi Saat Ini                                                                                                                                                                                        | Kondisi yang Diharap-kan                                                                                                                                                                       | Program dan Kegiatan                                          |                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                           | Biaya    | Pemangku Kepentingan                                                                                                                                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                         |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                | T1                                                            | T2                                                                                                                                                                                                    | T3                                                                                                                                                                                                    | T4                                                                                                                                                                                                    | T5                                                                                                                                                                                        |          |                                                                                                                                                                                                                                 |
| 3. Penegakan hukum untuk perlindungan kekayaan intelektual secara terpadu dan konsisten | 1. Pemahaman terhadap sistem hukum terkait HAKI usaha ekraf<br><br>2. Tindakan Penegakan dan pemberian sanksi hukum Atas pelanggaran HAKI usaha ekraf | 1. Pemahaman terhadap sistem hukum terkait HAKI usaha ekraf masih rendah<br><br>2. Tindakan Penegakan dan pemberian sanksi hukum Atas pelanggaran HAKI usaha ekraf belum berjalan terpadu dan konsisten | 1. Pemahaman terhadap sistem hukum terkait HAKI usaha ekraf meningkat<br><br>2. Tindakan Penegakan dan pemberian sanksi hukum Atas pelanggaran HAKI usaha ekraf berjalan terpadu dan konsisten | 1. Pemetaan potensi konflik permasalahan penyalah-gunaan HAKI | 1. Sosialisasi produk hukum terkait HAKI usaha ekraf<br><br>2. Advokasi pelaku usaha yang mengalami pelanggaran HAKI<br><br>3. Penegakan dan pemberian sanksi hukum atas pelanggaran HAKI usaha ekraf | 1. Sosialisasi produk hukum terkait HAKI usaha ekraf<br><br>2. Advokasi pelaku usaha yang mengalami pelanggaran HAKI<br><br>3. Penegakan dan pemberian sanksi hukum atas pelanggaran HAKI usaha ekraf | 1. Sosialisasi produk hukum terkait HAKI usaha ekraf<br><br>2. Advokasi pelaku usaha yang mengalami pelanggaran HAKI<br><br>3. Penegakan dan pemberian sanksi hukum atas pelanggaran HAKI usaha ekraf | 1. Advokasi pelaku usaha yang mengalami pelanggaran HAKI<br><br>2. Penegakan hukum atas pelanggaran HAKI usaha ekraf<br><br>3. Evaluasi penegakan hukum atas pelanggaran HAKI usaha ekraf | 3 Milyar | Dispar, Kemenkum-ham, Disperindag-kop, B1, Diskominfo, Pelaku Usaha, komunitas ekraf,<br><br>Akademisi, Media<br><br><br>Kode Urusan dan Bidang urusan Pada Kemendagri :<br><br>(3 26), (4 01)<br>"Nomenklatur Urusan Provinsi" |
|                                                                                         |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                         | Sinkronisasi Kemendagri terkait Kode :                                                                                                                                                         | Sinkronisasi Kemendagri terkait Kode :                        | Sinkronisasi Kemendagri terkait Kode :                                                                                                                                                                | Sinkronisasi Kemendagri terkait Kode :                                                                                                                                                                | Sinkronisasi Kemendagri terkait Kode :                                                                                                                                                                | Sinkronisasi Kemendagri terkait Kode :                                                                                                                                                    |          |                                                                                                                                                                                                                                 |
|                                                                                         |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                         | 3 26 04 1.02                                                                                                                                                                                   | 3 26 04 1.02                                                  | 3 26 04 1.02                                                                                                                                                                                          | 3 26 04 1.02                                                                                                                                                                                          | 3 26 04 1.02                                                                                                                                                                                          | 3 26 04 1.02                                                                                                                                                                              |          |                                                                                                                                                                                                                                 |
|                                                                                         |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                         | (Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)                                                                                                                                                       | (Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)                      | (Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)                                                                                                                                                              | (Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)                                                                                                                                                              | (Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)                                                                                                                                                              | (Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif)                                                                                                                                                  |          |                                                                                                                                                                                                                                 |
|                                                                                         |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                         | 4 01 05 1.02                                                                                                                                                                                   | 4 01 05 1.02                                                  | 4 01 05 1.02                                                                                                                                                                                          | 4 01 05 1.02                                                                                                                                                                                          | 4 01 05 1.02                                                                                                                                                                                          | 4 01 05 1.02                                                                                                                                                                              |          |                                                                                                                                                                                                                                 |
|                                                                                         |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                         | (Fasilitasi Bantuan Hukum)                                                                                                                                                                     | (Fasilitasi Bantuan Hukum)                                    | (Fasilitasi Bantuan Hukum)                                                                                                                                                                            | (Fasilitasi Bantuan Hukum)                                                                                                                                                                            | (Fasilitasi Bantuan Hukum)                                                                                                                                                                            | (Fasilitasi Bantuan Hukum)                                                                                                                                                                |          |                                                                                                                                                                                                                                 |
|                                                                                         |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                |                                                               |                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                           |          |                                                                                                                                                                                                                                 |
|                                                                                         |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                |                                                               |                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                           |          |                                                                                                                                                                                                                                 |

**Keterangan :** Sinkronisasi program dan kegiatan pada dokumen Peta Jalan Ekonomi Kreatif Provinsi Kalimantan Timur mengacu pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-378 Tahun 2020 Tentang Hasil Verifikasi Dan Validasi Pemuktakhiran Klasifikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah.

KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI  
NOMOR 050-3708 TAHUN 2020  
TENTANG HASIL VERIFIKASI DAN VALIDASI PEMUKTAKHIRAN  
KLASIFIKASI, KODEFIKASI DAN NOMENKLATUR PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN DAN KEUANGAN DAERAH

EKONOMI KREATIF

| K O D E |               |         |          |              | NOMENKLATUR URUSAN PROVINSI                                                                           |
|---------|---------------|---------|----------|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| URUSAN  | BIDANG URUSAN | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN |                                                                                                       |
| 3       | 26            | 05      |          |              | PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF                                       |
| 3       | 26            | 05      | 1.01     |              | Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan |
| 3       | 26            | 05      | 1.01     | 01           | Pelatihan Asesor Kompetensi/Workplace Assesor (WPA)                                                   |
| 3       | 26            | 05      | 1.01     | 02           | Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif                       |
| 3       | 26            | 05      | 1.01     | 03           | Fasilitasi Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 dan P3 Bidang Pariwisata                    |
| 3       | 26            | 05      | 1.01     | 04           | Pelatihan Perpanjangan Lisensi Asesor/Recognition Current Competencies (RCC)                          |
| 3       | 26            | 05      | 1.01     | 05           | Pelatihan Asesor Kompetensi/Workplace Assesor (WPA)                                                   |
| 3       | 26            | 05      | 1.01     | 06           | Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif                       |
| 3       | 26            | 05      | 1.01     | 07           | Fasilitasi Pendirian Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 dan P3 Bidang Pariwisata                    |
| 3       | 26            | 05      | 1.01     | 08           | Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif               |
| 3       | 26            | 05      | 1.01     | 09           | Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif                                |
| 3       | 26            | 05      | 1.01     | 10           | Pelatihan Perpanjangan Lisensi Asesor/Recognition Current Competencies (RCC)                          |

EKONOMI KREATIF

| K O D E |               |         |          |              | NOMENKLATUR URUSAN PROVINSI                                                                                                                           |
|---------|---------------|---------|----------|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| URUSAN  | BIDANG URUSAN | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN |                                                                                                                                                       |
| 3       | 26            | 05      | 1.02     |              | Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif                                                                                                         |
| 3       | 26            | 05      | 1.02     | 01           | Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif                                                                                         |
| 3       | 26            | 05      | 1.02     | 02           | Dukungan Fasilitasi Menghadapi Perkembangan Teknologi di Dunia Usaha                                                                                  |
| 3       | 26            | 05      | 1.02     | 03           | Standarisasi Usaha dan Sertifikasi Profesi di Bidang Ekonomi Kreatif                                                                                  |
| 3       | 26            | 04      |          |              | PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL                                                    |
| 3       | 26            | 04      | 1.01     |              | Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif                                                                                                          |
| 3       | 26            | 04      | 1.01     | 01           | Layanan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif                                                                                                  |
| 3       | 26            | 04      | 1.01     | 02           | Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor Maupun Pasar Domestik                                                                             |
| 3       | 26            | 04      | 1.01     | 03           | Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif                                                                      |
| 3       | 26            | 04      | 1.01     | 04           | Koordinasi dan Sinkronisasi Usaha Kreatif Sepanjang Rantai Produksi dengan Menyediakan Akses ke Sumber Permodalan atau Pasokan SDM Produksi dan Pasar |
| 3       | 26            | 04      | 1.01     | 05           | Koordinasi dan Sinkronisasi Peningkatan Usaha Kreatif Terutama bagi Usaha Pemula                                                                      |
| 3       | 26            | 04      | 1.02     |              | Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif                                                                                                                |
| 3       | 26            | 04      | 1.02     | 01           | Pengembangan Riset                                                                                                                                    |
| 3       | 26            | 04      | 1.02     | 02           | Pengembangan Pendidikan                                                                                                                               |
| 3       | 26            | 04      | 1.02     | 03           | Fasilitasi Pendanaan dan Pembiayaan                                                                                                                   |
| 3       | 26            | 04      | 1.02     | 04           | Penyediaan Infrastruktur                                                                                                                              |
| 3       | 26            | 04      | 1.02     | 05           | Pengembangan Sistem Pemasaran                                                                                                                         |
| 3       | 26            | 04      | 1.02     | 06           | Pemberian Insentif                                                                                                                                    |
| 3       | 26            | 04      | 1.02     | 07           | Fasilitasi Kekayaan Intelektual                                                                                                                       |
| 3       | 26            | 04      | 1.02     | 08           | Perlindungan Hasil Kreativitas                                                                                                                        |
| 3       | 26            | 04      | 1.02     | 09           | Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif                                                                                                  |
| 3       | 26            | 04      | 1.02     | 10           | Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekraf                                                                                                  |

PENDIDIKAN

| K O D E |               |         |          |              | NOMENKLATUR URUSAN PROVINSI                                     |
|---------|---------------|---------|----------|--------------|-----------------------------------------------------------------|
| URUSAN  | BIDANG URUSAN | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN |                                                                 |
| 1       | 01            | 03      |          |              | PR0GRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM                                  |
| 1       | 01            | 03      | 1.01     |              | Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah            |
| 1       | 01            | 03      | 1.01     | 01           | Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Menengah    |
| 1       | 01            | 03      | 1.01     | 02           | Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Menengah             |
| 1       | 01            | 03      | 1.01     | 03           | Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Menengah |
| 1       | 01            | 03      | 1.01     | 04           | Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah |
| 1       | 01            | 03      | 1.02     |              | Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Khusus              |
| 1       | 01            | 03      | 1.02     | 01           | Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Khusus      |
| 1       | 01            | 03      | 1.02     | 02           | Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Khusus               |
| 1       | 01            | 03      | 1.02     | 03           | Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Khusus   |
| 1       | 01            | 03      | 1.02     | 04           | Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Khusus   |

TENAGA KERJA

| K O D E |               |         |          |              | NOMENKLATUR URUSAN PROVINSI                                                                                                                  |
|---------|---------------|---------|----------|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| URUSAN  | BIDANG URUSAN | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN |                                                                                                                                              |
| 2       | 07            | 03      |          |              | PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA                                                                                       |
| 2       | 07            | 03      | 1.01     |              | Pelaksanaan Latihan Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi                                                                                     |
| 2       | 07            | 03      | 1.01     | 01           | Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi                                   |
| 2       | 07            | 03      | 1.01     | 02           | Koordinasi Lintas Lembaga dan Kerja Sama Dengan Sektor Swasta untuk Penyediaan Instruktur serta Sarana dan Prasarana Lembaga Pelatihan Kerja |
| 2       | 07            | 03      | 1.01     | 03           | Pengadaan Sarana Pelatihan Kerja                                                                                                             |
| 2       | 07            | 03      | 1.02     |              | Pelaksanaan Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja                                                                                               |
| 2       | 07            | 03      | 1.02     | 01           | Survei dan Penilaian Akreditasi Kepada Lembaga Pelatihan Kerja                                                                               |
| 2       | 07            | 03      | 1.03     |              | Konsultansi Produktivitas pada Perusahaan Menengah                                                                                           |
| 2       | 07            | 03      | 1.03     | 01           | Pengukuran Produktivitas Tingkat Daerah Provinsi                                                                                             |
| 2       | 07            | 03      | 1.04     |              | Pelaksanaan Konsultasi Produktivitas kepada Perusahaan Menengah                                                                              |
| 2       | 07            | 03      | 1.01     | 01           | Pengukuran Kompetensi dan Produktivitas Tenaga Kerja                                                                                         |

PEDAGANG

| K O D E |               |         |          |              | NOMENKLATUR URUSAN PROVINSI                                                                                      |
|---------|---------------|---------|----------|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| URUSAN  | BIDANG URUSAN | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN |                                                                                                                  |
| 3       | 30            | 03      |          |              | PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN                                                                |
| 3       | 30            | 03      | 1.01     |              | Pembangunan dan Pengelolaan Pusat Distribusi Regional dan Pusat Distribusi Provinsi serta Pasar Lelang Komoditas |
| 3       | 30            | 03      | 1.01     | 01           | Penataan, Pembinaan, dan Pengembangan Pasar Lelang Komoditas                                                     |
| 3       | 30            | 03      | 1.01     | 02           | Pembinaan dan Pengendalian Pusat Distribusi Regional dan Pusat Distribusi Provinsi                               |
| 3       | 30            | 03      | 1.01     | 03           | Penyediaan Sarana dan Prasarana Pusat Distribusi Regional dan Pusat Distribusi Provinsi                          |
| 3       | 30            | 07      |          |              | PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI                                                             |
| 3       | 30            | 07      | 1.01     |              | Pelaksanaan Promosi Produk Dalam Negeri                                                                          |
| 3       | 30            | 07      | 1.01     | 01           | Fasilitasi Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Provinsi                                            |
| 3       | 30            | 07      | 1.02     |              | Pelaksanaan Pemasaran Penggunaan Produk Dalam Negeri                                                             |
| 3       | 30            | 07      | 1.02     | 01           | Fasilitasi Pemasaran Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Provinsi                                          |
| 3       | 30            | 07      | 1.03     |              | Pelaksanaan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri                                                           |
| 3       | 30            | 07      | 1.03     | 01           | Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan                                                            |
| 3       | 30            | 07      | 1.03     | 02           | Sosialisasi Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri                                                           |
| 3       | 30            | 07      | 1.03     | 03           | Fasilitasi Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Provinsi                                        |

PERINDUSTRIAN

| K O D E |               |         |          |              | NOMENKLATUR URUSAN PROVINSI                                                                                                                                                                                                        |
|---------|---------------|---------|----------|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| URUSAN  | BIDANG URUSAN | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN |                                                                                                                                                                                                                                    |
| 3       | 31            | 03      |          |              | PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI                                                                                                                                                                                           |
| 3       | 31            | 03      | 1.01     |              | Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Provinsi                                                      |
| 3       | 31            | 03      | 1.01     | 01           | Fasilitasi Pemenuhan Komitmen perolehan IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan provinsi dalam Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) yang Terintegrasi dengan Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik |
| 3       | 31            | 03      | 1.01     | 02           | Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Provinsi                                                                                                     |

KEUANGAN

| K O D E |               |         |          |              | NOMENKLATUR URUSAN PROVINSI                                                                        |
|---------|---------------|---------|----------|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| URUSAN  | BIDANG URUSAN | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN |                                                                                                    |
| 5       | 02            | 02      | 1.05     |              | Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah                                            |
| 5       | 02            | 02      | 1.05     | 01           | Pengelolaan Dana Cadangan Pemerintah Daerah                                                        |
| 5       | 02            | 02      | 1.05     | 02           | Analisis Investasi Pemerintah Daerah                                                               |
| 5       | 02            | 02      | 1.05     | 03           | Analisis Perencanaan dan Pelaksanaan Penerimaan Pinjaman Pemerintah Daerah                         |
| 5       | 02            | 02      | 1.05     | 04           | Analisis Perencanaan dan Pelaksanaan Pembayaran Cicilan Pokok dan Bunga Pinjaman Pemerintah Daerah |
| 5       | 02            | 02      | 1.05     | 05           | Analisis Perencanaan dan Pelaksanaan Pemberian Pinjaman Daerah                                     |
| 5       | 02            | 02      | 1.05     | 06           | Analisis Perencanaan dan Pelaksanaan Penerimaan Kembali Pinjaman Daerah                            |
| 5       | 02            | 02      | 1.05     | 07           | Penyusunan Kebijakan dan Alokasi Subsidi                                                           |
| 5       | 02            | 02      | 1.05     | 08           | Analisis Perencanaan dan Penyaluran Bantuan Keuangan                                               |
| 5       | 02            | 02      | 1.05     | 09           | Pengelolaan Dana Darurat dan Mendesak                                                              |
| 5       | 02            | 02      | 1.05     | 10           | Pengelolaan Dana Bagi Hasil Provinsi                                                               |
| 5       | 02            | 02      | 1.06     |              | Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah       |
| 5       | 02            | 02      | 1.06     | 01           | Inventarisasi dan Analisis Data Bidang Keuangan Daerah                                             |
| 5       | 02            | 02      | 1.06     | 02           | Implementasi dan Pemeliharaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah            |
| 5       | 02            | 02      | 1.06     | 03           | Pembinaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi            |

KOMUNIKASI INFORMASI

| K O D E |               |         |          |              | NOMENKLATUR URUSAN PROVINSI                                                                                          |
|---------|---------------|---------|----------|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| URUSAN  | BIDANG URUSAN | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN |                                                                                                                      |
| 2       | 16            |         |          |              | URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA                                                                |
| 2       | 16            | 02      |          |              | PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK                                                                  |
| 2       | 16            | 02      | 1.01     |              | Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Provinsi                                               |
| 2       | 16            | 02      | 1.01     | 01           | Perumusan Kebijakan Teknis Bidang Informasi dan Komunikasi Publik                                                    |
| 2       | 16            | 02      | 1.01     | 02           | Monitoring Opini dan Aspirasi Publik                                                                                 |
| 2       | 16            | 02      | 1.01     | 03           | Monitoring Informasi dan Penetapan Agenda Prioritas Komunikasi Pemerintah Daerah                                     |
| 2       | 16            | 02      | 1.01     | 04           | Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik                                                           |
| 2       | 16            | 02      | 1.01     | 05           | Pengelolaan Media Komunikasi Publik                                                                                  |
| 2       | 16            | 02      | 1.01     | 06           | Pelayanan Informasi Publik                                                                                           |
| 2       | 16            | 02      | 1.01     | 07           | Layanan Hubungan Media                                                                                               |
| 2       | 16            | 02      | 1.01     | 08           | Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan                                                                                |
| 2       | 16            | 02      | 1.01     | 09           | Manajemen Komunikasi Krisis                                                                                          |
| 2       | 16            | 02      | 1.01     | 10           | Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik                                                                    |
| 2       | 16            | 02      | 1.01     | 11           | Penguatan Tata Kelola Komisi Informasi di Daerah                                                                     |
| 2       | 16            | 02      | 1.01     | 12           | Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat, Media dan Kemitraan Komunitas                                                   |
| 2       | 16            | 02      | 1.01     | 13           | Penyediaan/Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota |

TATA RUANG

| K O D E |               |         |          |              | NOMENKLATUR URUSAN PROVINSI                                                                  |
|---------|---------------|---------|----------|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| URUSAN  | BIDANG URUSAN | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN |                                                                                              |
| 1       | 03            | 12      | 1.03     |              | Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi                                |
| 1       | 03            | 12      | 1.03     | 01           | Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah         |
| 1       | 03            | 12      | 1.03     | 02           | Sistem Informasi Penataan Ruang                                                              |
| 1       | 03            | 12      | 1.03     | 03           | Pengelolaan Kawasan Khusus*****)                                                             |
| 1       | 03            | 12      | 1.04     |              | Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Provinsi                   |
| 1       | 03            | 12      | 1.03     | 01           | Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Insentif dan Disinsentif Bidang Penataan Ruang         |
| 1       | 03            | 12      | 1.03     | 02           | Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang             |
| 1       | 03            | 12      | 1.03     | 03           | Operasionalisasi Tugas dan Fungsi Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Bidang Penataan Ruang |
| 1       | 03            | 12      | 1.03     | 04           | Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang                                                        |

HUKUM

| K O D E |               |         |          |              | NOMENKLATUR URUSAN PROVINSI                            |
|---------|---------------|---------|----------|--------------|--------------------------------------------------------|
| URUSAN  | BIDANG URUSAN | PROGRAM | KEGIATAN | SUB KEGIATAN |                                                        |
| 4       | 01            | 05      |          |              | PROGRAM FASILITASI DAN KOORDINASI HUKUM                |
| 4       | 01            | 05      | 1.01     |              | Fasilitasi Penyusunan Perundang-Undangan               |
| 4       | 01            | 05      | 1.01     | 01           | Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Pengaturan          |
| 4       | 01            | 05      | 1.01     | 02           | Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Penetapan           |
| 4       | 01            | 05      | 1.01     | 03           | Pendokumentasian Produk Hukum dan Naskah Hukum Lainnya |
| 4       | 01            | 05      | 1.01     | 04           | Fasilitasi dan Evaluasi Produk Hukum Kabupaten/Kota    |
| 4       | 01            | 05      | 1.02     |              | Fasilitasi Bantuan Hukum                               |
| 4       | 01            | 05      | 1.02     | 01           | Fasilitasi Penyelesaian Masalah Hukum                  |
| 4       | 01            | 05      | 1.02     | 02           | Fasilitasi Penyelesaian Masalah Non Litigasi dan HAM   |



# SARUNG SAMARINDA

SUBSEKTOR KRIYA DAN WASTRA

Sarung Samarinda atau Tajong Samarinda adalah jenis kain tenunan tradisional yang bisa didapatkan di Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Sarung ini ditenun dengan menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin yang disebut Gedokan. Produk yang dihasilkan untuk satu buah sarung memakan waktu 15 hari.

# BAB III

## PENUTUP

Peta Peta Jalan Pengembangan Ekonomi Kreatif Provinsi Kalimantan Timur Periode 2021 – 2025 (TALANPEKDA KALTIM 2021 – 2025) ini disusun sebagai pedoman operasional pengembangan ekonomi kreatif di lingkup Provinsi Kalimantan Timur untuk para pemangku kepentingan yang terdiri dari pemerintah daerah, akademisi, pelaku bisnis, komunitas serta penggiat media sebagaimana yang telah diamanatkan pada Peraturan Presiden Nomor 142 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional tahun 2018-2025 (Rindekraf).

